



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
AKUNTANSI DENGAN PENERAPAN STRATEGI REACT  
*SETTING* TSTS PADA KOMPETENSI DASAR LAPORAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X AK 1  
SMK PALEBON SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Ika Septiani**

**NIM 7101410232**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 6 Januari 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.,Si

NIP. 196801021992031002

Mengetahu,

Dosen Pembimbing

Agung Yulianto, S.Pd. M.Si

NIP. 197407072003121002

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang dan disahkan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 20 Februari 2015

Penguji I



Dr. Partono Thomas, M.S.  
NIP. 195212191982031002

Penguji II



Drs. Subkhan  
NIP.195003271978031002

Penguji III



Agung Yulianto S.Pd. M.Si.  
NIP. 197407072003121002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. S. Martono, M.Si.

NIP.196603081989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2015



Ika Septiani

NIM 7101410232

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Tuhan mungkin tidak pernah mengabulkan doa kita, tapi tuhan memberi kita petunjuk dan jalan untuk mendapatkannya.”*

(john savique capone)

*”jika engkau ingin hidup senang, maka hendaklah engkau rela di anggap sebagai tidak berakal atau di anggap orang bodoh.”*

(Phytagoras)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Sudarko dan Ibu Kiswati atas doa dan segala dukungannya yang diberikan selama ini
2. Adik-adikku yang saya sayangi Dwi Oktavia.E dan Rinova Ardiansyah yang telah menjadi motivasiku.
3. Anjar Purnomo yang selalu mendoakan dan mendukungku selama ini
4. Semua Sahabat dan Keluarga besar Kos Bu Vera
5. Keluarga besar Pendidikan Akuntansi B 2010
6. Almamaterku UNNES

## **PRAKATA**

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi dengan Penerapan Strategi REACT *setting* TSTS Pada Kompetensi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 1 SMK Palebon Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memeberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. S. Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perjanjian penelitian;
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memebrikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Agung Yulianto S.Pd. M.Si. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penyusun selama penyusunan skripsi ini;
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya dan semoga bermanfaat bagi penyusun;
6. Dra. Hj. Sri Djumilah Kepala Sekolah SMK Palebon Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini;
7. Sri Darwati, S.Pd Guru Mapel Akuntansi SMK Palebon Semarang yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini;
8. M.ridho hasanudin, Ayu Anggre, Dhekawati, Adam Setiadi, Rahmawati, Ida Norhayati, Rico Yuliar yang selama ini sangat menyupport penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.  
Semoga atas izin Allah skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Januari 2015

Penyusun

## SARI

Septiani, Ika. 2015. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi dengan Penerapan Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) dengan setting TSTS (Two Stay Two Stray) Pada Kompetensi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 1 SMK Palebon Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Agung Yulianto, S.Pd. M.Si.

### **Kata Kunci : Strategi REACT , Two Stay Two Stray, Aktivitas dan Hasil Belajar**

Pembelajaran Akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang masih menggunakan model pembelajaran konvensional, siswa hanya sebagai subyek pasif yang menerima informasi dari guru saja sehingga pembelajaran menjadi pasif. Hal tersebut mengakibatkan aktivitas dan hasil belajar siswa belum maksimal, karena banyak siswa yang belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 75$  dan ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Laporan Keuangan Perusahaan Jasa kelas X Akuntansi 1 SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, tiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas X Akuntansi 1 terdiri dari 48 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Adapun indikator keberhasilan adalah apabila aktivitas belajar siswa mampu mencapai  $\geq 75\%$  dan hasil belajar siswa mampu mencapai nilai  $\geq 75$  dan minimal ketuntasan klasikal sebesar 80%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi REACT dengan *setting* TSTS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I taraf keberhasilan pada aktivitas siswa sebesar 75% dengan kategori "B" dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 10% menjadi 85% dengan kategori "SB". Adapun hasil belajar siswa pada siklus I siswa yang tuntas sebesar 75% (36 siswa) dan meningkat menjadi 93,75% (47 siswa) pada siklus II.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penggunaan strategi REACT dengan *setting* TSTS tepat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. Saran yang dianjurkan adalah strategi REACT dengan *setting* TSTS ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam variasi pembelajaran agar siswa lebih bersemangat sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penggunaan strategi REACT dengan *setting* ini disarankan guru harus mengetahui prosedur pelaksanaannya sehingga dapat mengontrol waktu seefektif mungkin.



## ABSTRACT

Septiani, Ika. 2015. *Upgrading Activities and Result of Accountancy Learning by Applying REACT Strategy (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) with TSTS setting (Two Stay Two Stray) on Competency of Financial Report of Service Business by Class X AK students of SMK Palebon Semarang Education Year 2013/2014*. Final Project, Major of Economics Education, Accounting Faculty, Semarang State University. Advisor Agung Yulianto, S.pd., M.Si.

**Keywords: REACT Strategy, Two Stay Two Stray, Activities and Learning Result.**

Accountancy learning in Accounting class X of SMK Palebon Semarang is still using conventional learning model, the students are merely passive subjects who receive information from teacher so the learning becomes a passive learning. As a result, students' activities and their learning result are not maximum yet. Hence, many students cannot achieve the Minimum Passing Criteria (KKM), it is  $\geq 75$  and classical passing is 80%. The purpose of this research is to upgrade the activities and the learning result on basic competency of Financial Report of Service Business by class X Accounting 1 students of SMK Palebon Semarang education year 2013/2014.

This research is a class activity research consisting of 2 cycles, each cycles are planning, implementation, observation and reflection. Class ii of activity research was conducted in class X Accounting 1 comprised by 48 students. The method of investigation used in this research is observation method and testing method. While the success indicator is whenever the students learning activities are  $\geq 75\%$  and students' learning results can attain  $\geq 75$  and classical passing is minimum 80%.

The result of this research shows that REACT strategy with TSTS setting can upgrade the activities and the result of students learning. On cycle I, the rate of success on students' activities is 75% with category "B" and there was a raising on cycle II with an amount 10% became 85% with category "SB". Moreover, the students learning results on cycle I that passed the grade is 75% (36 students) and there was a raising became 93,75% (47 students) on cycle II.

The conclusion of this research is the use of REACT strategy with TSTS setting is appropriate to be applied to upgrade or increase the activities and students' learning result on basic competency of the Financial Report of Service Business. The writer suggests that the REACT strategy with TSTS setting can be applied as an alternative for teachers in teaching in order the students become more interested so it may increase the result of students learning. In applying REACT strategy with this setting, teachers are suggested to know the implementation procedure in controlling time effectively.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Belajar dan Hasil Belajar.....	13

2.1.1 Pengertian Belajar .....	13
2.1.2 Pengertian Hasil Belajar .....	15
2.1.3 Penilaian Hasil Belajar .....	17
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
2.2 Aktivitas Belajar .....	19
2.2.1 Klasifikasi Aktivitas Belajar .....	20
2.2.2 Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran .....	21
2.2.3 Upaya Pelaksanaan Aktivitas dalam Pembelajaran.....	22
2.3 Pembelajaran Kontekstual .....	22
2.3.1 Strategi Pembelajaran Kontekstual.....	23
2.3.2 Komponen Pembelajaran Kontekstual .....	25
2.3.3 Karakteristik Pembelajaran Kontekstual .....	26
2.4 Metode Pembelajaran Kooperatif TSTS .....	27
2.4.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode TSTS.....	28
2.4.2 Prosedur Pembelajaran TSTS.....	29
2.4.3 Prasyarat Pelaksanaan Model TSTS .....	29
2.4.4 Aturan Pelaksanaan Model TSTS .....	30
2.4.5 Pelaksanaan Model Pembelajaran TSTS dalam Pembelajaran Akuntansi Menyusun Laporan Keuangan	30
2.5 Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.....	30
2.5.1 Karakteristik Laporan Keuangan .....	30

2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	31
2.5.3 Komponen Laporan Keuangan.....	32
2.6 Penelitian Terdahulu.....	32
2.7 Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis.....	42
2.7.1 Kerangka Berpikir .....	42
2.7.2 Pengembangan Hipotesa .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
3.1 Setting dan Subyek Penelitian .....	47
3.2 Subyek Penelitian .....	47
3.3 Sumber Data dan Jenis Penelitian .....	48
3.3.1 Sumber Data .....	48
3.3.2 Jenis Penelitian .....	48
3.4 Rancangan Penelitian .....	48
3.5 Prosedur Penelitian.....	49
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	52
3.7 Metode Analisis Instrumen .....	53
3.7.1 Uji Validiitas .....	53
3.7.2 Uji Realibilitas.....	54
3.7.3 Taraf Kesukaran .....	55
3.7.4 Daya Pembeda.....	56
3.8 Metode Analisis Data .....	58

3.8.1 Analisis Deskriptif.....	58
3.9 Indikator Kinerja .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>62</b>
4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I .....	62
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II.....	78
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>88</b>
4.2.1 Penerapan Strategi REACT pada Aktivitas Belajar Siswa	88
4.2.2 Penerapan Strategi REACT pada Hasil Belajar Siswa..	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>102</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Rekapitulasi Validitas Butir Soal .....	54
3.2 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal .....	55
3.3 Rekapitulasi Daya Beda Soal .....	58
3.4 Penskoran Lembar Observasi.....	60
3.5 Kriteria Interpretasi Skor .....	60
4.1 Nilai Peringkat Kelompok Siklus I .....	72
4.2 Hasil Tes evaluasi Akhir Siklus I.....	73
4.3 Hasil Observasi Terhadap Aktiviitas Guru Siklus I.....	74
4.4 Nilai Peringkat Kelompok Siklus II.....	87
4.5 Hasil Tes Evaluasi Akhir Siklus II.....	88
4.6 Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Siklus II.....	90
4.7 Analisis Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Materi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa .....	94
4.8 Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X Akkuntansi 1 Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Tahun Ajaran 2013/2014.....	95

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Laporan Laba/Rugi Bentuk Single Step.....	33
2.2 Laporan Laba/Rugi Bentuk Multile Step .....	34
2.3 Laporan Perubahan Ekuitas.....	36
2.4 Neraca Bentuk Skontro .....	37
2.5 Neraca Bentuk Staffel .....	38
2.6 Laporan Arus Kas Metode Langsung .....	40
2.7 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung .....	41
2.8 Bagan Kerangka Berpikir.....	52
3.1 Skema Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nilai Mid Semester Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2013/2014 .....	104
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Uji Coba .....	106
Lampiran 3. Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....	108
Lampiran 4. Soal Uji Coba.....	109
Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....	119
Lampiran 6. Lembar jawab siswa .....	120
Lampiran 7. Uji Validitas Soal Uji Coba .....	121
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba .....	128
Lampiran 9. Hasil Analisis Uji Coba Soal .....	129
Lampiran 10. Perhitungan Taraf Kesukaran Soal .....	132
Lampiran 11. Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	134
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	136
Lampiran 13. Daftar Kelompok .....	149
Lampiran 14. Soal Diskusi Siklus I.....	151
Lampiran 15. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus I.....	152
Lampiran 16. Soal Kuis Siklus I .....	154
Lampiran 17. Kunci Jawaban Soal Kuis Siklus I.....	158
Lampiran 18. Daftar Nilai Diskusi dan Kuis Siklus I.....	159
Lampiran 19. Soal Evaluasi Akhir Siklus I.....	161
Lampiran 20. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Akhir Siklus I.....	169
Lampiran 21. Daftar Peringkat Kelompok Siklus I .....	170
Lampiran 22. Daftar Nilai Soal Evaluasi Akhir Siklus I .....	174



Lampiran 23. Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	176
Lampiran 24. Nilai Aktivitas Siswa (Afektif).....	179
Lampiran 25. Nilai Aktivitas Siswa (Psikomotorik).....	181
Lampiran 26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	185
Lampiran 27. Soal Diskusi Siklus II .....	198
Lampiran 28. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II.....	199
Lampiran 29. Soal Kuis Siklus II.....	202
Lampiran 30 Kunci Jawaban Soal Kuis Siklus II .....	204
Lampiran 31 Daftar Nilai Soal Diskusi dan Kuis Siklus II.....	205
Lampiran 32. Soal Evaluasi Akhir Siklus II .....	207
Lampiran 33. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Akhir Siklus II.....	212
Lampiran 34. Daftar Peringkat Kelompok Siklus II .....	213
Lampiran 35. Daftar Nilai Evaluasi Akhir Siklus II .....	216
Lampiran 36. Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	219
Lampiran 37. Nilai Aktivitas Siswa (Afektif).....	222
Lampiran 38. Nilai aktivitas Siswa (Psikomotorik).....	224
Lampiran 39. Daftar nilai Tes Evaluasi Akhir Siklus I dan Siklus II .....	226
Lampiran 40. Dokumentasi.....	228
Lampiran 41. Surat Keputusan.....	230
Lampiran 42. Surat Ijin Penelitian .....	231
Lampiran 43. Surat Keterangan .....	232

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Dunia pendidikan ditandai oleh disparitas antar pencapaian *academic standard* dan *performance standard*. Faktanya, banyak peserta didik mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, namun pada kenyataannya mereka tidak memahaminya. Sebagian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan/ dimanfaatkan. Peserta didik memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik sebagaimana mereka biasa diajarkan yaitu dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah. Padahal mereka sangat butuh untuk dapat memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat kerja dan masyarakat pada umumnya dimana mereka akan hidup dan bekerja. Aktivitas kegiatan belajar mengajar selama ini merupakan *pseudo* pembelajaran. Terdapat jarak cukup jauh antara materi yang dipelajari dengan peserta didik sebagai subyek yang mempelajarinya.

Sebagai medium pendekat antara materi dan peserta didik pada pembelajaran artifisial adalah aktivitas mental berupa hafalan. Pembelajaran lebih menekankan memorisasi terhadap materi yang dipelajari daripada struktur yang terdapat didalam materi itu. Pembelajaran seperti ini melelahkan dan membosankan. Pembelajaran seharusnya menjadi aktivitas bermakna yakni

pembebasan untuk mengaktualisasi seluruh potensi kemanusiaan, bukan sebaliknya.

Kesuksesan pengajar di kelas sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung. Dulu, guru berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga terkesan dalam kelas bahwa guru adalah sosok yang paling pintar. Akibatnya, kegiatan pembelajaran di kelas menjadi searah dan membosankan sehingga daya serap siswa terhadap materi yang diberikan sangat rendah. Dari permasalahan itulah, peneliti melakukan observasi di SMK Palebon Semarang dimana fenomena pembelajaran konvensional yang tidak divariasikan dengan metode pembelajaran inovatif masih diterapkan oleh guru yang mengajar pada kelas X jurusan akuntansi di SMK Palebon Semarang. Selain itu SMK Palebon Semarang merupakan salah satu sekolah swasta yang telah menjadi piloting penerapan kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 ini pembelajaran dituntut untuk menggunakan pembelajaran yang PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Berdasarkan hasil wawancara terbuka yang dilakukan peneliti pada beberapa siswa jurusan Akuntansi tahun ajaran 2013/2014 SMK Palebon Semarang, bahwa dalam pengajaran mata pelajaran pengantar keuangan dan akuntansi pada umumnya guru hanya mengenalkan teori secara umum, kemudian siswa dilatih untuk langsung praktik menyelesaikan soal. Kondisi pembelajaran di sekolah tersebut juga memperlihatkan peran guru yang lebih banyak mendominasi kegiatan di kelas. Siswa hanya mengamati apa yang dilakukan guru seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi cara mengerjakan soal, dan dilanjutkan latihan-latihan soal. Dengan demikian siswa didalam

pembelajaran menjadi pasif. Hal ini sangat berpengaruh pada kemandirian siswa khususnya pada aktivitas belajar. Kondisi tersebut tentu membutuhkan perhatian dan perlakuan khusus mengingat penguasaan konsep dan aktivitas belajar penting menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dapat dilihat juga dari hasil dokumentasi perolehan nilai ulangan harian (lampiran 1) pada kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa kelas X AK1 tahun pelajaran 2012/2013 yang diperoleh dari ibu Darwati yaitu guru mata pelajaran pengantar keuangan dan akuntansi di kelas X Akuntansi. Berdasarkan nilai tersebut perolehan rata-rata nilai siswa tergolong sangat rendah dan ditemukan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditetapkan, yaitu 75. Pada nilai ulangan harian kompetensi dasar laporan keuangan tersebut siswa yang masuk dalam kategori tuntas berjumlah 40 siswa dari jumlah 48 siswa. Jika dilihat dalam presentase sekitar 17% yang masuk kategori tuntas dan sisanya sekitar 83% masuk dalam kategori tidak tuntas.

Menurut Suprijono (2009:5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Artinya hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar diperoleh siswa berkat adanya usaha yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Harjanto (2008: 195) bahwa hasil belajar dapat dikatakan berhasil atau tuntas apabila telah memenuhi standar yang ditetapkan seperti kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah.

Permasalahan tingkat hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa yang kurang tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan ada beberapa faktor. Menurut Slameto (2010:54) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi 2 (dua) faktor, yaitu faktor intern atau faktor yang berasal dari dalam individu, dan faktor ekstern atau faktor yang berasal dari luar individu. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern dapat dikelompokkan menjadi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Syah (2008:132) menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu pendekatan belajar. Pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Pada saat melakukan wawancara terhadap siswa kelas X AK Tahun ajaran 2012/2013, proses belajar mengajar yang selama ini diterapkan oleh guru adalah menggunakan metode konvensional yaitu ceramah tanpa ada variasi metode lain, sehingga siswa kurang aktif didalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X AK tahun ajaran 2012/2013 pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dimungkinkan karena pendekatan dan metode konvensional yang tidak disertai variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang dirasa kurang bermakna bagi siswa. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa duduk dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, padahal dalam pembelajaran akuntansi diperlukan juga aktivitas siswa.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar dan meningkatkan aktivitas siswa jurusan akuntansi di SMK Palebon Semarang dan juga kemampuan mengajar guru, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas pada kelas X AK 1.

Berdasarkan karekteristik materi laporan keuangan yang menuntut tingkat pemahaman dan ketelitian tinggi maka diperlukan adanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) peneliti mencoba menerapkan pembelajaran kontekstual dalam penelitian tindakan kelasnya. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) hanya dapat diterapkan oleh guru dengan menggunakan pembelajaran kontekstual, karena fondasi utama pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah konstruktivisme. Bertitik tolak pada proposisi-proposisi konstruktivisme berbagai model pembelajaran dikembangkan, yakni model pembelajaran langsung, pembelajaran koopertif, dan pembelajaran berbasis masalah. Aplikasi model pembelajaran berhubungan erat dengan pendekatan pembelajaran. Pendekatan merupakan perspektif mengenai berbagai strategi maupun metode pembelajaran untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran. Dengan demikian pendekatan yang cocok untuk pembelajaran berbasis konstruktivisme yang dapat diterapkan dalam pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah pendekatan kontekstual.

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching*) adalah pembelajaran yang memusatkan pada proses dan hasil, sehingga assesmen dan evaluasi memegang peranan penting untuk mengetahui pencapaian standar akademik dan standar

kinerja (Suprijono, 2009:82) . Berdasarkan *Center for Occupational Research Development* (CORD,1999) penerapan strategi pembelajaran kontekstual ada lima prinsip dasar yaitu *relating, experiencing, applying, cooperating, dan transferring* (REACT). Pada tahap *relating* (mengaitkan), mempunyai arti dalam belajar materi harus dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari atau dikaitkan dengan pengetahuan awal siswa. *Experiencing* (mengalami), mempunyai arti bahwa siswa belajar dengan mengalami secara langsung melalui kegiatan eksplorasi, penemuan dan penciptaan. *Applying* (menerapkan) yaitu belajar dengan menempatkan konsep-konsep untuk digunakan yang bersifat realistik dan relevan. *Cooperating* (bekerjasama) yaitu belajar dalam konteks saling berbagi, saling merespon, dan berkomunikasi dengan siswa yang lain. *Transferring* yaitu menggunakan pengetahuan dalam konteks baru atau situasi baru, yaitu konteks yang belum tercakup dalam kelas (Crawford, 2001:3-13).

Pada tahap *cooperating* dalam REACT, yaitu pelaksanaan bekerjasama dalam kelompok dapat menerapkan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok belajar yang didalamnya menekankan kerjasama. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yaitu *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pembelajaran kooperatif model *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain (Tri Bowo, 2011:122). Model kooperatif ini berguna untuk mereview atau membagikan tugas kelas.

Melalui penerapan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT melalui metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) diharapkan siswa dapat termotivasi untuk memahami materi secara mandiri tidak hanya menerima dan mendengarkan saja, tetapi siswa juga dilatih untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat menciptakan aktivitas belajar yang efektif dan mengoptimalkan hasil belajarnya. Penelitian ini akan diterapkan pada kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Mirza Azizah (2012), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran melalui strategi REACT dengan *setting Two Stay Two Stray* (TSTS) pada siklus I sebesar 81.81% siswa kelas VIII-B SMP Negeri 4 Blitar telah berhasil mencapai SKBM yang ditetapkan sekolah. Sehingga dengan strategi REACT dengan *setting Two Stay Two Stray* bisa dinyatakan mempunyai dampak positif terhadap peningkatan Hasil belajar siswa pada materi persamaan garis lurus diklas VIII-B SMP Negeri 4 Blitar.

Penerapan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT melalui metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan ketrampilan berkomunikasi dan proses interaksi diantara siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga perlu diadakan penelitian tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi dengan Penerapan Strategi REACT *Setting* TSTS Pada Kompetensi Dasar Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Siswa Kelas X AK 1 SMK Palebon Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.”



## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan strategi *REACT setting* TSTS dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi pada kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa kelas X AK 1 SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan strategi *REACT setting* TSTS dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa kelas X AK 1 SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2013/2014?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *REACT setting* TSTS dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi pada kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa kelas X AK 1 SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Untuk mengetahui penerapan strategi *REACT setting* TSTS dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar laporan keuangan perusahaan jasa kelas X AK 1 SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2013/2014?

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pembaca: Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai penerapan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) dengan *setting Two Stay Two Stray* (TSTS).
- b. Bagi peneliti berikutnya: Hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain untuk mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Siswa
  - a) Dapat mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*) dengan *setting Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat memberikan motivasi pada siswa dalam belajar akuntansi.
  - b) Melatih siswa aktif baik dalam pembelajaran mandiri maupun dengan kelompoknya dan menghargai pendapat orang lain.
- b. Manfaat Bagi Guru
  - a) Dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran bagi guru sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
  - b) Memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih metode pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pengajaran kepada siswa.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- a) Memberikan metode pembelajaran yang baru dan lebih bervariasi bagi sekolah sehingga mutu pendidikan dapat meningkat.
- b) Meningkatkan kualitas sekolah sebagai pusat pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Belajar dan Hasil Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya.

Menurut Slameto (2010:2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Konsep belajar telah banyak didefinisikan oleh pakar psikologi. Dalam buku karangan Agus Suprijono (2009: 2).

1. Gagne menyatakan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.
2. Travers menyatakan bahwa belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.
3. Harold Spears mengatakan bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.

4. Cronbach mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
5. Geoch mengatakan bahwa belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan.
6. Morgan mengatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya (Suprijono, 2009: 3).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap yang baru secara keseluruhan melalui proses pengalaman orang itu sendiri dalam lingkungan dan bersifat permanen. Sejalan dengan pemikiran tersebut, Slameto (2010: 3) menyebutkan beberapa ciri-ciri perubahan tingkah laku akibat proses belajar, adalah:

1. Perubahan terjadi secara sadar
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku siswa, perubahan seseorang yang terjadi karena adanya ilmu baru yang diperoleh, dan perubahan yang didapat tersebut tidak berlangsung hanya sementara atau sesaat, dengan kata lain perubahan itu bertujuan untuk mendapat hasil yang terbaik dari kegiatan belajar tersebut. Oleh karena itu satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna lagi di kehidupan dalam proses belajar seterusnya.

### **2.1.2 Pengertian Hasil Belajar**

Kegiatan belajar akan mendapatkan output yang dinamakan dengan hasil belajar. Menurut Bloom dalam Suprijono (2009:6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor juga mencakup ketrampilan produktif, teknikfisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Menurut pemikiran Gagne dalam Suprijono (2009:5-6), hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

2. Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Degeng (1989) dalam Wena (2009:6) hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengalami proses belajar dan diwujudkan dalam bentuk angka. Sehingga untuk mengetahui perubahan tingkah laku dan kemampuan tersebut maka perlu diadakan proses evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan dalam bentuk penilaian pada akhir kompetensi tertentu, pertengahan semester, akhir semester dan ujian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima atau menyerap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penerapan pendekatan kontekstual dengan strategi REACT melalui metode pembelajaran TSTS, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

### 2.1.3 Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Sedangkan untuk penilaian hasil belajar merupakan upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan pengajaran (Sudjana, 2009:3).

Penilaian hasil belajar menentukan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penilaian, hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip penilaian. Menurut Sudjana (2009:9) prinsip-prinsip penilaian adalah:

1. Dalam menilai hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai, materi penilaian, dan interpretasi hasil penilaian. Sebagai patokan dalam merancang penilaian hasil belajar adalah kurikulum yang berlaku dan buku pelajaran yang digunakan.
2. Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Artinya, penilaian senantiasa dilaksanakan pada setiap proses belajar mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan.
3. Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya komprehensif.
4. Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya. Data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi guru dan siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa penilaian belajar adalah sebuah proses pemberian nilai untuk mengetahui tingkat



keberhasilan penguasaan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Penilaian pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

#### **2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Slameto (2010:54), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1. Faktor intern, yaitu:
  - 1) Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
  - 2) Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  - 3) Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.
2. Faktor ekstern, yaitu:
  - 1) Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - 2) Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alatpelajaran, waktu sekolah, standar pelajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

## **2.2 Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan objek yang sedang dipelajari seluas mungkin, dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Menurut Sardiman (2009:100) aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus saling terkait. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Beberapa macam aktivitas itu harus diterapkan guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Dalam proses belajar aktif pengetahuan merupakan pengalaman pribadi yang diorganisasikan dan dibangun melalui proses belajar bukan merupakan pemindahan pengetahuan yang dimiliki guru kepada siswa, sedangkan mengajar merupakan upaya menciptakan lingkungan. Agar siswa dapat memperoleh pengetahuan melalui keterlibatan secara aktif dalam kegiatan belajar. Untuk itu guru harus memotivasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator pada saat pembelajaran.

### 2.2.1 Klasifikasi Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar banyak macamnya, menurut Paul B.Diedric (dalam Hamalik, 2008:172-173) membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok:

- a. Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu instrumen permainan musik, mendengarkan siaran radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melakukan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, membuat keputusan.
- g. Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.

- h. Keputusan-keputusan emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan sebagainya.

### **2.2.2 Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran**

Menurut Hamalik (2008:175-176) penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu antara lain:

- a. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Berbuat sendiri akan mengembang seluruh aspek pribadi siswa.
- c. Memupuk kerja sama yang harmonis dikalangan para siswa yang gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- d. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan ketrampilan mengajar sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- e. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah mufakat.
- f. Membina dan memupuk kerja sama antar sekolah dan masyarakat, dan hubungan antar guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan.
- g. Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan kongkrit sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- h. Pembelajaran dan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.

### **2.2.3 Upaya Pelaksanaan Aktivitas dalam Pembelajaran**

Asas aktivitas dapat diterapkan dalam semua kegiatan dan proses pembelajaran. Untuk memudahkan guru dalam melaksanakan asas ini dipilih tiga alternatif pendayagunaan saja, yaitu:

Pertama, pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam kelas. Asas aktivitas dapat dilaksanakan dalam setiap kegiatan tatap muka dalam kelas yang terstruktur, baik dalam bentuk komunikasi langsung, kegiatan kelompok, kegiatan kelompok kecil, belajar independen.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran sekolah masyarakat. Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk membawa kelas ke dalam masyarakat, melalui metode karya wisata, survei, kerja pengalaman, pelayanan masyarakat, berkemah, berproyek dan sebagainya.

Ketiga, pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan pendekatan cara belajar siswa aktif. Pembelajaran dilaksanakan dengan titik berat pada aktivitas siswa dan guru bertindak sebagai fasilitator dan narasumber, yang memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar (Hamalik, 2008:176).

### **2.3 Pembelajaran Kontekstual**

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan / ketrampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya (Jauhar, 2011:181).

Menurut Suprijono (2009:82) pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengembangkan level kognitif tingkat tinggi. Pembelajaran ini melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu, dan memecahkan masalah.

Blanchard (dalam Suprijono, 2009:83) membandingkan pola pembelajaran tradisional dan kontekstual sebagai berikut:

<b>Pengajaran Tradisional</b>	<b>Pembelajaran Kontekstual</b>
Menyandarkan pada hafalan	Menyandarkan pada memori spesial
Berfokus pada satu bidang (disiplin)	Mengintegrasikan berbagai bidang (disiplin) atau multidisiplin
Nilai informasi bergantung pada guru	Nilai informasi berdasarkan kebutuhan peserta didik
Memberikan informasi kepada peserta didik sampai pada saatnya dibutuhkan	Menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik
Penilaian hanya untuk akademik formal berupa ujian	Penilaian autentik melalui penerapan praktis pemecahan problem nyata

### **2.3.1 Strategi Pembelajaran Kontekstual**

Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi berupa urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Dalam buku karangan Tri Bowo, (2011:1).

1. Gerlach dan Ely (1980) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.
2. Dick dan Carey (1990) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
3. J.R David menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajarannya lebih interaktif, berkesan dan menyenangkan sehingga peserta didik aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang hasil akhirnya peserta didik memahami materi yang diajarkan dan tidak mudah terlupakan.

Berdasarkan *Center for Occupational Research Development (CORD)* dalam Suprijono (2009:83) penerapan strategi pembelajaran kontekstual digambarkan sebagai berikut:

1. *Relating*, belajar dikaitkan dengan konteks pengalaman kehidupan nyata. Konteks merupakan kerangka kerja yang dirancang guru untuk membantu peserta didik agar yang dipelajari bermakna.
2. *Experiencing*, belajar adalah kegiatan “mengalami”, peserta didik berproses secara aktif dengan hal yang dipelajari dan berupaya melakukan eksplorasi terhadap hal yang dikaji, berusaha menemukan dan menciptakan hal baru dari apa yang dipelajarinya.
3. *Applying*, belajar menekankan pada proses mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks dan pemanfaatanya.
4. *Cooperating*, belajar merupakan proses klaborasi dan kooperatif melalui belajar berkelompok, komunikasi interpersonal atau hubungan inter subjektif.
5. *Transferring*, belajar menekankan pada terwujudnya kemampuan memanfaatkan pengetahuan dalam situasi atau konteks baru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran kontekstual, karena pada hakikatnya pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajar dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pada tahap *cooperating* dalam REACT, yaitu pelaksanaan bekerja sama dalam kelompok dapat menerapkan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

### **2.3.2 Komponen Pembelajaran Kontekstual**

Menurut Jauhar (2013:184), menyebutkan bahwa ada tujuh komponen pembelajaran kontekstual dapat diaplikasikan sebagai berikut:

- a. Konstruktivisme, konsep ini yang menuntut siswa untuk menyusun dan membangun makna atas pengalaman baru yang didasarkan pada pengetahuan tertentu.
- b. Tanya jawab, dalam konsep ini kegiatan tanya jawab yang dilakukan baik oleh guru maupun oleh siswa. Pertanyaan guru di gunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kritis dan mengevaluasi cara berpikir siswa, sedangkan pertanyaan siswa merupakan perwujudan keingintahuan.
- c. Inkuiri, merupakan siklus proses dalam membangun pengetahuan/ konsep yang bermula dari melakukan observasi, bertanya, investigasi, analisis, kemudian membangun teori atau konsep.



- d. Komunitas belajar, adalah kelompok belajar atau komunitas yang berfungsi sebagai wadah komunikasi untuk berbagi pengalaman dan gagasan.
- e. Pemodelan, dalam konsep ini kegiatan mendemonstrasikan suatu kinerja agar siswa dapat mencontoh, belajar atau melakukan sesuatu sesuai dengan model yang diberikan.
- f. Refleksi, yaitu melihat kembali atau merespon suatu kejadian, kegiatan dan pengalaman yang bertujuan untuk mengidentifikasi hal yang sudah diketahui, dan hal yang belum diketahui agar dapat dilakukan suatu tindakan penyempurnaan.
- g. Penilaian otentik, prosedur penilaian yang menunjukkan kemampuan (pengetahuan, ketrampilan, sikap) siswa secara nyata. Penekanan pembelajaran otentik adalah pada; pembelajaran seharusnya membantu siswa agar mampu mempelajari sesuatu, bukan pada diperolehnya informasi diakhir periode, kemajuan belajar dinilai tidak hanya hasil tetapi lebih pada prosesnya dengan berbagai cara, melalui pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa.

### **2.3.3 Karakteristik Pembelajaran Kontekstual**

Jauhar (2013:189), menyebutkan ada sebelas karakteristik pembelajaran kontekstual antara lain:

1. Kerja sama
2. Saling menunjang
3. Menyenangkan, tidak membosankan
4. Belajar dengan bergairah

5. Pembelajaran terintegrasi
6. Menggunakan berbagai sumber
7. Siswa aktif
8. *Sharing* dengan teman
9. Siswa kritis guru kreatif
10. Dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasilkerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor dan lain-lain
11. Laporan kepada orang tua bukan hanya raport tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa dan lain-lain

#### **2.4 Metode Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS)**

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru (Suprijono, 2009:54).

Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) ini dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) dan biasa digunakan bersama dengan metode kepala bernomor (*Numbered Heads*). Metode TSTS yaitu suatu teknik yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain (Tri Bowo, 2011:122). Struktur *Two Stay Two Stray* (TSTS) yaitu dalam satu kelompok terdiri dari empat siswa yang nantinya dua siswa bertugas sebagai pemberi informasi bagi tamunya dan dua siswa lagi bertamu ke kelompok yang lain secara terpisah.

Metode pembelajara TSTS menekankan pada pemberian dan pencarian informasi kepada kelompok lain. Dengan begitu, tentunya siswa dihadapkan pada

kegiatan mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini, akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa.

#### **2.4.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

Suatu metode pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihan dari metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) menurut Tri Bowo, (2011:122-123) sebagai berikut:

- a. Dapat diterapkan pada semua kelas/ tingkatan
- b. Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna
- c. Lebih berorientasi pada keaktifan
- d. Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar

Sedangkan kekurangan dari metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah:

- a. Membutuhkan waktu yang lama
- b. Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok
- c. Bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana dan tenaga)
- d. Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas

Untuk mengatasi kekurangan pembelajaran kooperatif TSTS, maka sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Maka dalam satu kelompok terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan akademis sedang dan satu lainnya dari kelompok kemampuan akademis kurang. Pembentukan

kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademis tinggi yang diharapkan bisa membantu anggota kelompok yang lain.

#### **2.4.2 Prosedur Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

Ada beberapa langkah dalam pembelajaran TSTS yaitu sebagai berikut:

1. Kerja kelompok
2. Dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain,
3. Kerja kelompok
4. Kembali ke kelompok asal
5. Kerja kelompok
6. Laporan kelompok

#### **2.4.3 Prasyarat Pelaksanaan Model *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

Dalam pembelajaran model *Two Stay Two Stray* (TSTS) ini masing-masing peserta didik harus mempelajari dan memahami terlebih dahulu semua materi, khususnya mempelajari materi kelompok masing-masing. Sarana dan prasarana juga harus disediakan seperti materi-materi yang akan didiskusikan dan mengatur tempat diskusi sesuai jumlah kelompok. Sebelum berdiskusi guru harus memberikan materi kepada masing-masing kelompok agar masing-masing kelompok dapat menyiapkan materi tersebut untuk dipresentasikan kepada tamu yang berkunjung.

#### **2.4.4 Aturan Pelaksanaan Model *Two Stay Two Stray***

Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini ada beberapa aturan yang harus diperhatikan agar setiap siswa dan kelompok dapat bekerja secara maksimal dalam menyampaikan materi ke kelompok lain atau mendapat informasi dari kelompok lain. Aturan dalam pelaksanaan pembelajaran model *Two Stay Two Stray* yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang terdiri dari empat siswa.
- b. Setelah selesai, dua siswa dari tiap kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok yang lain.
- c. Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- d. Kemudian, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- e. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

### **2.5 Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa**

#### **2.5.1 Karakteristik Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam menyajikan laporan keuangan. Karakteristik kualitatif dimaksudkan untuk memberi kriteria dasar dalam memilih alternatif metode akuntansi dan pelaporan serta persyaratan pengungkapan (*disclosure*). Kriteria tersebut digunakan untuk memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Kegunaan bagi pengambilan keputusan dipandang sebagai kualitas informasi yang paling

penting. Relevansi dan keandalan (*reliability*) adalah dua kualitas primer yang berkaitan dengan tiga kualitas yang lainnya (tepat waktu, nilai prediksi dan nilai umpan balik). Daya banding dan konsistensi adalah kualitas sekunder. Akhirnya, pertimbangan biaya manfaat dan materialitas merupakan kendala dan kriteria yang digunakan untuk mengakui informasi akuntansi.

Menurut Ghozali (2007: 167-169) ada 10 elemen laporan keuangan yaitu: aktiva (*Asset*), hutang (*Liabilities*), ekuitas (*Equity*), investasi oleh pemilik, distribusi pada pemilik, laba komprehensif, pendapatan, biaya, keuntungan dan kerugian. Elemen laporan keuangan tersebut digunakan sebagai dasar dalam memilih metode akuntansi untuk menentukan isi laporan keuangan. Dari elemen laporan keuangan tersebut ada tiga hal yang menarik untuk diperhatikan:

1. Konsep laba komprehensif dipandang lebih inklusif daripada konsep laba akuntansi tradisional.
2. Definisi aktiva, hutang dan ekuitas berkaitan langsung dengan sumber ekonomi dan klaim terhadap sumber tersebut pada suatu waktu tertentu.
3. Nilai dari aktiva, hutang dan ekuitas dianggap berubah sebagai akibat transaksi yang berkaitan dengan pendapatan, biaya, keuntungan dan kerugian.

### **2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan**

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva serta ekuitas suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.

3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan seperti, informasi mengenai aktifitas pembiayaan dan investasi.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

### **2.5.3 Komponen Laporan Keuangan**

Warsono dan Irene (2011: 133) menyatakan bahwa standar akuntansi keuangan (SAK) menyebut jenis informasi keuangan sebagai komponen laporan keuangan. Komponen laporan keuangan yang lengkap sebagai berikut:

#### **1. Laporan Laba/Rugi**

##### **A. Pengertian Laporan Laba/ Rugi**

Laporan Laba/ Rugi disusun oleh perusahaan dengan maksud untuk menunjukkan jumlah pendapatan , jumlah beban, jumlah laba/ rugi yang ditanggung atau diperoleh oleh perusahaan setelah perusahaan beroperasi dalam jangka waktu tertentu (Wahyudin dan Khafid, 2013: 25).

##### **B. Penyusunan Laporan Laba/ Rugi**

Laporan Laba/ Rugi dapat dibuat dalam dua bentuk yaitu:

- a. Bentuk *single step* atau bentuk langsung, yaitu jumlah seluruh pendapatan dikurangi jumlah seluruh beban.

- b. Bentuk *multiple step* atau bertahap, yaitu pendapatan dan beban dibedakan menjadi pendapatan dan beban operasional dan beban non operasional.

**C. Bentuk Laporan Laba/Rugi**

*a. Contoh bentuk single step*

<b>Salon Ratna</b>	
<b>Laporan Laba/ Rugi</b>	
<b><u>Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 200X</u></b>	
Pendapat Jasa	Rp. xxxxx
Pendapatan lain-lain	Rp. _____
	Rp. xxxxx
Beban Usaha:	
- Beban gaji (Rp. xxxxx)	
- Beban sewa (Rp. xxxxx)	
- Beban listrik dan air (Rp. xxxxx)	
- Beban lain-lain (Rp. xxxxx)	
Jumlah beban	(Rp. _____)
Laba bersih sebelum pajak	Rp. xxxxx

**Gambar 2.1. Laporan Laba/ Rugi Bentuk *Single Step***



**b. Contoh bentuk *multiple step***

<b>Salon Ratna</b> <b>Laporan Laba/ Rugi</b> <b>Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 200X</b>	
Pendapatan Jasa	Rp. xxxxx
Beban Usaha:	
- Beban gaji (Rp. xxxxx)	
- Beban sewa (Rp. xxxxx)	
- Beban listrik dan air (Rp. xxxxx)	
Jumlah Beban Usaha	(Rp. xxxxx)
Laba usaha	Rp. xxxxx
Pendapatan dan Beban diluar usaha:	
- Pendapatan lain-lain Rp. -	
- Beban lain-lain (Rp. xxxxx)	
	(Rp. xxxxx)
Laba bersih sebelum pajak	Rp. xxxxx

**Gambar 2.2. Laporan Laba/ Rugi Bentuk *Multiple Step***

**2. Laporan Perubahan Ekuitas**

**A. Pengertian Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas memberikan informasi mengenai penambahan atau pengurangan ekuitas selama periode tertentu. Penambahan ekuitas berasal dari investasi dan laba. Sedangkan pengurangan ekuitas biasanya terjadi karena adanya kerugian dan pengambilan untuk kepentingan pribadi. Dalam laporan ini disajikan

beberapa unsur yang menyebabkan bertambah atau berkurangnya modal awal hingga menjadi modal akhir. Dengan demikian didalam laporan ini mencakup informasi mengenai modal awal rugi/laba bersih, pengambilan oleh pemilik (prive), investasi tambahan dan modal akhir. (Wahyudin dan Khafid, 2013: 29).

### **B. Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas disusun berdasarkan saldo akhir (rekening ekuitas) dan keterangannya. Cara menyusun laporan perubahan ekuitas adalah:

- a. Mula-mula disajikan judul, ada 3 unsur : nama perusahaan, judul laporan, periode berakhir
- b. Menyajikan ekuitas awal (dilihat keterangan setoran awal)
- c. Kemudian ditambah setoran berikutnya kalau ada
- d. Ditambah laba netto (dari laporan rugi-laba)
- e. Dikurangi pengambilan prive (dilihat keterangan)
- f. Hasil akhir diperoleh ekuitas akhir = sisa akhir rekening ekuitas.

Jadi ringkasnya menghitung:

$$\text{Ekuitas akhir} = \text{Ekuitas Awal} + \text{Setoran} + \text{Laba Netto} - \text{Prive}$$

### C. Bentuk Laporan Perubahan Ekuitas

<b>Salon Ratna</b>	
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>	
<b>Untuk periode yang berakhir 31 Desember 200X</b>	
Ekuitas awal Nn. Ratna	Rp. xxxxx
Laba bersih tahun 200X	Rp. xxxxx
	<hr style="width: 100px; margin-left: auto; margin-right: 0;"/>
	Rp. xxxxx
Prive Nn. Ratna	(Rp. xxxxx)
Ekuitas akhir Nn. Ratna	Rp. xxxxx
	<hr style="width: 100px; margin-left: auto; margin-right: 0;"/>

**Gambar 2.3. Laporan Perubahan Ekuitas**

### 3. Neraca

#### A. Pengertian Neraca

Neraca adalah suatu daftar harga, utang, ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu, yang biasanya pada tanggal akhir bulan atau tahun.

#### B. Penyusunan Neraca

Neraca disusun berdasarkan sisa akhir masing-masing rekening. Berikut langkah-langkah menyusun neraca:

- a. Mula-mula disajikan nama perusahaan, judul laporan, tanggal tertentu.
- b. Neraca dapat dibuat dua bentuk:
  1. *Skontro/* perkiraan: terdiri dua halaman sebelah menyebelah. Sebelah kiri (debet) untuk menyajikan aktiva, dan sebelah kanan kredit) untuk menyajikan utang dan ekuitas.

2. *Staffel/ laporan/ report form* : menyusun aktiva, utang, dan ekuitasurut dari atas ke bawah.

### C. Bentuk Neraca

#### 1. Contoh bentuk *skontro*

<b>Salon Ratna</b>		<b>Laporan Neraca</b>	
<b>Per 31 Desember 200X</b>			
<b>Aktiva</b>		<b>Pasiva</b>	
Aktiva Lancar:		Utang jgk pendek:	
Kas	Rp. xxxx	Utang usaha	Rp. xxxx
Piutang	Rp. xxxx	Utang Gaji	Rp. xxxx
perlengkapan	Rp. xxxx		
Ttl Aktiva lancar	Rp. xxxx	Total Utang jgk pendek	Rp. xxxx
Aktiva Tetap:		Utang jgk panjang:	
Peralatan	Rp. xxxx	Utang jgk pjg	Rp. xxxx
Ak.penysusutan		Total Utang	Rp. xxxx
Peralatan	Rp. xxxx	Ekuitas:	
Ttl Aktiva Tetap	Rp. xxxx	Ekuitas Ny.Ratna	Rp. xxxx
Total Aktia	Rp. xxxx	Total Utang dan Ekuitas	Rp. xxxx

**Gambar 2.4.**Neraca Bentuk *Skontro*

## 2. Contoh bentuk *staffel*

Salon Ratna	
Laporan Neraca	
Per 31 Desember 200X	
AKTIVA	
<b>Aktiva lancar</b>	
Kas	Rp. xxxxx
Piutang usaha	Rp. xxxxx
Perlengkapan	Rp. xxxxx
Sewa dibayar dimuka	Rp. xxxxx
<b>Investasi Jangka Panjang</b>	
Investasi saham	Rp. xxxxx
<b>Aktiva Tetap</b>	
Peralatan	Rp. xxxxx
Akumulasi penyusutan peralatan	(Rp. xxxxx)
Gedung	Rp. xxxxx
Akumulasi penyusutan gedung	(Rp. xxxxx)
<b>Aktiva tidak berwujud</b>	
Goodwill	Rp. xxxxx
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>Rp. xxxxx</b>
PASIVA	
<b>Utang Lancar</b>	
Utang usaha	Rp. xxxxx
Utang gaji	Rp. xxxxx
Komisi diterima dimuka	Rp. xxxxx
<b>Utang Pangka Panjang</b>	
Utang hipotik	Rp. xxxxx
Utang obligasi	Rp. xxxxx
<b>Ekuitas Pemilik</b>	
<b>Jumlah utang dan ekuitas</b>	<b>Rp. xxxxx</b>

Gambar 2.5. Neraca bentuk *staffel*

## 4. Laporan Arus Kas

### A. Pengertian

Laporan arus kas merupakan ikhtisar dari penerimaan dan pengeluaran kas untuk suatu periode waktu atau masa tertentu, misalnya sebulan, setahun, sesuai PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas. Laporan arus kas diperlukan sebab laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca belum mampu menjawab berbagai pertanyaan seperti: bagaimana perusahaan mendanai investasi yang dilakukan ; mengapa perusahaan dalam keadaan rugi; berapa besar program ekspansi perusahaan didanai oleh arus kas operasi; dan sebagainya.

Laporan arus kas dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang mengapa posisi kas perusahaan berubah selama periode akuntansi, berkaitan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan kas dan setara kas.

1. Kas terdiri dari:
  - a. Cash on hand
  - b. Cash in bank
2. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, tidak lebih dari 3 bulan.

## B. Bentuk Laporan Arus Kas

### 1. Metode Langsung

<b>SALON RATNA</b> <b>LAPORAN ARUS KS</b> <b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 20XX</b>			
<b>Arus Kas Kegiatan Operasi</b>			
	Penerimaan dari pelanggan		Rp. xxxx
Arus kas keluar:			
	Pembayaran Gaji	Rp. xxxx	
	Piutang Listrik, Air, Telp	Rp. xxxx	
	Pembayaran Sewa	Rp. xxxx	
	Pembayaran utang	<u>Rp. xxxx</u>	
			<u>(Rp. xxxx)</u>
	Arus kas masuk (keluar) kegiatan operasi		Rp. xxxx
<b>Arus Kas Kegiatan Invstasi</b>			
	Penerimaan kas dari penjualan tanah	Rp. xxxx	
	penerimaan kas dari penjualan investasi	<u>Rp. xxxx</u>	
			Rp. xxxx
Arus kas keluar:			
	Pengeluaran kas untuk pembelian tanah	Rp. xxxx	
	pengeluaran kas untuk peembelian gedung	<u>Rp. xxxx</u>	
			Rp. xxxx
	Arus kas masuk (keluar) kegiatan investasi		Rp. xxxx
<b>Arus Kas Kegiatan Pembiayaan</b>			
	Penerimaan kas dari Penjualan saham		Rp. xxxx
Arus kas keluar:			
	Pembayaran Hutang obligasi	Rp. xxxx	
	Pembayaran Dividen	<u>Rp. xxxx</u>	
			<u>(Rp. xxxx)</u>
	Arus kas masuk (keluar) kegiatan pembiayaan		Rp. xxxx
	Arus kas masuk (keluar) bersih		Rp. xxxx
	Saldo kas, 1 januari 20xx		<u>Rp. xxxx</u>
	Saldo kas, 31 desember 20xx		<u>Rp. xxxx</u>

**Gambar 2.6 Laporan Arus Kas Metode Langsung**

## 2. Metode Tak Langsung

<b>SALON RATNA</b>		
<b>LAPORAN ARUS KS</b>		
<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 20XX</b>		
<b>Arus Kas Operasi</b>		
Saldo Laba		Rp. xxxx
Penambahan:		
Penyusutan	Rp. xxxx	
Penambahan	<u>Rp. xxxx</u>	
		<u>Rp. xxxx</u>
Total penambahan		Rp. xxxx
Pengurangan:		
Perlengkapan	Rp. xxxx	
Sewa dibayar dimuka	Rp. xxxx	
Piutang	Rp. xxxx	
Asuransi dibayar dimuka	<u>Rp. xxxx</u>	
		<u>(Rp. xxxx)</u>
Peningkatan (penurunan) arus kas keluar dari operasi		Rp. xxxx
<b>Arus Kas Investasi</b>		
Penerimaan kas dari penjualan tanah	Rp. xxxx	
Penerimaan kas dari penjualan gedung	<u>Rp. xxxx</u>	
Arus Kas Keluar:		
Pengeluaran kas untuk pembelian tanah	Rp. xxxx	
Pengeluaran kas untuk pembelian gedung	<u>Rp. xxxx</u>	
		<u>Rp. xxxx</u>
Arus kas masuk (keluar) kegiatan investasi		Rp. xxxx
<b>Arus Kas Pembiayaan</b>		
Penerimaan kas dari penjualan saham		Rp. xxxx
Arus kas keluar:		
Pembayaran hutang obligasi	Rp. xxxx	
Pembayaran deviden	<u>Rp. xxxx</u>	
		<u>Rp. xxxx</u>
Arus kas masuk (keluar) kegiatan pembiayaan		Rp. xxxx
Arus kas masuk (keluar) bersih		<u>Rp. xxxx</u>
Saldo kas, 1 Januari 20xx		Rp. xxxx
Saldo kas, 31 Desember 20xx		<u>Rp. xxxx</u>

Gambar. 2.7 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung



## 2.6 Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang merupakan lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dikembangkan pada tahun 2004, yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara terpadu (Hidayat, 2013:113)

Dalam penjelasan UU No. 20 Tahun 2003, bagian umum: antara lain ditegaskan bahwa salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional adalah pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. Penjelasan Pasal 35, UU No. 20 Tahun 2003; menyatakan kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, Produktif, Kreatif, Inovatif, dan Afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum SMK tahun 2013 sebagai kurikulum baru yang diusulkan, struktur kurikulum kewarganegaraan umumnya terdiri atas mata pelajaran kelompok A meliputi mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah dan Bahasa Inggris. Kelompok B terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya, Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olahragadan Kesehatan wajib diikuti oleh siswa SMA dan

SMK. Disediakan pula mata pelajaran kelompok C sebagai mata pelajaran peminatan akademik dan vokasi untuk SMK yang terdiri dari mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Bahasa Inggris Vokasi dan Ketrampilan/ Kejuruan. Alokasi waktu per minggu 46 jam pelajaran.

Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

## **2.7 Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.7.1 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bab sebelumnya diketahui bahwa, indikasi yang menyebabkan hasil belajar akuntansi yang rendah adalah model pembelajaran yang digunakan guru. Selama ini di dalam pembelajaran akuntansi guru masih terbiasa menggunakan metode pembelajaran ceramah disertai dengan mencatat. Pembelajaran semacam ini sifatnya berpusat pada guru (*Teacher centered*). Guru lebih mendominasi dikelas dengan penyampaian informasi yang bersifat hafalan untuk siswa, sehingga siswa merasa jenuh di dalam kelas. Selain itu pembelajaran ini kurang memberikan ruang berpikir yang aktif dalam menemukan pemahaman konsep materi sendiri dan siswa cenderung pasif untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.

Pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT dapat menjadi alternatif pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif sesuai karakteristik materi laporan keuangan. Pembelajaran kontekstual bertujuan untuk mengarahkan siswa agar mengerti makna dari apa yang mereka pelajari, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, bagaimana mencapainya, dan bagaimana mereka mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual ini peneliti akan

menyettingkan dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk menciptakan siswa lebih berpartisipasi dan lebih aktif.

Dalam pembelajaran akuntansi yang bersifat sistematis, khususnya pokok bahasan laporan keuangan tidak mungkin bisa dicapai tanpa mengaitkan pada kompetensi sebelumnya. Penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa merupakan kompetensi yang membutuhkan pemahaman siswa dalam menyusun dan menganalisis akun-akun yang terkait dalam masing-masing laporan keuangan. Siswa dituntut untuk memahami konsep pada kompetensi sebelumnya sehingga dapat menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dengan benar. Hal tersebut dapat digambarkan pada tahap *Relating* (R) yaitu mengaitkan. Setelah siswa diajak mengaitkan kompetensi laporan keuangan dengan kompetensi sebelumnya, siswa dapat memulai kegiatan belajar, pada saat ini siswa menciptakan suatu *Experience* (E) pada kompetensi laporan keuangan dengan harapan siswa dapat melakukan eksplorasi terhadap hal yang dikaji, dan berusaha menemukan hal baru dari apa yang dipelajari.

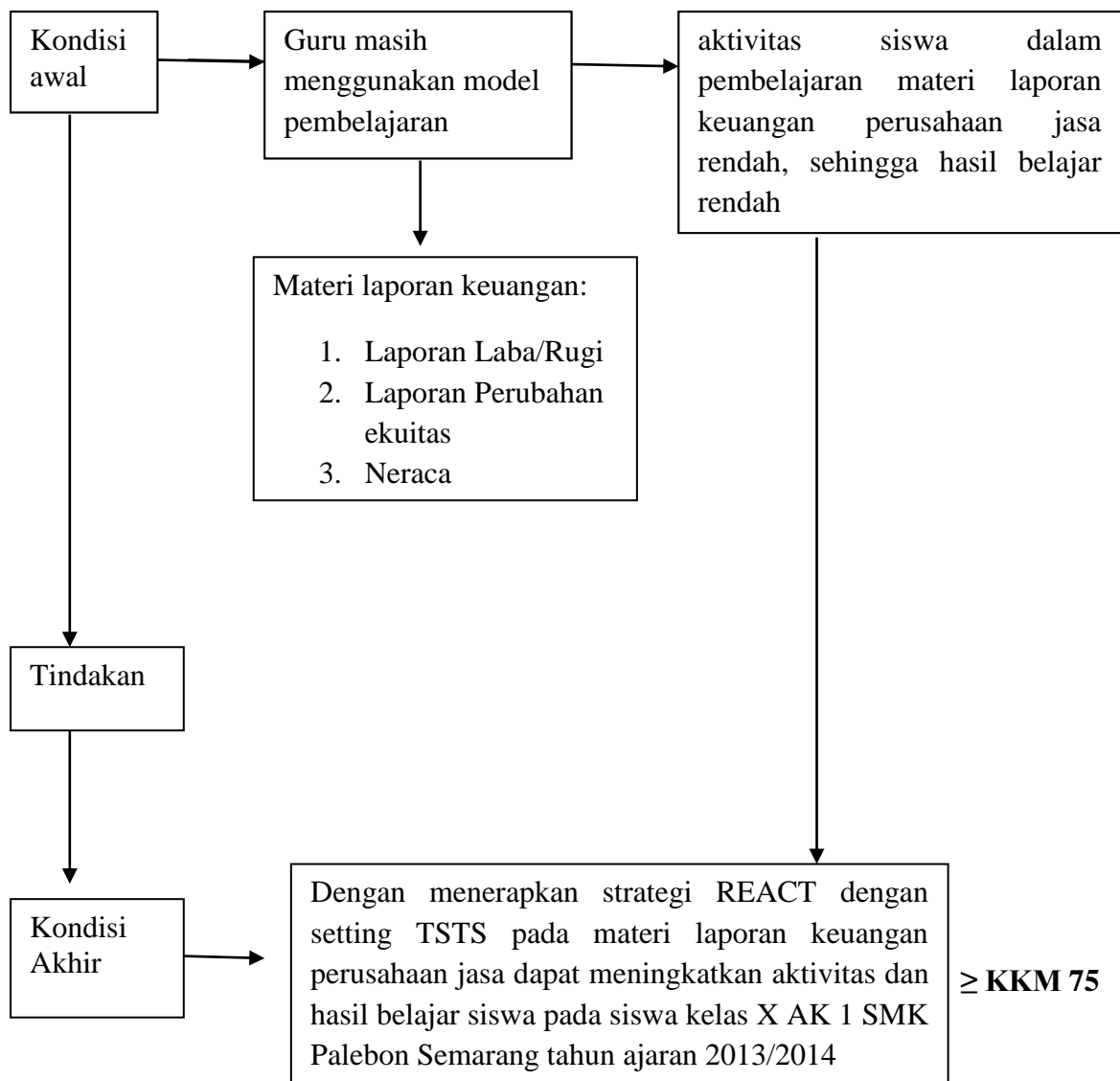
Pada tahap *Applying* (A) siswa diharapkan sudah mampu menemukan hal baru dan dapat mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks dan pemanfaatannya, dengan kata lain pada tahap ini siswa sudah mampu menyusun dan menganalisis akun-akun yang terkait dalam masing-masing laporan keuangan.

Belajar merupakan proses kolaboratif dan kooperatif melalui belajar berkelompok, komunikasi, interpersonal atau hubungan inter subjektif (Suprijono, 2009: 84). Mengacu pada pengertian tersebut maka, pada tahap *Cooperatif* (C) dalam REACT ini pelaksanaan bekerja sama dalam kelompok dengan

menerapkan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda (Jauhar, 2013:52). Dalam pembelajaran kooperatif ada banyak metode yang dapat diterapkan didalamnya. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yaitu *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Pembelajaran kooperatif TSTS yaitu suatu teknik yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain (Santoso, 2011:122). Hal ini sesuai dengan strategi REACT pada tahap *Transferring* (T) yaitu siswa diharapkan mampu menransfer kemampuan memanfaatkan pengetahuannya dalam konteks baru.

Melalui penelitian ini, peneliti menerapkan pembelajaran kontekstual dengan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) melalui metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) sebagai metode yang dirasa tepat untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang meliputi hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Berikut bagan kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.8 :



**Gambar 2.8. Bagan Kerangka Berpikir**

### 2.8.2 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1= Penerapan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) dengan *setting* TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Kelas AK 1 SMK Palebon Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.

H2= Penerapan strategi *REACT* (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) dengan *setting* TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Kelas AK 1 SMK Palebon Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. Setting dan Subyek Penelitian**

##### **3.1 Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang beralamatkan di Jln. Palebon Raya No.30 Semarang.

##### **3.2 Subyek Penelitian**

###### **1. Siswa**

Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* (sampel bertujuan) dipilih siswa kelas X AK 1 SMK Palebon Semarang yang terdiri dari 48 siswa, karena siswa kelas X AK 1 memiliki nilai rata-rata mata pelajaran pengantar keuangan dan akuntansi paling rendah dan juga aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang kurang dibanding kelas lain. Sehingga akan ditingkatkan hasil belajarnya dan keaktifan siswanya melalui penerapan strategi REACT dengan setting TSTS.

###### **2. Guru**

Guru dalam hal ini adalah guru mata pelajaran akuntansi di kelas X AK 1 yaitu Ibu Sri Darwati.

###### **3. Peneliti**

Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran akuntansi untuk merancang dan melaksanakan PTK.



### **3.3 Sumber Data dan Jenis Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas X AK 1 SMK Palebon Semarang Tahun Pelajaran 2013/ 2014, guru mapel serta lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

#### **3.3.2 Jenis Data**

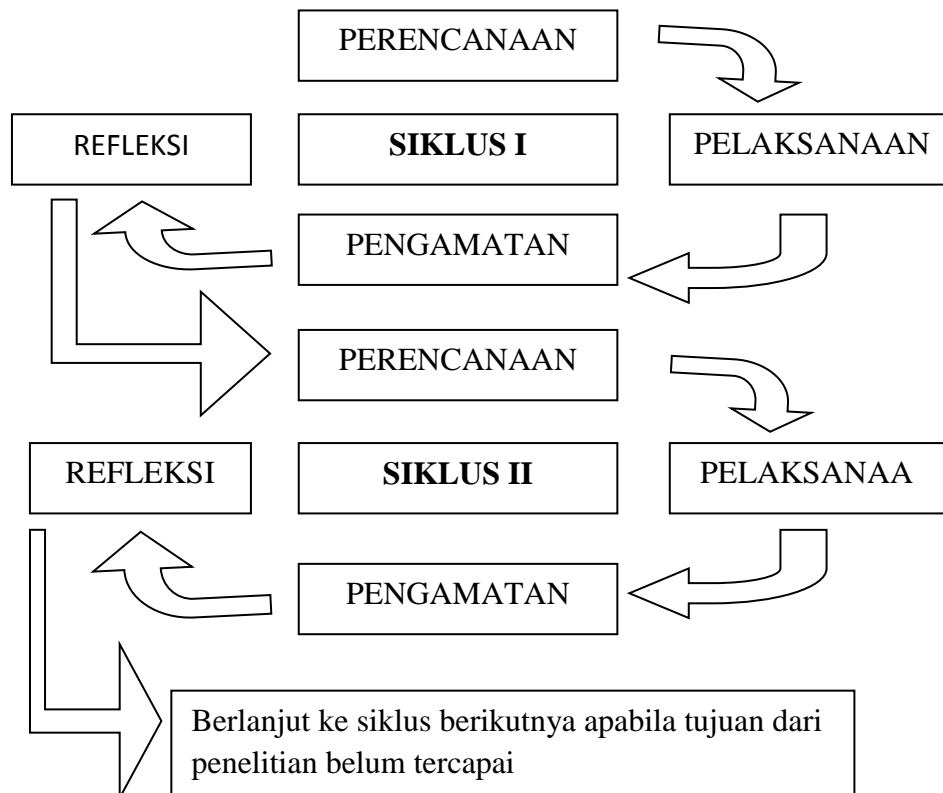
Ada 2 jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

1. Data kuantitatif, berupa hasil tes siswa yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal untuk kemampuan kognitif, nilai tes dan ketuntasan belajar siswa.
2. Data kualitatif, berupa lembar pengamatan. Data ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan keaktifan siswa selama jalannya penelitian tindakan kelas.

### **3.4 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classrom Action Research*). Menurut Arikunto (2008:3) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan , yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian didesain dalam kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan peneliti sebagai observer. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dibatasi waktu yang ditentukan maka penelitian tersebut dianggap tidak berhasil atau dengan kata lain metode yang digunakan dalam penelitian ini tidak cocok dengan materi dan kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, observasi dan refleksi, yang menunjukkan sebuah siklus. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pelaksanaanya secara garis besar dijelaskan dalam bagan skema berikut :



**Gambar 3.1 Bagan Skema Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas**

Sumber : (Arikunto, 2008:16)

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari pra siklus dan siklus. Adapun prosedur penelitian ini meliputi:

## 1. Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan tindakan adalah :

- a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui dokumentasi nilai dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi serta beberapa siswa
- b. Mempelajari Materi Laporan keuangan perusahaan jasa
- c. Membuat RPP
- d. Membuat lembar observasi siswa dan guru
- e. Menyusun kisi-kisi tes uji coba
- f. Menyusun soal tes uji coba (soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes tertulis pilihan ganda)
- g. Menguji coba instrumen tes
- h. Menganalisis hasil uji coba

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Dalam tindakan ini guru sudah mulai mengajar menggunakan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) dengan *setting* TSTS (*Two Stay Two Stray*). Pembelajaran di kelas X akuntansi di SMK Palebon Semarang, ada 5 jam pelajaran dalam dua kali pertemuan, dimana setiap satu jam pelajaran 45 menit. Berikut tahapan dalam tahap tindakan.

**Pelaksanaan tindakan pertemuan pertama (3x45 menit)**

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. (5 menit)
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. (5 menit)
- c. Guru memberikan pengetahuan tentang proses pembelajaran kontekstual strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) dengan *setting* TSTS (*Two Stay Two Stray*). (10 menit)
- d. Guru memberikan stimulus kepada siswa dan memimpin siswa dalam pembentukan kelompok. (15 menit)
- e. Siswa berdiskusi kelompok dengan metode pembelajaran TSTS untuk menyelesaikan soal studi kasus yang telah ditugaskan oleh guru. (20 menit)
- f. Siswa mulai *rolling* ke kelompok lain sesuai alur yang telah ditentukan oleh guru. (30 menit)
- g. Siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk membahas hasil temuannya. (10 menit)
- h. Guru memberikan soal kuis untuk dikerjakan secara individu. (15 menit)
- i. Guru menutup pembelajaran. (25 menit)

**Pelaksanaan tindakan pertemuan kedua (2x45 menit)**

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. (5 menit)
- b. Guru membantu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. (5 menit)

- c. Guru memimpin siswa untuk kembali membentuk kelompok seperti kelompok awal pada pertemuan pertama. (10 menit)
- d. Guru memberikan soal tes evaluasi akhir siklus I pada siswa. (50 menit)
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan. (20 menit)

### **3. Pengamatan (*Observing*)**

Observer yaitu guru dan peneliti berkolaborasi mengamati proses pembelajaran dan menilai aktivitas siswa melalui lembar observasi yang telah disediakan, selanjutnya mengidentifikasi hambatan serta masalah yang perlu dipecahkan.

### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Hasil analisis yang diperoleh dan kendala-kendala yang ditemui selama pelaksanaan tindakan digunakan sebagai bahan refleksi. Hasil refleksi digunakan untuk mengetahui perubahan antara sebelum dan sesudah tindakan.

## **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

### **a. Metode Test**

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan mengadakan tes pada materi

penyusunan laporan perusahaan jasa. Bentuk soal yang digunakan berupa pilihan ganda. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa.

b. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui dan menilai aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi berisi indikator-indikator yang menunjukkan keaktifan siswa selama pembelajaran menggunakan metode pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*).

### **3.7 Metode Analisis Instrumen (Test)**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2006:168). Validitas dihitung dengan mengukur korelasi antara butir-butir soal dengan skor soal secara keseluruhan. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS 20 *Pearson Bivariate*. Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf kepercayaan 95 % dan  $\alpha = 5\%$  dengan kriteria jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor

total (dikatakan valid). Hasil perhitungan validitas soal ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rekapitulasi Validitas Butir Soal**

Aspek yang diukur	Nomor Item Soal yang Valid	jumlah item soal yang valid	Nomor item soal yang tidak valid	Jumlah item soal yang tidak valid
Pengetahuan (C1)	1, 2, 3, 4, 6, 11, 13	7	5, 28	2
Pemahaman (C2)	7, 8, 9, 10, 12, 18, 19, 21, 25, 26	10	0	0
Penerapan (C3)	15, 16, 17, 20, 22, 24, 27, 29	8	14, 23, 30	3
Jumlah		25		5

Sumber : Data primer diolah tahun 2014 (Lampiran 7)

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa dari 30 butir soal yang diuji cobakan, sebanyak 25 butir soal yang dinyatakan valid dan 5 butir soal tidak valid. Soal yang tidak valid ini tidak bisa dipakai untuk mengukur kemampuan siswa sehingga harus diganti dengan yang baru atau dibuang. Dalam penelitian ini soal yang tidak valid akan dibuang dikarenakan 25 soal yang valid sudah mewakili masing-masing indikator.

### 3.7.2 Uji Realibitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik (Arikunto, 2006:178). Untuk menentukan reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 *Cronbach Alpha* dimana soal dikatakan memiliki reliabel yang baik jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.818	.819	30

Sumber: Data diolah Tahun 2014 (Lampiran 8)

Berdasarkan analisa yang telah dilaksanakan pada soal, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar  $0,818 > 0,600$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa soal reliabel.

### 3.7.3 Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu susah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, perlu dilakukan uji taraf kesukaran soal sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Dengan kriteria

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut :

Jika  $P = 0,00$  sampai  $0,30$  adalah sukar



Jika  $P = 0,31$  sampai  $0,70$  adalah sedang

Jika  $P = 0,71$  sampai  $1,00$  adalah mudah

(Arikunto, 2009:210).

Berdasarkan 25 soal yang valid dilakukan analisis tingkat kesukaran soal dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal**

Aspek yang diukur	Sukar	Sedang	Mudah
Pengetahuan (C1)	1	4	1
Pemahaman (C2)	2	7	1
Penerapan (C3)	1	8	0
Jumlah	4	19	2

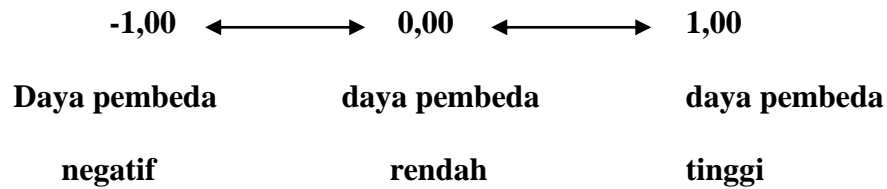
Sumber: Data primer diolah tahun 2014 (lampiran 10)

Pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa dari 25 soal, 4 soal (16%) berkategori sukar, 19 soal (76%) berkategori sedang dan 2 soal (8%) berkategori mudah.

#### **3.7.4 Daya Pembeda**

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas testee. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai.

Dengan demikian ada tiga titik pada daya pembeda yaitu:



Untuk menentukan daya pembeda dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

D = daya pembeda

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A$  = proporsi kelas atas yang menjawab benar (P, sebagai indeks kesukaran)

$P_B$  = proporsi kelas bawah yang menjawab benar (P, sebagai indeks kesukaran)

(Arikunto, 2006: 211-214).

Adapun klasifikasi daya pembeda:

D :  $> 0,00 - \leq 0,20$  : jelek

D :  $> 0,20 - \leq 0,40$  : cukup

D :  $> 0,40 - \leq 0,70$  : baik

D :  $> 0,70 - \leq 1,00$  : baik sekali

D : negatif, semua tidak baik jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Arikunto, 2009:213-214)

Berdasarkan 25 soal yang valid dilakukan perhitungan daya beda soal yang disajikan pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3**  
**Rekapitulasi Daya Beda Soal**

<b>Baik sekali</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Jelek</b>
0	1, 2, 7, 15, 17, 25, 27	3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 29	0
0	7	18	0

Sumber: Data primer diolah tahun 2014 (Lampiran 11)

Sebanyak 25 soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel serta memenuhi kualifikasi daya beda soal dan tingkat kesukaran soal ini selanjutnya akan dipakai sebagai soal evaluasi siklus I sejumlah 25 soal.

### **3.8 Metode Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa setelah tindakan. Data dihitung dengan langkah-langkah berikut:

1. Menghitung nilai ulangan harian sebelum dilakukan tindakan dan nilai tes siklus I, siklus II dan siklus berikutnya.
2. Menghitung nilai rerata atau presentase hasil belajar siswa sebelum peningkatan hasil belajar.

Nilai rata-rata siswa dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$\Sigma X$  : jumlah nilai seluruh siswa

n : jumlah siswa yang mengikuti tes

3. Data tentang ketuntasan siswa

Ketuntasan hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif presentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : presentase

n : jumlah skor yang diperoleh dari data

N : jumlah skor maksimal

4. Data tentang nilai hasil belajar (kognitif) siswa

dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah seluruh skor}} \times 100$$

## 5. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kemampuan afektif dan psikomotorik siswa. Skala penskoran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Penskoran Lembar Observasi**

Skor untuk aspek yangdinilai	Nilai
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

**Tabel 3.5**  
**Tabel Kriteria Interpretasi Skor**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup baik
21%-40%	Kurang baik
≥20%	Tidak baik

Sumber : Riduwan, 2010: 15

Data hasil observasi untuk penilaian aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah seluruh soal}} \times 100$$

### **3.9 Indikator Kinerja**

Indikator keberhasilan yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah

1. Sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan siswa yang ada dikelas tersebut memperoleh nilai 75 dalam tes evaluasi akhir pada setiap siklus.
2. Sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa yang ada dikelas tersebut aktif dalam proses pembelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada proses belajar mengajar mata pelajaran Akuntansi mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di SMK Palebon Semarang kelas X Ak 1 dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi REACT dengan *setting* TSTS ini dapat meningkatkan aktivitas siswa yang dalam penilaiannya terdapat 3 aspek yang diamati. Penilaian aktivitas siswa ini meliputi penilaian afektif dan penilaian psikomotorik. Pada siklus I taraf keberhasilan pada aktivitas siswa sebesar 75% dengan kategori “B” dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 10% menjadi 85% dengan kategori “SB”.
2. Pada siklus I rata-rata nilai test evaluasi akhir yaitu 77,00 dan menunjukkan adanya peningkatan sebesar 7,33% sehingga diketahui rata-rata nilai tes evaluasi akhir pada siklus II adalah sebesar 84,33. Sedangkan persentase peningkatan ketuntasan siswa yaitu pada siklus I sebesar 75% (36 siswa) meningkat menjadi 93,75% (47 siswa) pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan sebesar 18,75%.

Dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan strategi REACT (*Relatig, Experiencing, Applying, Transferring*) dengan *setting* TSTS (*Two Stay Two Stray*) tepat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Laporan Keuangan Perusahaan Jasa kelas X Ak 1 di SMK Palebon Semarang tahun pelajaran 2013/2014.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan saran-saran :

1. Metode pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) ini membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya, jadi disarankan guru harus pandai dalam mengatur waktu seefektif mungkin pada saat menggunakan metode ini dalam pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
2. Dalam menerapkan pembelajaran dengan strategi REACT (*Relatig, Experiencing, Applying, Transferring*) dengan *setting* TSTS (*Two Stay Two Stray*) guru sebaiknya mengetahui prosedur dalam melaksanakan metode TSTS, sehingga guru dapat mengontrol dan mengarahkan siswanya dengan baik.
3. Guru bidang studi Akuntansi hendaknya dapat menggunakan strategi REACT (*Relatig, Experiencing, Applying, Transferring*) dengan *setting* TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai variasi dalam proses belajar mengajar, karena dari temuan penelitian pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Revisi Keenam. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono, dan Supadi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, Mirza. 2012. *Penerapan Strategi React dengan Setting Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk meningkatkan Pemahaman Persamaan Garis Lurus Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Blitar*. Tersedia di <http://jurnal-online.um.ac.id/article/do/detail-article/1/31/406> (diakses 20 maret 2014)
- Crawford, Michael L. 2001. *Teaching Contextually Research, Rationale, and Techniques for Improving Students Motivation and Achievement In Mathematics*: CORD.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Cetakan Pertama. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jauhar, Mohamad. 2011. *Implementasi Paikem*. Cetakan Pertama. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. Tersedia di <http://amonye.djuned.com/2013/12/permendikbud-no-69-tahun-2013-kerangka.html> (diakses 15 april 2014)

Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Tri Bowo, Jarot Santoso. 2011. *Strategi Pembelajaran Ekonomi Akuntansi dan Aplikasinya*. Semarang. CV. Ghyyas Putra.

Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Pranada Media.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009a. *Dasar-Dasar Pross Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

----- 2009b. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketigabelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wahyudin, Agus dan Muhammad Khafid. 2013. *Akuntansi Dasar*. Semarang: UUNES Press.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Nilai Ulangan Kompetensi Dasar Laporan Keuangan Kelas X Akuntansi 1 SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Alit Nandila	63	Tidak tuntas
2	Anggun Dhea P	38	Tidak tuntas
3	Anisa Nur Laela	73	Tidak tuntas
4	Apprilia Dwi Yulianti	60	Tidak tuntas
5	Arnis Kismi Mulya	60	Tidak tuntas
6	Awalia Putri F	33	Tidak tuntas
7	Ayu Wijaya Ningrum	73	Tidak tuntas
8	Bila Aprilia Sari	68	Tidak tuntas
9	Dela Novita Sari	<b>85</b>	<b>Tuntas</b>
10	Destina	38	Tidak tuntas
11	Dhicky Vikri M	68	Tidak tuntas
12	Diana Candra Dewi	28	Tidak tuntas
13	Dwi Putri Sari	63	Tidak tuntas
14	Ela Santi Dewi	70	Tidak tuntas
15	Ezra Sulistiawati	<b>83</b>	<b>Tuntas</b>
16	Firda Nailus sa'adah	35	Tidak tuntas
17	Hestina Mikarani	48	Tidak tuntas
18	Hilda Amalia Zakiya	60	Tidak tuntas
19	Ika Rahmadani	<b>76</b>	<b>Tuntas</b>
20	Istirokah	58	Tidak tuntas
21	Krismawati	38	Tidak tuntas
22	Kurnia Candra I	30	Tidak tuntas
23	Lika Hanifah	44	Tidak tuntas
24	Margaretha Dwi A	<b>76</b>	<b>Tuntas</b>
25	Mirna Kusumaniingrum	68	Tidak tuntas
26	Nadya Widiristanti	30	Tidak tuntas

27	Niken Miyanti	63	Tidak tuntas
28	Nofita Fatmawati	50	Tidak tuntas
29	Noor Hamidah M	63	Tidak tuntas
30	Nur Alfiatun	56	Tidak tuntas
31	Oza Aulia	50	Tidak tuntas
32	Rahmaniar Putri	68	Tidak tuntas
33	Retno Wulansari	55	Tidak tuntas
34	<b>Ricky Fajar Adiputra</b>	<b>95</b>	<b>Tuntas</b>
35	Riski Ida Mawarti	60	Tidak tuntas
36	Risqi Bagus Okta	35	Tidak tuntas
37	Saputri Devi I	50	Tidak tuntas
38	Sella Anggitasari	68	Tidak tuntas
39	Sheilla Ayu P	73	Tidak tuntas
40	<b>Siskawati</b>	<b>85</b>	<b>Tuntas</b>
41	Siti Rahmawati	56	Tidak tuntas
42	<b>Siti Zaenab</b>	66	Tidak tuntas
43	Sonya Bintang W	68	Tidak tuntas
44	Tiara Yuni B	<b>76</b>	<b>Tuntas</b>
45	Triana Haryanti	50	Tidak tuntas
46	Vera Nabela	<b>90</b>	<b>Tuntas</b>
47	Viina Yulianti	63	Tidak tuntas
48	Wahyu Kharisma	63	Tidak tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2869</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>59,77</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>	<b>28</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>95</b>	
	<b>persentase Tuntas</b>	<b>17%</b>	
	<b>persentase Tidak Tuntas</b>	<b>83%</b>	

## Lampiran 2

**Daftar Nama Siswa Uji Coba**

No	Nama
UC01	Ade listiorini
UC02	Alfiatul chusna
UC03	Anggraini nurul afifah
UC04	Ani setiawati
UC05	Anisa bella kurnia ilahi
UC06	Ari anggraini
UC07	Atitia setianing cahya
UC08	Aulia putri damayanti
UC09	Chindi fatikasari
UC10	Dea alvionita Geraldine allan
UC11	Desi afianti
UC12	Desti risqiana
UC13	Dewi kusumawati
UC14	Diah sulistyو indrati
UC15	Eka fitrianti
UC16	Elia windy ayu prahasti
UC17	Elsa maharani
UC18	Farida zuliasari
UC19	Hermawan putra wicaksana
UC20	Ika savitri
UC21	Ima ayu fascha
UC22	Indah dwi kusiani
UC23	Istiyani
UC24	Kukuh ariyatama
UC25	Linda restu prihatiningsih
UC26	Nadia fadilla ilmi
UC27	Nova trisnawati
UC28	Nur llia sinta dewi
UC29	Octaviana eka putri

UC30	Ratna ayu sefirasiwi
UC31	Rutin rahayu
UC32	Sasmita siyamsih
UC33	Shinta apriliani Rosita
UC34	Shinta nafiry
UC35	Singgih prasetyo
UC36	Siti alfiatu rohmaniyah
UC37	Siti nur azizah
UC38	Solekhah
UC39	Syu'rina mutia agustin
UC40	Tia apriviani

## Lampiran 3

**KISI-KISI SOAL UJI COBA**

Satuan Pendidikan : SMK Palebon Jumlah Soal : 30  
 Tahun Pelajaran : 2013/2014 Bentuk Soal : Pilihan Ganda  
 Mata Pelajaran : Pengantar Keuangan Waktu : 50 menit  
 Dan Akuntansi

Aspek yang diukur	indikator	No.Soal	Persentase
Pengetahuan (C1)	- Siswa dapat menyebutkan pengertian laporan keuangan, - Siswa dapat menyebutkan sifat laporan keuangan, jenis laporan keuangan, - Siswa dapat menyebutkan tujuan, fungsi dan bentuk	2, 11, 13 3, 4 1, 5, 6	$\frac{8}{30} \times 100\% = 27\%$
Pemahaman (C2)	- Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur laporan keuangan dan menyebutkan pengaruh komponen-komponen laporan keuangan	7, 8, 9, 10, 19, 26, 28	$\frac{7}{30} \times 100\% = 23\%$
Penerapan (C3)	- Penyusunan dan perhitungan laporan keuangan a. Membuat jurnal b. Laporan laba/rugi c. Laporan perubahan ekuitas d. Neraca	12,18, 20, 23, 24, 25 14, 21, 22, 27 15, 16, 30 17, 29	$\frac{15}{30} \times 100\% = 50\%$
Jumlah		30	100 %

Keterangan:

C1 (ingatan) : pertanyaan ingatan berkaitan dengan hafalan siswa, pertanyaan yang dibuat jawabannya dapat dicari dengan mudah pada catatan atau buku.

C2 (Pemahaman) : pertanyaan pemahaman berkaitan dengan bagaimana siswa dapat menjelaskan kembali mengenai materi dengan pertanyaannya sendiri.

C3 (Penerapan) : pertanyaan penerapan berkaitan dengan bagaimana siswa dapat menerapkan pengetahuannya untuk memecahkan masalah.



## Lampiran 4

**SOAL UJI COBA**

Mata Pelajaran : Pengantar Keuangan dan Akuntansi

Kelas : X AK

Kompetensi Dasar : Laporan Keuangan

Waktu :50 Menit

**Petunjuk Umum**

1. Tulislah lebih dahulu nama, no absen, kelas, sebelum mengerjakan soal ini.
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

**Soal**

1. Informasi akuntansi, antara lain berguna untuk....
  - a. Memperoleh laba
  - b. Memperoleh harta
  - c. Mengambil keputusan
  - d. Memperbesar keputusan
  - e. Memperkecil kerugian
2. Kumpulan perkiraan perusahaan yang saling berhubungan disebut....
  - a. Neraca
  - b. Buku besar
  - c. Jurnal
  - d. Laporan laba/rugi
  - e. Bukti pencatatan
3. Dalam standar akuntansi (SAK) disebutkan bahwa laporan keuangan meliputi....

- a. Buku besar, jurnal dan kertas kerja
  - b. Neraca, laporan laba/rugi
  - c. Neraca dan laporan perubahan ekuitas
  - d. Neraca dan laporan perubahan ekuitas, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
  - e. Neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan ekuitas
4. Agar dapat berguna bagi pemakai, laporan keuangan sebagai informasi keuangan harus mempunyai sifat atau karakteristik sebagai berikut *kecuali*....
- a. Relevan
  - b. Dapat diandingkan
  - c. Handal
  - d. Bersifat subyektif
  - e. Dapat dipahami
5. Pengguna laporan keuangan yang termasuk sebagai pengguna eksternal dibawah ini *kecuali*....
- a. Masyarakat
  - b. Bank
  - c. Pemilik
  - d. Pemerintah
  - e. Investor
6. Bentuk laporan laba/rugi yang disusun dengan cara memisahkan pendapatan maupun beban kedalam kelompok operasional dan non operasional yaitu disebut bentuk....
- a. Skontro
  - b. Lapran
  - c. Multiple step
  - d. Single step
  - e. stafel
7. Jumlah ekuitas yang dituliskan di neraca berasal dari....
- a. Ekuitas awal pemilik
  - b. Penambah ekuitas pemilik

- c. Ekuitas akhir pada laporan perubahan ekuitas
  - d. Ekuitas akhir dari data yang disajikan
  - e. Ekuitas pemilik ditambah dengan ekuitas yang diinvestasikan kepada orang lain
8. Unsur-unsur laporan perubahan ekuitas adalah....
- a. Ekuitas awal dan akhir
  - b. Ekuitas awal, ekuitas akhir dan laba bersih
  - c. Ekuitas akhir dan prive
  - d. Ekuitas awal, ekuitas akhir dan pembelian
  - e. Ekuitas awal, ekuitas akhir, laba bersih dan prive
9. Pos-pos dibawah ini mempengaruhi laporan perubahan ekuitas, kecuali....
- a. Ekuitas awal
  - b. Investasi tambahan
  - c. Pengambilan prive
  - d. Saldo laba/rugi
  - e. Pendapatan
10. Berikut perkiraan yang dimasukkan ke kolom laba/rugi dalam kertas kerja, yaitu....
- a. Kas, piutang usaha dan prive
  - b. Pendapatan bunga dan beban perlengkapan
  - c. Simpanan wajib, simpanan sukarela dan utang bank
  - d. Beban gaji, peralatan kantor, dan kendaraan
  - e. Sewa yang masih harus diterima dan bunga yang masih harus dibayar
11. Daftar yang memuat secara terperinci keadaan aktiva, kewajiban, dan modal pemilik suatu perusahaan pada periode tertentu disebut....
- a. Buku besar
  - b. Neraca
  - c. Kuitansi
  - d. Buku harian
  - e. Jurnal keuangan

12. Pemilik perusahaan menambah investasinya sebesar Rp. 20.000.000,00. Dari jumlah tersebut dipakai untuk sebesar Rp. 7.000.000,00. Transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi akan memengaruhi....
- Harta saja
  - Harta dan utang
  - Harta dan modal
  - Utang dan modal
  - Harta, utang, dan modal
13. Berikut ini adalah aktiva lancar kecuali....
- Uang kas rekening giro bank
  - Deposito jangka pendek
  - Piutang usaha
  - Persediaan barang dagangan
  - Kendaraan
14. Salon “ Cantik “ memiliki :

Modal awal	Rp. 83.150.000,00
Prive	Rp. 2.800.000,00
Ekuitas akhir	Rp. 94.850.000,00

maka laba bersihnya adalah....

- Rp. 14.500.000,00
  - Rp. 15.000.000,00
  - Rp. 15.500.000,00
  - Rp. 16.500.000,00
  - Rp. 14.000.000,00
15. Diketahui data dari perusahaan “ Sri Lestari “ sebagai berikut :
- |               |                  |
|---------------|------------------|
| Ekuitas akhir | Rp. 6.200.000,00 |
| Pendapatan    | Rp. 8.000.000,00 |
| Beban gaji    | Rp. 3.750.000,00 |
| Beban sewa    | Rp. 1.200.000,00 |
| Beban bunga   | Rp. 750.000,00   |
| Prive         | Rp. 1.000.000,00 |

Maka ekuitas awal atas data diatas adalah sebesar...

- a. Rp. 5.000.000,00
- b. Rp. 4.950.000,00
- c. Rp. 4.900.000,00
- d. Rp. 4.850.000,00
- e. Rp. 4.800.000,00

16. Diketahui data sebagai berikut :

Pendapatan	Rp. 30.800.000,00
Jumlah beban	Rp. 25.300.000,00
Ekuitas awal	Rp. 20.000.000,00
Pengambilan prive	Rp. 1.000.000,00

Maka besarnya ekuitas akhir adalah....

- a. Rp. 25.000.000,00
  - b. Rp. 24.500.000,00
  - c. Rp. 24.000.000,00
  - d. Rp. 23.000.000,00
  - e. Rp. 22.000.000,00
17. Aktiva lancar Rp. 5.000.000,00, kewajiban lancar Rp. 6.000.000,00, kewajiban jangka panjang Rp. 1.000.000,00, modal Rp. 12.500.000,00, aktiva tetapnya adalah....
- a. Rp. 14.500.000,00
  - b. Rp. 13.500.000,00
  - c. Rp. 19.500.000,00
  - d. Rp. 18.500.000,00
  - e. Rp. 24.000.000,00
18. Pada 16 januari 2007, benkel mandiri menerima hasil jasanya dari seorang pelanggan sebesar Rp. 2.800.000,00, tetapi baru diterima secara tunai Rp. 2.400.000,00 dan sisanya akan diterima kemudian. Pengaruh transaksi tersebut terhadap persamaan akuntansi, yaitu....
- a. Kas bertambah sebesar Rp. 2.800.000,00  
Piutang usaha berambah Rp. 400.000,00 dan

- Pendapatan jasa bertambah Rp. 3.200.000,00
- b. Kas berkurang sebesar Rp. 2.800.000,00  
Piutang usaha berkurang Rp. 400.000,00 dan  
Pendapatan jasa bertambah Rp. 3.200.000,00
- c. Kas bertambah sebesar Rp 2.800.000,00  
Piutang usaha bertambah Rp. 400.000,00  
Pendapatan jasa berkurang Rp 3.200.000,00
- d. Kas berkurang sebesar Rp. 2.800.000,00  
Piutang usaha bertambah Rp. 400.000,00 dan  
Pendapatan jasa berkurang Rp. 2.800.000,00
- e. Kas bertambah sebesar Rp. 2.400.000,00  
Piutang usaha bertambah Rp. 400.000,00  
Pendapatan jasa bertambah Rp. 2.800.000,00
19. Berikut bukan kesalahan yang menyebabkan ketidakseimbangan neraca saldo yaitu....
- Kesalahan yang terjadi dalam menjumlahkan lajur neraca saldo
  - Kesalahan menuliskan tanggal dan jumlah yang sesuai dengan pengeluaran yang terjadi dilajur kredit untuk biaya
  - Kesalahan menuliskan sebuah saldo perkiraan kedalam lajur yang salah dineraca saldo
  - Kesalahan menuliskan angka saldo perkiraan kedalam neraca slado
  - Kesalahan menuliskan jumlah kedalam buku besar
20. Dibeli peralatan seharga Rp. 1. 250.000,00 secara tunai. Jurnal yang dibuat untuk transaksi tersebut, yaitu....
- Peralatan Rp 1.250.000,00  
Kas Rp. 1.250.000,00
  - Peralatan Rp 1.250.000,00  
Utang usaha Rp. 1.250.000,00
  - Kas Rp 1.250.000,00  
Peralatan Rp. 1.250.000,00
  - Utang usaha Rp 1.250.000,00

Peralatan Rp. 1.250.000,00

e. Peralatan Rp 1.250.000,00

Modal Rp. 1.250.000,00

21. Diketahui laba usaha tuan adi Rp. 5.000.000,00, pendapatan usaha Rp. 7.000.000,00, pendapatan sewa Rp. 500.000,00 dan pendapatan bunga Rp. 2.000.000,00 maka jumlah beban tuan adi adalah....
- Rp. 1.000.000,00
  - Rp. 1.750.000,00
  - Rp. 2.000.000,00
  - Rp. 3.000.000,00
  - Rp. 3.500.000,00
22. Diketahui ekuitas awal suatu perusahaan sebesar Rp. 36.000.000,00, ekuitas akhir Rp. 31.000.000,00 dan rugi bersih sebesar Rp. 3.000.000,00 maka besarnya prive adalah....
- Rp. 2.000.000,00
  - Rp. 3.000.000,00
  - Rp. 4.000.000,00
  - Rp. 5.000.000,00
  - Rp. 6.000.000,00
23. Dibeli gedung untuk kantor secara tunai seharga Rp. 15.500.000,00. Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut, yaitu....
- Gedung kantor Rp. 15.500.000,00  
Kas Rp. 15.500.000,00
  - Gedung kantor Rp. 15.500.000,00  
Utang usaha Rp. 15.500.000,00
  - Gedung kantor Rp. 15.500.000,00  
Rp. 15.500.000,00
  - Pendapatan Rp. 15.500.000,00  
Gedung kantor Rp. 15.500.000,00
  - Kas Rp. 15.500.000,00  
kantor Rp. 15.500.000,00

24. Diterima setoran modal berupa kendaraan seharga Rp. 50.000.000,00 dan kas Rp. 5.000.000,00. Jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi tersebut, yaitu....
- a. Modal Rp. 55.000.000,00  
    Kas Rp. 5.000.000,00  
    Kendaraan Rp. 50.000.000,00
  - b. Kas Rp. 5.000.000,00  
  
    Modal Rp. 50.000.000,00  
  
    Kendaraan Rp. 55.000.000,00
  - c. Kas Rp. 5.000.000,00  
    Kendaraan Rp. 50.000.000,00  
    Modal Rp. 55.000.000,00
  - d. Modal Rp. 55.000.000,00  
    Kendaraan Rp. 55.000.000,00
  - e. Kas Rp. 55.000.000,00  
    Modal Rp. 55.000.000,00
25. Nyonya dania mengambil uang dari kas perusahaan sebesar Rp. 1.200.000,00. Perkiraan yang dicatat disebelah kredit yaitu....
- a. Modal sebesar Rp. 1.200.000,00
  - b. Kas sebesar Rp. 1.200.000,00
  - c. Prive Nyonya.Dania sebesar Rp. 1.200.000,00
  - d. Piutang usaha sebesar Rp. 1.200.000,00
  - e. Utang usaha sebesar Rp. 1.200.000,00
26. Jika pada neraca lajur kolom laba/rugi terdapat jumlah Rp. 4.500.000,00 di debet dan Rp. 1.500.000,00 dikredit, artinya perusahaan....
- a. Memperoleh laba sebesar Rp. 3.000.000,00
  - b. Mengalami surplus sebesar Rp. 3.000.000,00
  - c. Mengalami kenaikan modal sebesar Rp. 3.000.000,00
  - d. Menderita kerugian Rp. 3.000.000,00
  - e. Mengalami kenaikan deviden Rp. 3.000.000,00



27. Dalam laporan perubahan ekuitas terdapat akun prive, yang dimaksud adalah....
- Penambahan modal kedalam perusahaan
  - Penambahan kas kedalam perusahaan
  - Pengambilan oleh pemilik terhadap kas perusahaan
  - Peminjaman kas oleh pemilik
  - Investasi dari pemilik perusahaan
28. Perhatikan akun-akun dibawah ini :
- Kas
  - Beban sewa
  - Ekuitas
  - Pendapatan jasa
  - Asuransi dibayar dimuka
  - Utang usaha

Yang termasuk akun riil adalah....

- 1,2,3
  - 1,4,6
  - 2,4,5
  - 1,3,6
  - 4,5,6
29. Apabila neraca sebuah perusahaan terdapat unsur-unsur jumlah kewajiban jangka panjang Rp. 4.000.000,00, aktiva lancar Rp. 6.400.000,00, kewajiban jangka pendek Rp. 6.120.000,00 dan ekuitas Rp. 10.780.000,00 maka jumlah aktiva tetapnya adalah....
- Rp. 20.900.000,00
  - Rp. 18.200.000,00
  - Rp. 17.550.000,00
  - Rp. 15.670.000,00
  - Rp. 14.500.000,00

30. Ekuitas akhir desember Rp. 9.000.000,00 pendapatan jasa Rp. 3.500.000,00, beban usaha Rp. 1.250.000,00 dan pengambilan prive Rp. 1.500.000,00 maka besarnya ekuitas awal adalah....
- a. Rp. 9.500.0000
  - b. Rp. 8.250.0000
  - c. Rp. 7.445.0000
  - d. Rp. 10.900.0000
  - e. Rp. 10.175.0000

∞∞ SELAMAT MENGERJAKAN ∞∞

## Lampiran 5

**KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

Mata Pelajaran : Pengantar Keuangan dan Akuntansi

Kelas : X AK

Kompetensi Dasar : Laporan Keuangan

1	C	11	B	21	C
2	B	12	E	22	A
3	D	13	E	23	A
4	D	14	A	24	C
5	C	15	C	25	B
6	C	16	B	26	A
7	C	17	A	27	D
8	E	18	E	28	D
9	E	19	D	29	E
10	B	20	A	30	B

## Lampiran 6

**LEMBAR JAWAB**

**NAMA** :

**NO.ABSEN** :

**KELAS** :

--

<b>N</b>	<b>O</b>	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e</b>
1		a	b	c	d	e
2		a	b	c	d	e
3		a	b	c	d	e
4		a	b	c	d	e
5		a	b	c	d	e
6		a	b	c	d	e
7		a	b	c	d	e
8		a	b	c	d	e
9		a	b	c	d	e
10		a	b	c	d	e

<b>N</b>	<b>O</b>	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e</b>
11		a	b	c	d	e
12		a	b	c	d	e
13		a	b	c	d	e
14		a	b	c	d	e
15		a	b	c	d	e
16		a	b	c	d	e
17		a	b	c	d	e
18		a	b	c	d	e
19		a	b	c	d	e
20		a	b	c	d	e

<b>N</b>	<b>O</b>	<b>a</b>	<b>b</b>	<b>c</b>	<b>d</b>	<b>e</b>
21		a	b	c	d	e
22		a	b	c	d	e
23		a	b	c	d	e
24		a	b	c	d	e
25		a	b	c	d	e
26		a	b	c	d	e
27		a	b	c	d	e
28		a	b	c	d	e
29		a	b	c	d	e
30		a	b	c	d	e

Lampiran 7

Uji Validitas Soal Uji Coba

Correlations

	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Soal_21	Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Soal_26	Soal_27	Soal_28	Soal_29	Soal_30	Total	
Soal_1	1	.211	-.196	-.357	.086	.236	.167	.357	-.227	.347	-.240	.287	.293	.000	.368	.061	.160	.082	-.069	.227	.143	.041	.124	.143	.131	.354	.330	.150	.102	.312	.541	
			.192	.225	.099	.543	.304	.024	.159	.028	.136	-.072	.066	1.000	.020	.707	.324	.615	.674	.159	.378	.802	.446	.378	.421	.025	.037	.356	.531	.050	.000	
			40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_2	.211	1	.124	.000	.108	.209	.422	.258	-.144	-.013	.014	-.234	.201	.149	.013	.013	.246	.130	-.101	.065	.090	.194	.065	.090	.317	.089	-.039	.189	.052	.056	.353	
			.192	.446	1.000	.596	.107	.108	.377	.937	.933	.147	.214	.359	.937	.937	.126	.425	.534	.689	.579	.231	.689	.579	.046	.583	.810	.242	.752	.730	.026	
			40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_3	.196	.124	1	.053	.007	.277	.087	.187	.375	-.126	.140	.123	.137	.092	-.088	.232	.188	.123	.069	.057	-.019	.302	.057	.195	-.088	.154	.051	.162	.053	.101	.321	
			.225	.446	.744	.963	.593	.248	.017	.440	.390	.448	.398	.570	.588	.149	.245	.448	.673	.728	.909	.058	.728	.228	.588	.342	.753	.317	.744	.520	.044	
			40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_4	.357	.000	.053	1	.140	.289	.357	.219	.202	.150	.214	.302	.030	.144	.476	.350	.308	.302	.308	.076	.275	.275	.076	.156	.214	.289	.455	.026	.375	.327	.671	
			.446	.744	.963	.593	.248	.017	.440	.390	.448	.398	.570	.588	.149	.245	.448	.673	.728	.909	.058	.728	.228	.588	.342	.753	.317	.744	.520	.044	.000	
			40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
			.024	1.000	.744	.389	.071	.024	.175	.211	.355	.186	.059	.855	.374	.002	.027	.059	.053	.642	.086	.086	.642	.355	.186	.071	.001	.872	.017	.039	.000	



So al_10	Sig. (2-tailed) N	.159	.377	.017	.211	.204	.101	.446	.642	.504	.310	.138	.014	.591	.504	.193	.241	.398	.241	.888	.565	.565	.888	.228	.728	.858	.888	.494	.757	.542	.016
	Pearson Correlation	.347	-.013	-.126	.150	-.259	-.029	.245	.401	-.109	1	.232	-.045	-.033	.029	.303	.003	.249	.247	.137	-.008	-.003	.198	-.008	.126	.087	.397	-.068	.250	.076	.343
So al_11	Sig. (2-tailed) N	.028	.937	.440	.355	.106	.859	.127	.010	.504	.149	.781	.840	.859	.057	.988	.121	.125	.398	.963	.988	.221	.963	.548	.440	.595	.011	.676	.119	.639	.030
	Pearson Correlation	.240	-.014	.140	-.214	-.291	-.031	.349	-.053	.165	.232	1	.413	-.010	.092	-.088	.126	.051	-.016	.051	-.051	.232	-.088	-.165	-.088	.140	-.092	.273	.285	.160	.128
So al_12	Sig. (2-tailed) N	.136	.933	.390	.186	.068	.850	.027	.744	.310	.149	.008	.953	.570	.588	.440	.756	.921	.756	.753	.149	.588	.310	.588	.390	.570	.089	.074	.324	.431	.045
	Pearson Correlation	.287	.234	.123	.302	.183	.058	.390	.050	.239	.045	.413	1	.114	.058	.156	.055	.219	-.010	.219	-.066	.247	.045	-.066	.156	.091	.290	.239	.284	.204	.154
So al_13	Sig. (2-tailed) N	.072	.147	.448	.059	.258	.722	.013	.758	.138	.781	.008	.482	.722	.337	.734	.174	.951	.174	.685	.125	.781	.685	.337	.576	.069	.138	.075	.214	.344	.004
	Pearson Correlation	.293	.201	.137	.030	-.059	.035	.293	.329	.385	-.033	.010	.114	1	.104	.153	.393	.198	.235	.198	.263	.033	.087	.142	.207	.246	.173	-.104	.144	-.069	.039
So al_14	Sig. (2-tailed) N	.066	.214	.398	.855	.719	.832	.066	.038	.014	.840	.953	.482	.524	.346	.012	.221	.145	.221	.101	.840	.594	.381	.200	.126	.286	.540	.374	.714	.810	.008
	Pearson Correlation	.000	.149	.092	.144	-.243	-.067	.118	.144	.088	.029	-.092	.058	.104	1	-.029	-.029	.032	.174	.226	-.146	.029	.376	-.029	.260	.031	-.467	.146	.182	.115	.126

	Sig. (2-tailed) N	1.000	.359	.570	.374	.132	.683	.469	.374	.591	.859	.570	.722	.524		.859	.859	.843	.283	.160	.369	.859	.017	.858	.105	.850	.002	.369	.262	.478	.439	.449
So al_15	Pearson Correlation	.368	.013	-.088	.476	-.021	.260	.164	.225	.109	.303	.088	.156	.153	-.029	1	.098	.423	.357	.199	.311	.303	.103	-.094	.103	.302	.260	.514	.068	.250	.142	.548
	Sig. (2-tailed) N	.020	.937	.588	.002	.898	.105	.313	.162	.504	.057	.588	.337	.346	.859		.548	.007	.024	.218	.050	.057	.528	.565	.528	.058	.105	.001	.676	.119	.382	.000
So al_16	Pearson Correlation	.061	.013	.232	.350	.119	.029	.266	.225	.210	.003	-.126	.055	.393	-.029	.098	1	.199	.257	.423	.109	.103	.303	.008	.203	.195	.260	.210	-.142	-.350	.033	.457
	Sig. (2-tailed) N	.707	.937	.149	.027	.464	.859	.098	.162	.193	.988	.440	.734	.012	.859	.548		.218	.110	.007	.504	.528	.057	.963	.209	.228	.105	.193	.383	.027	.841	.003
So al_17	Pearson Correlation	.160	.246	.188	.308	.102	.162	.389	.168	.190	.249	.051	.219	.198	-.032	.423	.199	1	.219	.248	-.037	.474	.362	-.150	.025	.170	.420	.190	.335	.168	.086	.564
	Sig. (2-tailed) N	.324	.126	.245	.053	.531	.319	.013	.300	.241	.121	.756	.174	.221	.843	.007	.218		.174	.123	.823	.002	.022	.355	.877	.293	.007	.241	.035	.300	.600	.000
So al_18	Pearson Correlation	.082	.130	.123	.302	-.239	.174	.082	.302	.137	.247	-.016	.010	.235	.174	.357	.257	.219	1	.332	.036	.045	.347	.168	.146	.520	.058	.239	-.032	.101	-.066	.438
	Sig. (2-tailed) N	.615	.425	.448	.059	.137	.283	.615	.059	.398	.125	.921	.951	.145	.283	.024	.110	.174		.036	.827	.781	.028	.301	.369	.001	.722	.138	.846	.537	.687	.005
So al_19	Pearson Correlation	-.069	-.101	.069	.308	-.055	.032	.160	.168	.190	.137	.051	.219	.198	.226	.199	.423	.248	.332	1	-.037	.025	.137	-.263	.025	.170	.032	.076	-.018	.168	.330	.440



	Sig. (2-tailed)	.674	.534	.673	.053	.737	.843	.324	.300	.241	.398	.756	.174	.221	.160	.218	.007	.123	.036		.822	.877	.398	.101	.877	.293	.843	.639	.914	.300	.038	.032
So al_20	Pearson Correlation	.227	.065	-.057	.076	.205	.146	-.083	.076	-.023	-.008	.051	-.066	.263	-.146	.311	.109	-.037	.036	-.037	1	-.008	-.109	-.284	.499	.273	.146	.284	.217	.051	.121	.314
	Sig. (2-tailed)	.159	.689	.728	.642	.204	.369	.612	.642	.888	.963	.753	.685	.101	.369	.050	.504	.822	.827	.822		.963	.504	.076	.001	.089	.369	.076	.178	.757	.456	.049
So al_21	Pearson Correlation	.143	.090	-.019	-.275	.161	-.145	.245	.025	.094	-.003	.232	.247	-.033	.029	.303	.103	.474	.045	.025	-.008	1	.298	.195	-.003	.126	.202	.094	.352	.250	-.033	.416
	Sig. (2-tailed)	.378	.579	.909	.086	.320	.374	.127	.878	.565	.988	.149	.125	.840	.859	.057	.528	.002	.781	.877		.963	.062	.228	.988	.440	.211	.565	.026	.119	.841	.008
So al_22	Pearson Correlation	.041	.194	.302	.275	-.119	-.029	.143	.275	.094	.198	-.088	.045	.087	.376	.103	.303	.362	.347	.137	-.109	.298	1	.195	.298	.232	-.029	.195	-.068	.150	-.033	.452
	Sig. (2-tailed)	.802	.231	.058	.086	.464	.859	.378	.086	.565	.221	.588	.781	.594	.017	.528	.057	.022	.028	.398	.504		.062	.228	.062	.149	.859	.228	.676	.355	.841	.003
So al_23	Pearson Correlation	.124	.065	-.057	.076	.347	-.088	.021	.076	-.023	-.008	.165	-.066	.142	.029	-.094	.008	.150	.168	.263	-.284	.195	.195	1	.397	.273	.029	.023	.111	.152	-.099	.233
	Sig. (2-tailed)	.446	.689	.728	.642	.204	.369	.612	.642	.888	.963	.753	.685	.101	.369	.050	.504	.822	.827	.822		.963	.504	.076	.001	.089	.369	.076	.178	.757	.456	.049
So al_24	Pearson Correlation	.143	.090	.195	.150	.161	-.087	-.061	.275	.195	.098	-.088	.156	-.066	.207	.260	.103	.203	.146	.025	.499	-.003	.298	.397	1	.232	-.145	.094	-.068	.051	-.142	.379

So al_25	Sig. (2-tailed) N	.378	.579	.228	.355	.320	.595	.707	.086	.228	.548	.588	.337	.200	.105	.528	.209	.877	.369	.877	.001	.988	.062	.011		.149	.374	.565	.676	.759	.382	.016
	Pearson Correlation	.131	.317	-.088	.214	.142	.216	.131	.214	.057	.126	-.140	.091	.246	.031	.302	.195	.170	.520	.170	.273	.126	.232	.273	.232	1	.092	.165	.173	.267	.012	.503
So al_26	Sig. (2-tailed) N	.421	.046	.588	.186	.382	.181	.421	.186	.728	.440	.390	.576	.126	.850	.058	.228	.293	.001	.293	.089	.440	.149	.089	.149		.570	.310	.284	.096	.943	.001
	Pearson Correlation	.354	.089	.154	.289	.243	.333	.236	.000	.029	.087	.092	.290	.173	-.467	.260	.260	.420	-.058	.032	.146	.202	-.029	-.145		.092	1	.263	.182	0.000	.504	.380
So al_27	Sig. (2-tailed) N	.025	.583	.342	.071	.132	.036	.143	1.000	.858	.595	.570	.069	.286	.002	.105	.105	.007	.722	.843	.369	.211	.859	.858	.374	.570		.101	.262	1.000	.001	.016
	Pearson Correlation	.330	-.039	.051	.455	.064	.029	.227	.076	-.023	.397	.273	.239	-.100	-.146	.514	.210	.190	.239	.076	.284	.094	.195	-.023	.094	.165	.263	1	.111	.455	.232	.498
So al_28	Sig. (2-tailed) N	.037	.810	.753	.003	.696	.858	.159	.642	.888	.011	.089	.138	.540	.369	.001	.193	.241	.138	.639	.076	.565	.228	.888	.565	.310	.101		.494	.003	.150	.001
	Pearson Correlation	.150	.189	.162	.026	.426	.182	.043	-.105	.111	.068	-.285	.284	-.144	.182	.068	.142	.335	-.032	.018	.217	.352	.068	.111	-.068	.173	.182	.111	1	.000	.137	.303
So al_29	Sig. (2-tailed) N	.356	.242	.317	.872	.006	.262	.793	.520	.494	.676	.074	.075	.374	.262	.676	.383	.035	.846	.914	.178	.026	.676	.494	.676	.284	.262		.494	1.000	.398	.057
	Pearson Correlation	.102	.052	-.053	.375	.140	-.115	.510	.250	.051	.250	.160	.201	.060	-.115	.250	.350	.168	.101	.168	.051	.250	.150	.150	.050	.267	0.000	.455	.000	1	-.109	.459

	Sig. (2-tailed)	.531	.752	.744	.017	.389	.478	.001	.120	.757	.119	.324	.214	.714	.478	.119	.027	.300	.537	.300	.757	.119	.355	.350	.759	.096	1.000	.003	1.000			.503	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Soal_30	Pearson Correlation	.312	.056	.105	-.327	.122	-.378	.089	.055	-.099	.076	-.128	.154	-.039	-.126	.142	.033	-.086	-.066	.330	-.121	-.033	-.033	-.099	-.142	.012	.504	.232	.137	-.109	1		.215
	Sig. (2-tailed)	.050	.730	.520	.039	.452	.016	.585	.738	.542	.639	.431	.344	.810	.439	.382	.841	.600	.687	.038	.456	.841	.841	.542	.382	.943	.001	.150	.398	.503			.183
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.541	.353	.321	.627	.263	.328	.550	.434	.378	.343	.319	.447	.413	.123	.548	.457	.564	.438	.340	.314	.416	.452	.231	.379	.503	.380	.498	.303	.459	.215		
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.044	.000	.102	.039	.000	.005	.016	.030	.045	.004	.008	.449	.000	.003	.000	.005	.032	.049	.008	.003	.151	.016	.001	.016	.001	.057	.003	.183		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8

**Uji Reliabilitas Soal Uji Coba****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.818	.819	30

## Lampiran 9

## Hasil Analisis Uji Coba Soal

	SOAL																														JM LH	Nil ai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
UC 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	90	
UC 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	83	
UC 3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	22	73	
UC 4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21	70	
UC 5	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	22	73	
UC 6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	22	73	
UC 7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	20	67	
UC 8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	21	70	
UC 9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	21	70	
UC 10	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20	67	
UC 11	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	20	67	
UC 12	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	21	70	
UC 13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	20	67	
UC 14	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19	63	
UC 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	19	63	
UC 16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	60	
UC 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	18	60
UC 18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19	63	
UC 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	18	60	
UC 20	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	18	60	
UC 21	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	17	57	



	SOAL																														JM LH	Nil ai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
<b>Validitas</b>	VL D	VL D	VL D	VL D	TD K	VL D	VL D	VL D	VL D	VL D	VL D	VL D	VL D	TD K	VL D	VL D	VL D	VL D	VL D	VL D	VL D	VL D	TD K	VL D	VL D	VL D	VL D	TD K	VL D	VL D	TD K	
<b>TARAF KESUKARAN</b>																																
<b>Taraf Kesukaran</b>	0.6	0.6	0.7	0.8	0.9	0.3	0.6	0.8	0.6	0.5	0.3	0.6	0.8	0.8	0.5	0.5	0.3	0.6	0.3	0.6	0.5	0.5	0.6	0.5	0.3	0.3	0.6	0.7	0.5	0.3		
<b>Kategori</b>	SD G	SD G	SD G	M DH	M DH	SK R	SD G	M DH	SD G	SD G	SD G	SD G	M DH	M DH	SD G	SD G	SK R	SD G	SK R	SD G	SD G	SD G	SD G	SD G	SD G	SK R	SD G	SD G	SD G	SK R		
<b>DAYA PEMBEDA</b>																																
<b>Ba</b>	17	17	16	20	19	8	17	19	14	14	9	15	18	15	14	12	11	14	8	14	14	14	13	13	11	8	16	17	14	9		
<b>Bb</b>	7	8	11	12	15	2	7	13	9	7	4	7	13	15	5	7	0	8	3	9	7	7	10	8	2	2	7	9	6	3		
<b>Pa</b>	0.8 5	0.8 5	0.8	1	0.9 5	0.4	0.8 5	0.9 5	0.7	0.7	0.4 5	0.7 5	0.9	0.7 5	0.7	0.6	0.5 5	0.7	0.4	0.7	0.7	0.7	0.6 5	0.6 5	0.5 5	0.4	0.8	0.8 5	0.7	0.4 5		
<b>Pb</b>	0.3 5	0.4	0.5 5	0.6	0.7 5	0.1	0.3 5	0.6 5	0.4 5	0.3 5	0.2	0.3 5	0.6 5	0.7 5	0.2 5	0.3 5	0	0.4	0.1 5	0.4 5	0.3 5	0.3 5	0.5	0.4	0.1	0.1	0.3 5	0.4 5	0.3	0.1 5		
<b>Daya Pembeda</b>	0.5	0.4 5	0.2 5	0.4	0.2	0.3	0.5	0.3	0.2 5	0.3 5	0.2 5	0.4	0.2 5	0	0.4 5	0.2 5	0.5 5	0.3	0.2 5	0.2 5	0.3 5	0.3 5	0.1 5	0.2 5	0.4 5	0.3	0.4 5	0.4	0.4	0.3		
<b>Kategori</b>	B	B	C	C	J	C	B	C	C	C	C	C	C	J	B	C	B	C	C	C	C	C	J	C	B	C	B	C	C	C		
<b>PEMAKAIAN SOAL</b>																																
<b>Pemakaian Soal</b>	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Buang	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Buang	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Buang	Pakai	Pakai	Pakai	Pakai	Buang	Pakai	Buang		

## Lampiran 10

**Perhitungan Taraf Kesukaran Soal**

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria:

1. Soal dengan P 0,00 sampai <0,30 adalah soal sukar
2. Soal dengan P 0,30 sampai <0,70 adalah soal sedang
3. Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah

No	Kode	Nomor 1
1	UC 1	1
2	UC 2	1
3	UC 3	1
4	UC 4	1
5	UC 5	0
6	UC 6	1
7	UC 7	1
8	UC 8	1
9	UC 9	0
10	UC 10	1
11	UC 11	1
12	UC 12	1
13	UC 13	1
14	UC 14	1
15	UC 15	1
16	UC 16	1
17	UC 17	1
18	UC 18	1
19	UC 19	1



No	Kode	Nomor 1
20	UC 20	0
21	UC 21	0
22	UC 22	1
23	UC 23	1
24	UC 24	1
25	UC 25	0
26	UC 26	0
27	UC 27	1
28	UC 28	1
29	UC 29	0
30	UC 30	0
31	UC 31	1
32	UC 32	0
33	UC 33	0
34	UC 34	0
35	UC 35	0
36	UC 36	0
37	UC 37	1
38	UC 38	0
39	UC 39	0
40	UC 40	0
		24

$$P = \frac{24}{40} = 0,6$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang.

## Lampiran 11

**Perhitungan Daya Pembeda Pembeda Soal**

Rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = daya pembeda

B<sub>A</sub>= banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benarB<sub>B</sub> = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benarJ<sub>A</sub>= banyaknya peserta kelompok atasJ<sub>B</sub>= banyaknya peserta kelompok bawah

Kriteria:

D : 0,00 sampai &lt; 0,20 : jelek

D : 0,20 sampai &lt; 0,40 : cukup

D : 0,40 sampai &lt; 0,70 : baik

D : 0,70 sampai 1,00 : baik sekali

Contoh perhitungan daya pembeda soal pada nomor 1

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
Nomor	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC 1	1	17	UC 21	0
2	UC 2	1	18	UC 22	1
3	UC 3	1	19	UC 23	1
4	UC 4	1	20	UC 24	1
5	UC 5	0	21	UC 25	0
6	UC 6	1	22	UC 26	0
7	UC 7	1	23	UC 27	1
8	UC 8	1	24	UC 28	1
9	UC 9	0	25	UC 29	0
10	UC 10	1	26	UC 30	0
11	UC 11	1	27	UC 31	1

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
Nomor	Kode	Skor	No	Kode	Skor
12	UC 12	1	28	UC 32	0
13	UC 13	1	29	UC 33	0
14	UC 14	1	30	UC 34	0
15	UC 15	1	31	UC 35	0
16	UC 16	1	32	UC 36	0
17	UC 17	1	33	UC 37	1
18	UC 18	1	34	UC 38	0
19	UC 19	1	35	UC 39	0
20	UC 20	0	36	UC 40	0
		17			7

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = \frac{17}{20} - \frac{7}{20} = 0,5$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai daya pembeda yang baik.

Lampiran 12

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

<b>Sekolah</b>	<b>: SMK Palebon Semarang</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pengantar Keuangan dan Akuntansi</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X Akuntansi / 2</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: 1. Laporan Keuangan Perusahaan Jasa</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Laporan Laba/Rugi</b></li><li>• <b>Laporan Perubahan Ekuitas</b></li><li>• <b>Neraca</b></li></ul>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 5 x 45 menit (135 menit)</b>

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan hmaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarainya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.1 Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (Jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi
- 3.9 Menjelaskan tahapan proses pencatatan transaksi
  - 3.9.1 Menjelaskan pengertian laporan keuangan
  - 3.9.2 Menjelaskan macam-macam laporan keuangan
- 4.9 Melakukan langkah-langkah pencatatan transaksi
  - 4.9.1 Menjelaskan cara menyusun laporan keuangan

## **1. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Selama dan setelah proses pembelajaran dalam diskusi, siswa dapat Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.
- 2) Selama dan setelah proses pembelajaran dalam diskusi, siswa dapat menunjukkan perilaku ilmiah (Jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi.
- 3) Setelah siswa melakukan diskusi, siswa dapat menjelaskan pengertian laporan keuangan.
- 4) Setelah siswa dapat menjelaskan pengertian laporan keuangan, siswa dapat menyebutkan macam-macam laporan keuangan.
- 5) Siswadapat menyusun laporan keuangan.

## **2. Materi Pembelajaran**

### **Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa**

Tujuan utama dari siklus akuntansi suatu perusahaan, yaitu untuk menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laoran yang memuat informasi keuangan (*financial*)

tentang akibat-akibat dari transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan yang pokok terdiri atas laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas. Dari laporan-laporan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi, kondisi, dan perkembangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan umumnya terdiri atas :

#### 1. Laporan laba/rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang memuat informasi tentang ikhtisar dari pendapatan yang diperoleh dan beban yang ditanggung perusahaan selama periode tertentu. Jika jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah beban, perusahaan akan memperoleh laba. Sebaliknya, jika jumlah beban lebih besar daripada jumlah pendapatan, perusahaan akan menderita rugi. Dari laporan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui besarnya laba yang diperoleh atau rugi yang ditanggung perusahaan selama periode tertentu.

Secara umum, isi dari laporan laba/rugi terdiri dari dua unsur, yaitu

##### 1. Revenue (hasil) atau pendapatan

Adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan, seperti penjualan barang dagangan, memberikan jasa kepada pelanggan, sewa dari hak milik, penerimaan bunga dari meminjamkan uang, dan pekerjaan lain yang dilakukan untuk mendapatkan hasil. Karena pendapatan merupakan hasil perusahaan yang mengakibatkan bertambahnya kapita/modal, pendapatan dicatat disisi kredit.

##### 2. Expenses (beban-beban)

Adalah pengeluaran uang atas prestasi yang diterima untuk menjalankan perusahaan atau untuk membiayai proses produksi yang digunakan dalam rangka mendapatkan hasil. Beban perusahaan mengakibatkan berkurangnya kapita/modal maka dicatat disisi debet.

Laporan laba/rugi dapat disusun dalam dua langkah:

#### 1. Laporan laba/rugi bentuk single step

Laporan laba/rugi bentuk single step merupakan bentuk laporan laba/rugi yang disusun dengan cara menggabungkan seluruh pos pendapatan dalam satu kelompok dan seluruh pos beban dalam kelompok lain. Laba dan rugi didapat dari jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban.

## 2. Laporan laba/rugi bentuk multiple step

Laporan laba/rugi bentuk multiple step merupakan bentuk laporan laba/rugi yang memberikan informasi yang lebih terperinci dari pos-pos pendapatan maupun pos-pos beban. Pos pendapatan dibedakan menjadi pendapatan operasi dan pendapatan di luar operasi. Adapun beban dibedakan menjadi beban operasi dan beban di luar operasi. Laporan laba/rugi bentuk single step biasanya digunakan oleh perusahaan yang transaksinya tidak terlalu banyak dan kegiatan operasinya masih sederhana. Adapun laporan laba/rugi bentuk multiple step biasanya digunakan perusahaan yang skala usahanya besar dan transaksi serta jumlah akunnya banyak.

Berikut contoh laporan laba/rugi untuk Salon Ratna.

Salon Ratna  
Laporan laba/rugi  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2010

---

Pendapatan salon	Rp. 13.500.000,00
Beban operasi:	
Beban sewa gedung	Rp. 500.000,00
Beban listrik	Rp. 250.000,00
Beban telepon	Rp. 150.000,00
Beban iklan	Rp. 1.250.000,00
Beban gaji	Rp. 4.000.000,00
Beban perlengkapan salon	Rp. 4.000.000,00
Beban penyusutan peralatan salon	Rp. 4.500.000,00
Jumlah beban operasi	(Rp. 14.600.000,00)
Rugi	Rp. 1.100.000,00

### Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan ikhtisar yang menyajikan modal perusahaan beserta perubahannya dalam suatu periode tertentu.

Dalam laporan perubahan modal terdapat unsur-unsur:

- a. Jumlah modal awal
- b. Penambahan modal
- c. Sisa laba atau rugi
- d. Pengambila untuk kepentingan pribadi (*prive*)

Berikut disajikan, transaksi-transaksi yang memengaruhi modal Nona Ratna dalam bentuk laporan perubahan ekuitas.

### Salon Ratna

#### Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2010

Modal Nona Ratna 1 Desember 2010	Rp. 80.000.000,00
Rugi bersih	Rp. 1.100.000,00
<i>Prive</i> Nona Ratna	<u>Rp. 1.000.000,00</u>
Pengurangan modal pemilik	<u>(Rp. 2.100.000,00)</u>
Modal Nona Ratna 31 Desember 2010	<u>Rp.77.900.000,00</u>

### Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai posisi harta, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu periode tertentu. Oleh karena itu, neraca biasa disebut juga laporan posisi keuangan. Harta disusun berdasarkan tingkat kelancara harta menjadi uang (*currentability*). Kewajiban disusun berdasarkan jatuh tempo pembayaran. Neraca dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk stafel dan skontro.



## a. Neraca Bentuk Stafel

Neraca bentuk stafel, yaitu neraca yang menempatkan bagian kewajiban dan modal pemilik dibawah bagian aktiva. Berikut contoh neraca bentuk stafel untuk kasus Salon Ratna.

Salon Ratna		
Neraca		
Per 31 Desember 2010		
<b>Aktiva</b>		
<b>Aktiva lancar</b>		
Kas	Rp. 41.100.000,00	
Piutang usaha	Rp. 3.000.000,00	
Perlengkapan salon	Rp. 2.000.000,00	
Sewa gedung dibayar di muka	Rp. 5.500.000,00	
iklan dibayar di muka	<u>Rp. 300.000,00</u>	
		Rp. 51.900.000,00
<b>Aktiva tetap</b>		
Perlitan salon	Rp. 45.000.000,00	
Akm. Peny, peralatan salon	<u>(Rp. 4.500.000,00)</u>	
		<u>Rp. 40.500.000,00</u>
Jumlah aktiva		<u>Rp. 92.400.000,00</u>
<b>Kewajiban</b>		
<b>Kewajiban jangka pendek</b>		
Utang usaha	Rp. 13.500.000,00	
Utang gaji	<u>Rp. 1.000.000,00</u>	
Jumlah kewajiban jangka pendek		Rp. 14.500.000,00
<b>Modal</b>		
Modal Nona Ratna		<u>Rp. 77.900.000,00</u>
Jumlah kewajiban dan modal		<u>Rp. 92.400.000,00</u>

### b. Neraca Bentuk Skontro

Neraca bentuk skontro, yaitu neraca yang disusun dalam bentuk sebelah menyebelah, bagian aktiva disebelah kiri dan kewajiban serta modal disebelah kanan. Bentuk ini disebut juga bentuk perkiraan karena susunannya menyerupai perkiraan. Neraca bentuk skontro untuk Salon Ratna tampak seperti berikut.

#### Salon Ratna

#### Neraca

Per 31 Desember 2010

(dalam ribuan rupiah)

<b>Aktiva</b>	<b>Kewajiban</b>
<b>Aktiva lancar</b>	<b>Kewajiban lancar</b>
Kas Rp. 41.000	Utang usaha Rp. 41.000
Piutang usaha Rp. 41.000	Utang gaji Rp. 41.000
Perlengkapan salon Rp. 41.000	
Sewa dibayar dimuka Rp. 41.000	
Jumlah aktiva lancar Rp. 41.000	Jumlah utang lancar Rp. 41.000
<b>Aktiva tetap</b>	<b>Modal</b>
Peralatan salon Rp. 41.000	Modal Nona.Ratna Rp. 41.000
Akm.peny.prlt sln Rp. 41.000	
Jumlah aktiva tetap Rp. 41.000	
Jumlah aktiva Rp. 41.000	Jumlah kewajiban Rp. 41.000
	modal

### 3. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran: Kontekstual
2. Metode Pembelajaran : Two Stay Two Stray

### 4. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point
2. Alat/ Bahan : Laptop, White Board, Spidol, Buku, Bolpen, LCD

## 5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

- a. Pendahuluan/ Kegiatan Awal (20 menit)
  - j. Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. (5 menit)
  - k. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dicapai oleh peserta didik. (5 menit)
  - l. Peneliti memberikan pengetahuan tentang proses pembelajaran kontekstual strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) dengan setting TSTS (*Two Stay Two Stray*). (10 menit)
- b. Kegiatan Inti

SISWA	GURU	WAKTU
Relating (mengaitkan) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesertadidikdiberikan materi dan soal studi kasus</li> <li>• Pesertadidikmempelajari materi yang diberikan dengan mengaitkan dengan materi sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk mengingat materi persamaan dasar akuntansi.</li> </ul>	15 menit
Experiencing(mengalami) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik belajar dengan menggunakan metode pembelajaran TSTS.</li> <li>• Pesertadidikmempelajari materi yang diberikan oleh guru dan berupaya menemukan jawaban dari studi kasus yang diberikan guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi gambaran ke peserta didik bahwa transaksi yang ada dalam studi kasus tersebut peserta alami dalam kegiatan sehari-hari.</li> </ul>	10 menit
Applying <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesertadidikbelajar mendemonstrasikanpengetahuan yang dimiliki dengan mencoba memecahkan studi kasus yang diberikan oleh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati dan menilai.</li> </ul>	10 menit

guru.		
Cooperating (berkerjasama) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik belajar dengan berdiskusi kelompok untuk memecahkan studi kasus yang diberikan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri 4 orang yang telah ditentukan oleh guru.</li> </ul>	10menit
Transferring <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan rolling untuk saling mentransfer pengetahuan dari kelompoknya ke kelompok lain dengan alur yang telah ditentukan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta 2 orang dari masing-masing kelompok untuk rolling ke kelompok lain sesuai yang diinstruksikan oleh guru.</li> <li>• Guru mengamati dan menilai.</li> </ul>	30 menit

c. Penutup (40 menit)

1. Guru memberikan evaluasi mengenai jalannya diskusi. (20 menit)
2. Guru memberikan kuis kepada siswa. (15 menit)
3. Guru mengakhiri pembelajaran. (5 menit)

## 2. Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan/ Kegiatan Awal (15menit)

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan berdoa.(5 menit)
- 2) Peneliti membantu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dicapai oleh peserta didik dan memimpin dalam pembentukan kelompok sesuai dengan pertemuan sebelumnya . (10 menit)
- 3) Guru membagikan soal evaluasi akhir siklus I. (5 menit)

- b. Kegiatan Inti (50 menit)
  - Test evaluasiakhir siklus I.
- c. Penutup (25 menit)
  - 1. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan.

## 6. Penilaian

### 1. Aspek Pengetahuan

- 1.1. Jenis/ Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 1.2. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Soal Tes Tertulis
- 1.3. Pedoman Penskoran

<b>Nilai = Jawaban Benar x 40</b>
-----------------------------------

### 2. Aspek Keterampilan

- 2.1. jenis/ Teknik Penilaian : Pengamatan
- 2.2. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi

### 3. Aspek Sikap (optional)

- 3.1. Jenis/ Teknik Penilaian : Pengamatan
- 3.2. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi

#### Indikator, Teknik, dan Bentuk

Indikator pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses penyimpulan yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Lembar Observasi
Ketrampilan	Pengamatan	Lembar Observasi

Terampil dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun dari teman.		
Pengetahuan  Tepat dan benar dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.	Tes Tertulis	Soal Tes Tertulis

### Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Aspek yang diamati	SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)	T.Skor	%	Kriteria
1.	Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru a. Semangat siswa dalam mengikuti penjelasan dari guru b. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru c. Pertanyaan siswa terhadap penjelasan guru d. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru								
2.	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kelompok a. Kerjasama antar siswa dalam bekerja kelompok b. Keaktifan siswa dalam berdiskusi								
1.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas a. Kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas b. Perilaku siswa dalam mengerjakan tugas c. Ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas								
	Total Skor								

Keterangan:

SB :Sangat Baik

B :Baik

CB :Cukup Baik

KB :Kurang Baik

TB :Tidak Baik

## Lampiran 13

**DAFTAR KELOMPOK****KELOMPOK 1**

1. Mayasari Ayu.M
2. Nia Aprilia
3. Nunik Ambarsari
4. Tina Supardi Putri

**KELOMPOK 2**

1. Diah Ayu Novita S
2. Eko Sulistyowati
3. Nurul Azza P
4. Seli Dila Agustina

**KELOMPOK 3**

1. Rizki Amalia
2. Risky Wahyu
3. Umi Ayu L
4. Wahyu Eka Novita S

**KELOMPOK 4**

1. Defi Yanti
2. Lydia Natalia
3. Rina Astari
4. Siti Fatimah

**KELOMPOK 5**

1. Emalia K
2. Ifana K
3. Noor Fitriani
4. Desi Yulindasari

**KELOMPOK 6**

1. Ike Nur Alifah
2. Mutia Choirunnisa
3. Nirmala Harfiansi
4. Wijayanti K.H

**KELOMPOK 7**

1. Adella Prastyadi Putri
2. Diah Ayu P
3. Endang Pujuowati
4. Galuh Kumala Dewi

**KELOMPOK 8**

1. Ayuk Margawati
2. Fifi Ariani
3. Lestari Oktaviana
4. Siti Soraya

**KELOMPOK 9**

1. Ayu Fitri Fauzi
2. Oktavia Listyowati
3. Reni Rozalia
4. Reza Ade Septiyani

**KELOMPOK 10**

1. Vicky Ardiana
2. Qitri Ayu T
3. Karnisa Putri
4. Hidayah Istiani



**KELOMPOK 11**

1. Audi Pramesti
2. Dinar Novianti
3. Fitri Anindya R
4. Yuninda D.S

**KELOMPOK 12**

1. Ana Alifiah
2. Ariska Khoirun nisa
3. Santiningsih
4. Yonna Meyritasari

## Lampiran 14

**Soal Diskusi Siklus I**

1. Pada tanggal 1 Desember 2013. Ny. Pratiwi mendirikan sebuah salon kecantikan yang diberi nama “Salon Cantik”. Pada tanggal 1 tersebut Ny.Pratiwi menyerahkan uang tunai sebesar Rp. 20.000 sebagai setoran modalnya.
2. Pada tanggal 1 Desember Ny.Pratiwi membeli peralatan salon seperti kursi, alat pengering rambut dan alat keriting rambut seharga Rp.10.000.
3. Pada tanggal 5 Desember Ny.Pratiwi membeli perlengkapan salon berupa bahan-bahan pembersih kulit, bahan-bahan make up, bahan pewarna rambut, shampoo dan sebagainya seharga Rp.4000 secara kredit.
4. Dalam waktu 2 minggu “Salon Cantik” telah mendapat langganan yang cukup banyak sebagai promosi mereka diberi pelonggaran waktu beberapa minggu. Jumlah tagihan kepada pelanggan hingga tanggal 15 Desember berjumlah Rp.1500.
5. Tanggal 20 Desember dibayar utang atas pembelian perlengkapan salon tgl 5 Desember yang lalu sebesar Rp.2000.
6. Ny. Pratiwi menyewa sebuah rumah untuk tempat menyelenggarakan kegiatan usahanya. Pada hari ini dibayar sewa rumah bulan Desember sebesar Rp.300.
7. Perusahaan membayar para gajipegawai salon bulan Desember sebesar Rp.450
8. Pada akhir bulan Desember, diterima pembayaran dari para pelanggan yang telah menerima jasa salon kecantikan hingga tanggal 15 Desember sebesar Rp.700.
9. Selama 2 minggu terakhir bulan Desember, salonkecantikan telah memberikan jasanya kepada sejumlah pemakai jasa yang seluruhnya bernilai Rp. 3800.
10. Pada akhir bulan Desember dibayar biaya listrik dan air masing-masing sebesar Rp. 250 dan 150.
11. Persediaan salon yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember berjumlah Rp.3000
12. Pada tanggal 31 Desember Ny.Pratiwi mengambil uang pribadi sebesar Rp.600.

## Diminta

1. Catatlah transaksi-transaksi diatas kedalam persamaan akuntansi.
2. Buatlah laporan laba atau rugi, laoran perubahan ekuitas, dan neraca per 31 Desember 2013 untuk salon cantik.

## Lampiran 15

**KUNCI JAWABAN SOAL DISKUSI SIKLUS I**

## 1. Persamaan akuntansi dari transaksi salon “Cantik”

AKTIVA				PASIVA		
KAS	PIUTANG	PLGKP	PRLTN	UTG	MODAL	KET
+20.000					+20.000	1.setoran awal
-10.000			+10.000			2.pembelian peralatan
		+4.000		+4.000		3.pembelian perlengkapan
	+1.500				+1.500	4.pendapatan salon
-2.000				-2.000		5.pembayaran utang
-300					-300	6.biaya sewa
-450					-450	7.biaya gaji
+700	-700					8.penerimaan piutang
	+3.800				+3.800	9.pendapatan salon
-400					-400	10.b.listrik/air
-600					-600	11.pemakaian perlengkapan
6.950	4.600	3.000	10.000	2.000	22.500	Saldo

## 2. Laporan Laba/Rugi

**SALON CANTIK**  
**Laporan Laba/Rugi**  
**Untuk bulan yang berakhir tanggal 31 desember 2013**

---

Pendapatan salon	Rp. 5.300,00
Biaya-biaya operasional:	
Biaya sewa	Rp. 300,00
Biaya gaji	Rp. 450,00
Biaya listrik	Rp. 400,00
Biaya perlengkapan	<u>Rp.1.000,00</u>
Jumlah biaya operasional	(Rp. 2.150,00)
	<u>Rp. 3.150,00</u>

## 3. Laporan Perubahan Ekuitas

**SALON CANTIK**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk bulan yang berakhir tanggal 31 desember 2013**

---

Modal, 1/12/2013	Rp. 20.000,00
Tambah: Laba bersih bulan des 2013	<u>Rp. 3.150,00</u>
	Rp.23.150,00
Kurang: Pengambilan prive	<u>Rp. 600,00</u>
Modal, 31 desember	Rp.22.550,00

## Lampiran 16

**Soal Kuis Siklus 1**

1. Perkiraan yang dimiliki perusahaan, di antaranya....

1. Kas
2. Piutang usaha
3. Perlengkapan kantor
4. Pendapatan jasa
5. Beban gaji
6. Peralatan kantor
7. Beban penyusutan mesin
8. Asuransi dibayar di muka

Perkiraan yang termasuk harta lancar, yaitu....

- a. 1, 2, 3, dan 5
  - b. 1, 2, 3, dan 8
  - c. 2, 4, 6, dan 8
  - d. 3, 5, 6, dan 7
  - e. 4, 6, 7, dan 8
2. Laporan keuangan dapat di definisikan sebagai....
- a. Laporan bulanan suatu perusahaan yang sahamnya sudah beredar dipasar modal
  - b. Laporan mengenai neraca, laporan laba/rugi dan perubahan ekuitas
  - c. Laporan yang memuat informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan periode tertentu
  - d. Laporan finansial yang dikhususkan untuk perusahaan-perusahaan go public pada periode tertentu
  - e. Laporan bulanan perusahaan ternama
3. Jumlah beban usaha Rp. 10.500.000,00 beban diluar usaha Rp. 1.000.000,00 dan pendapatan usaha Rp. 17.600.000,00 maka laba usahannya adalah....
- a. Rp. 7.500.000,00
  - b. Rp. 11.500.000,00
  - c. Rp. 6.100.000,00
  - d. Rp. 9.500.000,00
  - e. Rp. 8.200.000,00

4. Bentuk laporan keuangan neraca bentuk stafel yang benar adalah....

a. Aktiva pasiva

- xxxx - xxxx

- xxxx - xxxx

b. Pendapatan pasiva

- xxxx - xxxx

- xxxx - xxxx

c. Pendapatan

-xxxx

-xxxx

Beban

-xxxx

-xxxx

d. Aktiva

-xxxx

-xxxx

Pasiva

-xxxx

-xxxx

e. Pendapatan beban

-xxxx - xxxx

-xxxx - xxxx

5. Salon “ Cantik “ memiliki :

Modal awal	Rp. 83.150.000,00
Prive	Rp. 2.800.000,00
Ekuitas akhir	Rp. 94.850.000,00

maka laba bersihnya adalah....

f. Rp. 14.500.000,00

g. Rp. 15.000.000,00

h. Rp. 15.500.000,00

i. Rp. 16.500.000,00

j. Rp. 14.000.000,00

6. Diketahui ekuitas awal januari sebesar Rp. 15.000.000,00 pengambilan prive Rp. 1.300.000,00 dan laba bersih Rp. 4.750.000,00 maka besar ekuitas akhir adalah...
  - a. Rp. 18.000.000,00
  - b. Rp. 18.450.000,00
  - c. Rp. 18.500.000,00
  - d. Rp. 18.750.000,00
  - e. Rp. 19.000.000,00
7. Bila diketahui besarnya ekuitas awal adalah Rp. 7.800.000,00, laba bersih Rp. 1.350.000,00, dan modal akhir Rp. 5.900.000,00, maka besarnya prive adalah...
  - a. Rp. 9.150.000,00
  - b. Rp. 6.540.000,00
  - c. Rp. 3.250.000,00
  - d. Rp. 4.550.000,00
  - e. Rp. 1.900.000,00
8. Dalam laporan laba/rugi diketahui laba bersih sebesar Rp. 2.800.000,00 dan pendapatan jasa Rp. 7.500.000,00 maka jumlah beban sebesar...
  - a. Rp. 4.500.000,00
  - b. Rp. 5.300.000,00
  - c. Rp. 3.300.000,00
  - d. Rp. 4.700.000,00
  - e. Rp. 4.750.000,00
9. Ekuitas akhir desember Rp. 9.000.000,00 pendapatan jasa Rp. 3.500.000,00, beban usaha Rp. 1.250.000,00 dan pengambilan prive Rp. 1.500.000,00 maka besarnya ekuitas awal adalah...
  - f. Rp. 9.500.0000
  - g. Rp. 8.250.0000
  - h. Rp. 7.445.0000
  - i. Rp. 10.900.0000
  - j. Rp. 10.175.0000
10. Jika diketahui selama suatu periode jumlah aktiva bertambah sebesar Rp. 20.000.000,00 dan jumlah kewajiban bertambah sebesar Rp. 18.000.000,00, besar modal selama periode tersebut, yaitu...
  - a. Bertambah sebesar Rp. 38.000.000,00
  - b. Berkurang sebesar Rp. 38.000.000,00

- c. Bertambah sebesar Rp. 2.000.000,00
- d. Berkurang sebesar Rp. 2.000.000,00
- e. Tidak bertambah atau berkurang



## Lampiran 17

**KUNCI JAWABAN SOAL KUIS SIKLUS I**

1. C
2. C
3. C
4. D
5. A
6. B
7. C
8. D
9. B
10. C

## Lampiran 18

**Daftar Nilai Diskusi dan Kuis Siklus I**

No	Nama Kelompok	Siklus I	
		Nilai Diskusi	Nilai Kuis
1	Mayasari Ayu.M	80	70
2	Nia Aprilia	80	80
3	Nunik Ambarsari	<b>70</b>	70
4	Tina Supardi P	<b>70</b>	70
1	Diah Ayu.N.S	<b>70</b>	60
2	Eko Sulistyowati	80	80
3	Nurul Azza P	80	80
4	Seli Dila Agustina	<b>70</b>	70
1	Riski Amaliya	75	80
2	Risky Wahyu	75	80
3	Umi Ayu	80	70
4	Wahyu Eka	75	70
1	Defi Yanti	80	70
2	Lydia Natalia	90	90
3	Rina Astari	75	80
4	Siti Fatimah	85	90
1	Desi Yulindasari	<b>65</b>	70
2	Emalia K	<b>70</b>	80
3	Ifana K	<b>70</b>	70
4	Noor Fitriyani	75	80
1	Ike Nur Alifah	<b>60</b>	70
2	Mutia Choirunnisa	75	80
3	Nirmala Harfiansi	75	70
4	Wijayanti Kusuma.H	90	100
1	Adella prastyadi.P	<b>70</b>	80
2	Diah Ayu P	85	60
3	Galuh Kumala D	<b>70</b>	80
4	Endang Pujowati	80	70
1	Ayuk Margawati	80	70
2	Fifi Ariani	<b>60</b>	80
3	Lestari Oktaviana	<b>65</b>	70
4	Siti Soraya	85	90
1	Ayu Fitri Fauzi	<b>70</b>	70
2	Oktavia Listyawati	75	80

3	Reni Rozalia	80	60
4	Reza Ade Septiyani	75	70
1	Vicky Ardiana	<b>70</b>	70
2	Qitri Ayu T	80	80
3	Karnisa Putri	<b>65</b>	70
4	Hidayah Istiani	<b>65</b>	80
1	Audi Pramesti	75	70
2	Dinar Novianti	85	90
3	F.Anindya.R	80	80
4	Ismi Aprilia. M	70	80
1	Ana Alifiah	<b>70</b>	80
2	Ariska Khoirun Nisa	80	80
3	Santiningih	80	70
4	Yonna Meyritasari	90	80
	Jumlah	3620	3640
	Rata-rata	75.42	75.83
	Jumlah yang tuntas	30	25
	Prosentase	63%	52%
	tertinggi	90	100
	terendah	60	60
	% tuntas	63	52
	5 tidak tuntas	37	48

## Lampiran 19

**SOAL EVALUASI AKHIR SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Pengantar Keuangan dan Akuntansi  
Kelas : X AK  
Kompetensi Dasar : Laporan Keuangan  
Waktu :50 Menit

**Petunjuk Umum**

1. Tulislah lebih dahulu nama, no absen, kelas, sebelum mengerjakan soal ini.
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

**Soal**

1. Informasi akuntansi, antara lain berguna untuk....
  - a. Memperoleh laba
  - b. Memperoleh harta
  - c. Mengambil keputusan
  - d. Memperbesar keputusan
  - e. Memperkecil kerugian
2. Kumpulan perkiraan perusahaan yang saling berhubungan disebut....
  - a. Neraca
  - b. Buku besar
  - c. Jurnal
  - d. Laporan laba/rugi
  - e. Bukti pencatatan
3. Dalam standar akuntansi (SAK) disebutkan bahwa laporan keuangan meliputi....
  - a. Buku besar, jurnal dan kertas kerja
  - b. Neraca, laporan laba/rugi
  - c. Neraca dan laporan perubahan ekuitas
  - d. Neraca dan laporan perubahan ekuitas, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

- e. Neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan ekuitas
4. Agar dapat berguna bagi pemakai, laporan keuangan sebagai informasi keuangan harus mempunyai sifat atau karakteristik sebagai berikut *kecuali*....
    - a. Relevan
    - b. Dapat diandingkan
    - c. Handal
    - d. Bersifat subyektif
    - e. Dapat dipahami
  5. Bentuk laporan laba/rugi yang disusun dengan cara memisahkan pendapatan maupun beban kedalam kelompok operasional dan non operasional yaitu disebut bentuk....
    - a. Skontro
    - b. Lapran
    - c. Multiple step
    - d. Single step
    - e. stafel
  6. Jumlah ekuitas yang dituliskan di neraca berasal dari....
    - a. Ekuitas awal pemilik
    - b. Penambah ekuitas pemilik
    - c. Ekuitas akhir pada laporan perubahan ekuitas
    - d. Ekuitas akhir dari data yang disajikan
    - e. Ekuitas pemilik ditambah dengan ekuitas yang diinvestasikan kepada orang lain
  7. Pos-pos dibawah ini mempengaruhi laporan perubahan ekuitas, kecuali....
    - a. Ekuitas awal
    - b. Investasi tambahan
    - c. Pengambilan prive
    - d. Saldo laba/rugi
    - e. Pendapatan
  8. Unsur-unsur laporan perubahan ekuitas adalah....
    - a. Ekuitas awal dan akhir
    - b. Ekuitas awal, ekuitas akhir dan laba bersih
    - c. Ekuitas akhir dan prive
    - d. Ekuitas awal, ekiutas akhir dan pembelian
    - e. Ekuitas awal, ekuitas akhir, laba bersi dan prive
  9. Berikut perkiraan yang dimasukkan ke kolom laba/rugi dalam kertas kerja, yaitu....

- a. Kas, piutang usaha dan prive
  - b. Pendapatan bunga dan beban perlengkapan
  - c. Simpanan wajib, simpanan sukarela dan utang bank
  - d. Beban gaji, peralatan kantor, dan kendaraan
  - e. Sewa yang masih harus diterima dan bunga yang masih harus dibayar
10. Daftar yang memuat secara terperinci keadaan aktiva, kewajiban, dan modal pemilik suatu perusahaan pada periode tertentu disebut....
- a. Buku besar
  - b. Neraca
  - c. Kuitansi
  - d. Buku harian
  - e. Jurnal keuangan
11. Pemilik perusahaan menambah investasinya sebesar Rp. 20.000.000,00. Dari jumlah tersebut dipakai untuk sebesar Rp. 7.000.000,00. Transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi akan memengaruhi....
- a. Harta saja
  - b. Harta dan utang
  - c. Harta dan modal
  - d. Utang dan modal
  - e. Harta, utang, dan modal
12. Berikut ini adalah aktiva lancar kecuali....
- a. Uang kas rekening giro bank
  - b. Deposito jangka pendek
  - c. Piutang usaha
  - d. Persediaan barang dagangan
  - e. kendaraan
13. Diketahui data dari perusahaan “ Sri Lestari “ sebagai berikut :
- |               |                  |
|---------------|------------------|
| Ekuitas akhir | Rp. 6.200.000,00 |
| Pendapatan    | Rp. 8.000.000,00 |
| Beban gaji    | Rp. 3.750.000,00 |
| Beban sewa    | Rp. 1.200.000,00 |
| Beban bunga   | Rp. 750.000,00   |
| Prive         | Rp. 1.000.000,00 |
- Maka ekuitas awal atas data diatas adalah sebesar....

- a. Rp. 5.000.000,00
- b. Rp. 4.950.000,00
- c. Rp. 4.900.000,00
- d. Rp. 4.850.000,00
- e. Rp. 4.800.000,00

14. Diketahui data sebagai berikut :

Pendapatan	Rp. 30.800.000,00
Jumlah beban	Rp. 25.300.000,00
Ekuitas awal	Rp. 20.000.000,00
Pengambilan prive	Rp. 1.000.000,00

Maka besarnya ekuitas akhir adalah....

- a. Rp. 25.000.000,00
  - b. Rp. 24.500.000,00
  - c. Rp. 24.000.000,00
  - d. Rp. 23.000.000,00
  - e. Rp. 22.000.000,00
15. Aktiva lancar Rp. 5.000.000,00, kewajiban lancar Rp. 6.000.000,00, kewajiban jangka panjang Rp. 1.000.000,00, modal Rp. 12.500.000,00, aktiva tetapnya adalah....
- a. Rp. 14.500.000,00
  - b. Rp. 13.500.000,00
  - c. Rp. 19.500.000,00
  - d. Rp. 18.500.000,00
  - e. Rp. 24.000.000,00
16. Pada 16 januari 2007, benkel mandiri menerima hasil jasanya dari seorang pelanggan sebesar Rp. 2.800.000,00, tetapi baru diterima secara tunai Rp. 2.400.000,00 dan sisanya akan diterima kemudian. Pengaruh transaksi tersebut terhadap persamaan akuntansi, yaitu....
- a. Kas bertambah sebesar Rp. 2.800.000,00  
Piutang usaha berambah Rp. 400.000,00 dan  
Pendapatan jasa bertambah Rp. 3.200.000,00
  - b. Kas brkurag sebesar Rp. 2.800.000,00  
Piutang usaha berkurang Rp. 400.000,00 dan  
Pendapatan jasa bertambah Rp. 3.200.000,00

- c. Kas bertambah sebesar Rp 2.800.000,00  
Piutang usaha bertambah Rp. 400.000,00  
Pendapatan jasa berkurang Rp 3.200.000,00
  - d. Kas berkurang sebesar Rp. 2.800.000,00  
Piutang usaha bertambah Rp. 400.000,00 dan  
Pendapatan jasa berkurang Rp. 2.800.000,00
  - e. Kas bertambah sebesar Rp. 2.400.000,00  
Piutang usaha bertambah Rp. 400.000,00  
Pendapatan jasa bertambah Rp. 2.800.000,00
17. Berikut bukan kesalahan yang menyebabkan ketidakseimbangan neraca saldo yaitu....
- a. Kesalahan yang terjadi dalam menjumlahkan lajur neraca saldo
  - b. Kesalahan menuliskan tanggal dan jumlah yang sesuai dengan pengeluaran yang terjadi dilajur kredit untuk biaya
  - c. Kesalahan menuliskan sebuah saldo perkiraan kedalam lajur yang salah dineraca saldo
  - d. Kesalahan menuliskan angka saldo perkiraan kedalam neraca slado
  - e. Kesalahan menuliskan jumlah kedalam buku besar
18. Dibeli peralatan seharga Rp. 1. 250.000,00 secara tunai. Jurnal yang dibuat untuk transaksi tersebut, yaitu....
- a. Peralatan Rp 1.250.000,00  
Kas Rp. 1.250.000,00
  - b. Peralatan Rp 1.250.000,00  
Utang usaha Rp. 1.250.000,00
  - c. Kas Rp 1.250.000,00  
Peralatan Rp. 1.250.000,00
  - d. Utang usaha Rp 1.250.000,00  
Peralatan Rp. 1.250.000,00
  - e. Peralatan Rp 1.250.000,00  
Modal Rp. 1.250.000,00
19. Diketahui laba usaha tuan adi Rp. 5.000.000,00, pendapatan usaha Rp. 7.000.000,00, pendapatan sewa Rp. 500.000,00 dan pendapatan bunga Rp. 2.000.000,00 maka jumlah beban tuan adi adalah....



- a. Rp. 1.000.000,00
  - b. Rp. 1.750.000,00
  - c. Rp. 2.000.000,00
  - d. Rp. 3.000.000,00
  - e. Rp. 3.500.000,00
20. Diketahui ekuitas awal suatu perusahaan sebesar Rp. 36.000.000,00, ekuitas akhir Rp. 31.000.000,00 dan rugi bersih sebesar Rp. 3.000.000,00 maka besarnya prive adalah...
- a. Rp. 2.000.000,00
  - b. Rp. 3.000.000,00
  - c. Rp. 4.000.000,00
  - d. Rp. 5.000.000,00
  - e. Rp. 6.000.000,00
21. Diterima setoran modal berupa kendaraan seharga Rp. 50.000.000,00 dan kas Rp. 5.000.000,00. Jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi tersebut, yaitu...
- a. Modal Rp. 55.000.000,00  
     Kas Rp. 5.000.000,00  
     Kendaraan Rp. 50.000.000,00
  - b. Kas Rp. 5.000.000,00  
     Modal Rp. 50.000.000,00  
     Kendaraan Rp. 55.000.000,00
  - c. Kas Rp. 5.000.000,00  
     Kendaraan Rp. 50.000.000,00  
     Modal Rp. 55.000.000,00
  - d. Modal Rp. 55.000.000,00  
     Kendaraan Rp. 55.000.000,00
  - e. Kas Rp. 55.000.000,00  
     Modal Rp. 55.000.000,00
22. Nyonya dania mengambil uang dari kas perusahaan sebesar Rp. 1.200.000,00. Perkiraan yang dicatat disebelah kredit yaitu....
- a. Modal sebesar Rp. 1.200.000,00
  - b. Kas sebesar Rp. 1.200.000,00
  - c. Prive Nyonya.Dania sebesar Rp. 1.200.000,00
  - d. Piutang usaha sebesar Rp. 1.200.000,00
  - e. Utang usaha sebesar Rp. 1.200.000,00

23. Jika pada neraca lajur kolom laba/rugi terdapat jumlah Rp. 4.500.000,00 di debet dan Rp. 1.500.000,00 dikredit, artinya perusahaan....
- Memperoleh laba sebesar Rp. 3.000.000,00
  - Mengalami surplus sebesar Rp. 3.000.000,00
  - Mengalami kenaikan modal sebesar Rp. 3.000.000,00
  - Menderita kerugian Rp. 3.000.000,00
  - Mengalami kenaikan deviden Rp. 3.000.000,00
24. Dalam laporan perubahan ekuitas terdapat akun prive, yang dimaksud adalah....
- Penambahan modal kedalam perusahaan
  - Penambahan kas kedalam perusahaan
  - Pengambilan oleh pemilik terhadap kas perusahaan
  - Peminjaman kas oleh pemilik
  - Investasi dari pemilik perusahaan
25. Apabila neraca sebuah perusahaan terdapat unsur-unsur jumlah kewajiban jangka panjang Rp. 4.000.000,00, aktiva lancar Rp. 6.400.000,00, kewajiban jangka pendek Rp. 6.120.000,00 dan ekuitas Rp. 10.780.000,00 maka jumlah aktiva tetapnya adalah....
- Rp. 20.900.000,00
  - Rp. 18.200.000,00
  - Rp. 17.550.000,00
  - Rp. 15.670.000,00
  - Rp. 14.500.000,00

∞∞ SELAMAT MENGERJAKAN ∞∞

## Lampiran 20

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI AKHIR SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Pengantar Keuangan dan Akuntansi

Kelas : X AK

Kompetensi Dasar : Laporan Keuangan

1. C
2. B
3. D
4. D
5. C
6. C
7. E
8. E
9. B
10. B
11. E
12. E
13. A
14. B
15. A
16. E
17. D
18. A
19. C
20. A
21. A
22. C
23. A
24. D
25. E

## Lampiran 21

## Perhitungan Daftar Peringkat Kelompok

No	Nama Kelompok	Siklus I			
		Nilai Dasar		Nilai Kuis	
	<b>Kelompok 1</b>	Angka	Ktgr	Angka	Ktgr
1	Mayasari Ayu.M	43	3	70	4
2	Nia Aprilia	30	2	80	4
3	Nunik Ambarsari	34	2	70	4
4	Tina Supardi P	30	2	70	4
	Jumlah		9		16
	Rata-rata		2.25		4
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 2</b>				
1	Diah Ayu.N.S	29	2	60	3
2	Eko Sulistyowati	30	2	80	4
3	Nurul Azza P	56	3	80	4
4	Seli Dila Agustina	30	2	70	4
	Jumlah		9		15
	Rata-rata		2.25		3.75
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 3</b>				
1	Riski Amaliya	15	1	80	4
2	Risky Wahyu	20	1	80	4
3	Umi Ayu	20	1	70	4
4	Wahyu Eka	30	2	70	4
	Jumlah		5		16
	Rata-rata		1.25		4
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 4</b>				
1	Defi Yanti	31	2	70	4
2	Lydia Natalia	44	3	90	5
3	Rina Astari	17	1	80	4
4	Siti Fatimah	85	5	90	5
	Jumlah		11		18
	Rata-rata		2.75		4.5
	Kriteria	Super Tim			

	<b>Kelompok 5</b>	Angka	Ktgr	Angka	Ktgr
1	Desi Yulindasari	4	1	70	4
2	Emalia K	35	2	80	4
3	Ifana K	62	4	70	4
4	Noor Fitriyani	37	2	80	4
	Jumlah		9		16
	Rata-rata		2.25		4
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 6</b>				
1	Ike Nur Alifah	74	4	70	4
2	Mutia Choirunnisa	31	2	80	4
3	Nirmala Harfiansi	30	2	70	4
4	Wijayanti Kusuma.H	100	5	100	5
	Jumlah		13		17
	Rata-rata		3.25		4.25
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 7</b>				
1	Adelia Putri	20	1	80	4
2	Diah Ayu P	38	2	60	3
3	Galuh Kumala D	46	3	80	4
4	Endang Pujowati	63	4	70	4
	Jumlah		10		15
	Rata-rata		2.5		3.75
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 8</b>				
1	Ayuk Margawati	33	2	70	4
2	Fifi Ariani	37	2	80	4
3	Lestari Oktaviana	19	1	70	4
4	Siti Soraya	32	2	90	5
	Jumlah		7		17
	Rata-rata		1.75		4.25
	Kriteria	Super Tim			
No	Nama Kelompok	Siklus I			
		Nilai Dasar		Nilai Kuis	Poin
	<b>Kelompok 9</b>				
1	Ayu Fitri Fauzi	35	2	70	4

2	Oktavia Listyawati	45	3	80	4
3	Reni Rozalia	55	3	60	3
4	Reza Ade Septiyani	95	5	70	4
	Jumlah		13		15
	Rata-rata		3.2 5		3.75
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 10</b>				
1	Vicky Ardiana	34	2	70	4
2	Qitri Ayu T	20	1	80	4
3	Karnisa Putri	22	2	70	4
4	Hidayah Istiani	25	2	80	4
	Jumlah		7		16
	Rata-rata		1.75		4
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 11</b>				
1	Audi Pramesti	15	1	70	4
2	Dinar Novianti	25	2	90	5
3	F.Anindya.R	15	1	80	4
4	Ismi Aprilia.M	19	1	80	4
	Jumlah		5		17
	Rata-rata		1.25		4.25
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 12</b>				
1	Ana Alifiah	4	1	80	4
2	Ariska Khoirun Nisa	15	1	80	4
3	Santiningasih	20	1	70	4
4	Yonna Meyritasari	15	1	80	4
	Jumlah		4		16
	Rata-rata		1		4
	Kriteria	Super Tim			

**Daftar Peringkat Kelompok  
Siklus I**

<b>Nama Kelompok</b>	<b>Total Skor Tim</b>	<b>Rata-rata Tim</b>	<b>Penghargaan Tim</b>
Kelompok 1	25	1,75	Super Tim
Kelompok 2	24	1,50	Super Tim
Kelompok 3	21	3,75	Super Tim
Kelompok 4	29	1,75	Super Tim
Kelompok 5	24	1,75	Super Tim
Kelompok 6	30	1	Super Tim
Kelompok 7	25	1,25	Super Tim
Kelompok 8	24	3,50	Super Tim
Kelompok 9	28	0,50	Super Tim
Kelompok 10	23	3,25	Super Tim
Kelompok 11	22	3	Super Tim
Kelompok 12	20	3	Super Tim

## Lampiran 22

**Daftar Nilai Soal Evaluasi Akhir Siklus I**

No	Nama	Siklus I	
		Nilai	Keterangan
1	Adella Prastyadi putri	88	Tuntas
2	Ana alifiah	80	Tuntas
3	Ariska khoirun nisa	60	Tidak Tuntas
4	Audi pramesti	84	Tuntas
5	Ayu fitri fauzi	60	Tidak Tuntas
6	Ayuk margawati	80	Tuntas
7	Defi yanti	84	Tuntas
8	Desi yulinda sari	76	Tuntas
9	Diah ayu novita	68	Tidak Tuntas
10	Diah ayu puspitasari	84	Tuntas
11	Dinar novianti	84	Tuntas
12	Eko sulistyowati	68	Tidak Tuntas
13	Emalia kusumaningrum	82	Tuntas
14	Fifi ariani	84	Tuntas
15	Fitri anindya rahmawati	80	Tuntas
16	Galuh kumala dewi	64	Tidak Tuntas
17	Hidayah istiani	84	Tuntas
18	Ifana kistyanningrum	88	Tuntas
19	Ike nur alifah	88	Tuntas
20	Ismi aprilia mayasari	52	Tidak Tuntas
21	Karnisa putri	76	Tuntas
22	Lestari oktaviana	76	Tuntas
23	Lydia natalia	84	Tuntas
24	Mayasari ayu mundhari	72	Tuntas
25	Mutia choirunnisa	52	Tidak Tuntas
26	Nia aprilia	72	Tidak Tuntas
27	Nirmala harfiansi	84	Tuntas
28	Noor fitriyani	80	Tuntas
29	Nunik ambarsari	68	Tidak Tuntas
30	Nurul aza pangestu	68	Tidak Tuntas
31	Oktavia listyowati	82	Tuntas
32	Qitri ayu taqiyah	80	Tuntas
33	Reni rozalia	76	Tuntas



No	Nama	Siklus I	
		Nilai	Keterangan
34	Reza ade septiyani	88	Tuntas
35	Rina astari	84	Tuntas
36	Riski wahyuningsih	80	Tuntas
37	Rizki amalia	76	Tuntas
38	Santningsih	64	Tidak Tuntas
39	Seli dila agustina	76	Tuntas
40	Siti fatimah	88	Tuntas
41	Siti soraya	76	Tuntas
42	Tina supardi putri	82	Tuntas
43	Umi ayu liftiyani	72	Tuntas
44	Vicky ardiana	82	Tuntas
45	Wahyu eka novita sari	84	Tuntas
46	Wijayanti kusuma H	90	Tuntas
47	Yonna meyrításari	64	Tidak Tuntas
48	Endang Pujowati	82	Tuntas
<b>JUMLAH</b>		<b>3696</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>77</b>	



	a. Kemampuan menjawab pertanyaan siswa b. Kemampuan membantu kesulitan siswa		√ √				8		B
5	Kemampuan menggunakan waktu secara efisien a. Ketepatan dalam waktu diskusi		√				4	80	B
6	Kemampuan mengelola kelas a. Kemampuan mengontrol jalannya diskusi b. Kemampuan mengamati jalannya diskusi c. Kemampuan mengatur jalannya diskusi			√ √ √			9	60	CB
7	Kemampuan menutup pelajaran a. Kemampuan guru memberikan kesimpulan		√				4	80	B
8	Kemampuan melaksanakan penilaian (evaluasi) pencapaian hasil belajar a. Kemampuan dalam membuat tes b. Kemampuan melaksanakan tes c. Memberikan penghargaan kepada siswa		√ √ √				12	80	
	Total Skor	10	48	9	0	0	67	80	B

Keterangan:

SB :Sangat Baik

B :Baik

CB :Cukup Baik

KB :Kurang Baik

TB :Tidak Baik

## Lampiran 24

**NILAI AKTIVITAS SISWA  
(Afektif)**

No	Nama	KEAKTIFAN			TOTAL	%	KRITERIA
		Mendengarkan Penjelasan Guru	Proses Pembelajaran	Mengerjakan Tugas			
1	Adella Prastyadi putri	3	4	4	11	73%	B
2	Ana alifiah	4	4	4	12	80%	B
3	Ariska khoirun nisa	4	4	3	11	73%	B
4	Audi pramesti	4	4	4	12	80%	B
5	Ayu fitri fauzi	4	3	3	10	67%	B
6	Ayuk margawati	4	4	4	12	80%	B
7	Defi yanti	4	3	4	11	73%	B
8	Desi yulinda sari	4	5	4	13	87%	SB
9	Diah ayu novita	4	5	5	14	93%	SB
10	Diah ayu puspitasari	3	3	4	10	67%	B
11	Dinar novianti	3	4	3	10	67%	B
12	Eko sulistyowati	4	3	3	10	67%	B
13	Emalia kusumaningrum	4	4	3	11	73%	B
14	Fifi ariani	3	3	2	8	53%	CB
15	Fitri anindya rahmawati	4	4	4	12	80%	B
16	Galuh kumala dewi	3	4	3	10	67%	B
17	Hidayah istiani	3	4	4	11	73%	B
18	Ifana kistyaningrum	5	4	4	13	87%	SB
19	Ike nur alifah	3	3	4	10	67%	B
20	Ismi aprilia mayasari	3	3	3	9	60%	CB
21	Karnisa putri	3	4	3	10	67%	B
22	Lestari oktaviana	4	3	4	11	73%	B
23	Lydia natalia	5	5	5	15	100%	SB
24	Mayasari ayu mundhari	4	5	4	13	87%	SB
25	Mutia choirunnisa	4	5	5	14	93%	SB
26	Nia aprilia	5	5	5	15	100%	SB
27	Nirmala	4	4	4	12	80%	B

	harfiansi						
28	Noor fitriyani	4	4	3	11	73%	B
29	Nunik ambarsari	3	3	3	9	60%	CB
30	Nurul aza pangestu	5	4	3	12	80%	B
31	Oktavia listyowati	3	4	3	10	67%	B
32	Qitri ayu taqiyah	4	4	3	11	73%	B
33	Reni rozalia	4	3	4	11	73%	B
34	<b>Reza ade septiyani</b>	3	4	4	11	73%	B
35	Rina astari	3	3	4	10	67%	B
36	Riski wahyuningsih	3	3	3	9	60%	CB
37	Rizki amalia	4	4	3	11	73%	B
38	Santiningasih	4	4	4	12	80%	B
39	Seli dila agustina	4	3	3	10	67%	B
40	<b>Siti fatimah</b>	5	4	5	14	93%	SB
41	Siti soraya	5	4	4	13	87%	SB
42	Tina supardi putri	4	4	3	11	73%	B
43	Umi ayu liftiyani	3	3	3	9	60%	CB
44	Vicky ardiana	3	3	4	10	67%	B
45	Wahyu eka novita sari	4	4	5	13	87%	SB
46	<b>Wijayanti kusuma H</b>	5	4	4	13	87%	SB
47	Yonna meyritasari	4	3	4	11	73%	B
48	Endang Pujowati	3	4	3	10	67%	B
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>75%</b>	<b>B</b>
	<b>KRITERIA</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>			



Keterangan:

SB :Sangat Baik

B :Baik

CB :Cukup Baik

KB :Kurang Baik

TB :Tidak Baik



**NILAI AKTIVITAS SISWA  
(Psikomotorik)**

No	Nama	Nilai Psikomotorik					Bobot
		SB	B	CB	KB	TB	
1	Adella Prastyadi putri			X			3
2	Ana alifiah		X				4
3	Ariska khoirun nisa		X				4
4	Audi pramesti			X			3
5	Ayu fitri fauzi			X			3
6	Ayuk margawati		X				4
7	Defi yanti		X				4
8	Desi yulinda sari			X			3
9	Diah ayu novita		X				4
10	Diah ayu puspitasari		X				4
11	Dinar novianti			X			3
12	Eko sulistyowati		X				4
13	Emalia kusumaningrum		X				4
14	Fifi ariani		X				4
15	Fitri anindya rahmawati			X			3
16	Galuh kumala dewi			X			3
17	Hidayah istiani			X			3
18	Ifana kistryaningrum			X			3
19	Ike nur alifah			X			3
20	Ismi aprilia mayasari		X				4
21	Karnisa putri			X			3
22	Lestari oktaviana				X		2
23	Lydia natalia	X					5
24	Mayasari ayu mundhari			X			3
25	Mutia choirunnisa		X				4
26	Nia aprilia			X			3
27	Nirmala harfiansi			X			3
28	Noor fitriyani				X		2
29	Nunik ambarsari			X			3
30	Nurul aza pangestu			X			3
31	Oktavia listyowati		X				4
32	Qitri ayu taqiyah			X			3
33	Reni rozalia			X			3
34	<b>Reza ade septiyani</b>		X				4
35	Rina astari		X				4
36	Riski wahyuningsih	X					5

**NILAI AKTIVITAS SISWA  
(Psikomotorik)**

No	Nama	Nilai Psikomotorik					Bobot
		SB	B	CB	KB	TB	
37	Rizki amalia		X				4
38	Santiningasih			X			3
39	Seli dila agustina			X			3
40	<b>Siti fatimah</b>	X					5
41	Siti soraya	X					5
42	Tina supardi putri			X			3
43	Umi ayu liftiyani			X			3
44	Vicky ardiana		X				4
45	Wahyu eka novita sari		X				4
46	<b>Wijayanti kusuma H</b>	X					5
47	Yonna meyritasari			X			3
48	Endang Pujowati			X			3
<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3.52</b>
<b>KRITERIA RATA-RATA</b>							<b>B</b>

Lampiran 26

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

- Sekolah** : SMK Palebon Semarang
- Mata Pelajaran** : Pengantar Keuangan dan Akuntansi
- Kelas/Semester** : X Akuntansi / 2
- Materi Pokok** : 1. Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
- Laporan Laba/Rugi
  - Laporan Perubahan Ekuitas
  - Neraca
- Alokasi Waktu** : 5 x 45 menit (135 menit)

### **C. Kompetensi Inti (KI)**

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan hmaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarainya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### **D. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.2 Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (Jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi
- 3.9 Menjelaskan tahapan proses pencatatan transaksi
  - 3.9.1 Menjelaskan pengertian laporan keuangan
  - 3.9.3 Menjelaskan macam-macam laporan keuangan
- 4.9 Melakukan langkah-langkah pencatatan transaksi
  - 8.9.1 Menjelaskan cara menyusun laporan keuangan

#### **7. Tujuan Pembelajaran**

- 6) Selama dan setelah proses pembelajaran dalam diskusi, siswa dapat Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.
- 7) Selama dan setelah proses pembelajaran dalam diskusi, siswa dapat menunjukan perilaku ilmiah (Jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi.
- 8) Setelah siswa melakukan diskusi, siswa dapat menjelaskan pengertian laporan keuangan.
- 9) Setelah siswa dapat menjelaskan pengertian laporan keuangan, siswa dapat menyebutkan macam-macam laporan keuangan.
- 10) Siswa dapat menyusun laporan keuangan.

## 8. Materi Pembelajaran

### Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Tujuan utama dari siklus akuntansi suatu perusahaan, yaitu untuk menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang memuat informasi keuangan (*financial*) tentang akibat-akibat dari transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan yang pokok terdiri atas laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas. Dari laporan-laporan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui posisi, kondisi, dan perkembangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan umumnya terdiri atas :

#### 2. Laporan laba/rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang memuat informasi tentang ikhtisar dari pendapatan yang diperoleh dan beban yang ditanggung perusahaan selama periode tertentu. Jika jumlah pendapatan lebih besar daripada jumlah beban, perusahaan akan memperoleh laba. Sebaliknya, jika jumlah beban lebih besar daripada jumlah pendapatan, perusahaan akan menderita rugi. Dari laporan tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui besarnya laba yang diperoleh atau rugi yang ditanggung perusahaan selama periode tertentu.

Secara umum, isi dari laporan laba/rugi terdiri dari dua unsur, yaitu

#### 3. Revenue (hasil) atau pendapatan

Adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan, seperti penjualan barang dagangan, memberikan jasa kepada pelanggan, sewa dari hak milik, penerimaan bunga dari meminjamkan uang, dan pekerjaan lain yang dilakukan untuk mendapatkan hasil. Karena pendapatan merupakan hasil perusahaan yang mengakibatkan bertambahnya kapita/modal, pendapatan dicatat disisi kredit.

#### 4. Expenses (beban-beban)

Adalah pengeluaran uang atas prestasi yang diterima untuk menjalankan perusahaan atau untuk membiayai proses produksi yang digunakan dalam rangka mendapatkan hasil. Beban perusahaan mengakibatkan berkurangnya kapita/modal maka dicatat disisi debet.

Laporan laba/rugi dapat disusun dalam dua langkah:

3. Laporan laba/rugi bentuk single step

Laporan laba/rugi bentuk single step meruaka bentuk laporan laba/rugi yang disusun dengan cara menggabungkan seluruh pos pendapatan dalam satu kelompok dan seluruh os beban dalam kelompok lain. Laba dan rugi didapat dari jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban.

4. Laporan laba/rugi bentuk multiple step

Laporan laba/rugi bentuk multiple step merupakan bentuk laporan laba/rugi yang memberikan informasi yang lebih terperinci dari pos-pos pendapatan maupun pos-pos beban. Pos pendapatan dibedakan menjadi pendapatan operasi dan pendapatan di luar operasi. Adapun beban dibedakan menjadi beban operasi dan beban di luar operasi. Laporan laba/rugi bentuk single step biasanya digunakan oleh perusahaan yang transaksinya tidak terlalu banyak dan kegiatan operasinya masih sederhana. Adapun laporan laba/rugi bentuk multiple step biasanya digunakan perusahaan yang skala usahanya besar dan transaksi serta jumlah akunnya banyak.

Berikut contoh laporan laba/rugi untuk Salon Ratna.

Salon Ratna  
Laporan laba/rugi  
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2010

---

Pendapatan salon	Rp. 13.500.000,00
Beban operasi:	
Beban sewa gedung	Rp. 500.000,00
Beban listrik	Rp. 250.000,00
Beban telepon	Rp. 150.000,00
Beban iklan	Rp. 1.250.000,00
Beban gaji	Rp. 4.000.000,00
Beban perlengkapan salon	Rp. 4.000.000,00

Beban penyusutan peralatan salon	Rp. 4.500.000,00
Jumlah beban operasi	(Rp. 14.600.000,00)
Rugi	<u>Rp. 1.100.000,00</u>

### Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan ikhtisar yang menyajikan modal perusahaan beserta perubahannya dalam suatu periode tertentu.

Dalam laporan perubahan modal terdapat unsur-unsur:

- Jumlah modal awal
- Penambahan modal
- Sisa laba atau rugi
- Pengambila untuk kepentingan pribadi (*prive*)

Berikut disajikan, transaksi-transaksi yang memengaruhi modal Nona Ratna dalam bentuk laporan perubahan ekuitas.

#### Salon Ratna

#### Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2010

Modal Nona Ratna 1 Desember 2010	Rp. 80.000.000,00
Rugi bersih	Rp. 1.100.000,00
<i>Prive</i> Nona Ratna	<u>Rp. 1.000.000,00</u>
Pengurangan modal pemilik	<u>(Rp. 2.100.000,00)</u>
Modal Nona Ratna 31 Desember 2010	<u>Rp.77.900.000,00</u>

### Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai posisi harta, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu periode tertentu. Oleh karena itu, neraca biasa disebut juga laporan posisi keuangan. Harta disusun berdasarkan tingkat kelancara harta menjadi uang (*currentability*). Kewajiban disusun berdasarkan jatuh tempo pembayaran. Neraca dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu bentuk stafel dan skontro.

a. Neraca Bentuk Stafel

Neraca bentuk stafel, yaitu neraca yang menempatkan bagian kewajiban dan modal pemilik dibawah bagian aktiva. Berikut contoh neraca bentuk stafel untuk kasus Salon Ratna.

Salon Ratna  
Neraca  
Per 31 Desember 2010

**Aktiva**

**Aktiva lancar**

Kas	Rp. 41.100.000,00	
Piutang usaha	Rp. 3.000.000,00	
Perlengkapan salon	Rp. 2.000.000,00	
Sewa gedung dibayar di muka	Rp. 5.500.000,00	
iklan dibayar di muka	<u>Rp. 300.000,00</u>	
		Rp. 51.900.000,00

**Aktiva tetap**

Perlitan salon	Rp. 45.000.000,00	
Akm. Peny, peralatan salon	<u>(Rp. 4.500.000,00)</u>	
		<u>Rp. 40.500.000,00</u>

Jumlah aktiva		<u>Rp. 92.400.000,00</u>
---------------	--	--------------------------

**Kewajiban**

**Kewajiban jangka pendek**

Utang usaha	Rp. 13.500.000,00
Utang gaji	<u>Rp. 1.000.000,00</u>



Jumlah kewajiban jangka pendek	Rp. 14.500.000,00
<b>Modal</b>	
Modal Nona Ratna	<u>Rp. 77.900.000,00</u>
Jumlah kewajiban dan modal	Rp. 92.400.000,00

---

**b. Neraca Bentuk Skontro**

Neraca bentuk skontro, yaitu neraca yang disusun dalam bentuk sebelah menyebelah, bagian aktiva disebelah kiri dan kewajiban serta modal disebelah kanan. Bentuk ini disebut juga bentuk perkiraan karena susunannya menyerupai perkiraan. Neraca bentuk skontro untuk Salon Ratna tampak seperti berikut.

**Salon Ratna**

**Neraca**

**Per 31 Desember 2010**

**(dalam ribuan rupiah)**

<b>Aktiva</b>		<b>Kewajiban</b>	
<b>Aktiva lancar</b>		<b>Kewajiban lancar</b>	
Kas	Rp. 41.000	Utang usaha	Rp. 41.000
Piutang usaha	Rp. 41.000	Utang gaji	Rp. 41.000
Perlengkapan salon	Rp. 41.000		
Sewa dibayar dimuka	Rp. 41.000		
Jumlah aktiva lancar	Rp. 41.000	Jumlah utang lancar	Rp. 41.000
<b>Aktiva tetap</b>		<b>Modal</b>	
Peralatan salon	Rp. 41.000	Modal Nona.Ratna	Rp. 41.000
Akm.peny.prlt sln	Rp. 41.000		
Jumlah aktiva tetap	Rp. 41.000		
Jumlah aktiva	Rp. 41.000	Jumlah kewajiban modal	Rp. 41.000

## 9. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran: Kontekstual
2. Metode Pembelajaran : Two Stay Two Stray

## 10. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point
2. Alat/ Bahan : Laptop, White Board, Spidol, Buku, Bolpen, LCD

## 11. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### 3. Pertemuan Pertama

- a. Pendahuluan/ Kegiatan Awal (20 menit)
  - 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. (5 menit)
  - 2) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dicapai oleh peserta didik. (5 menit)
  - 3) Peneliti memberikan pengetahuan tentang proses pembelajaran kontekstual strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) dengan setting TSTS (*Two Stay Two Stray*). (10 menit)

### b. Kegiatan Inti

SISWA	GURU	WAKTU
Relating (mengaitkan) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan materi dan soal studi kasus</li> <li>• Peserta didik mempelajari materi yang diberikan dengan mengaitkan dengan materi sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk mengingat materi persamaan dasar akuntansi.</li> </ul>	15 menit
Experiencing(mengalami) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik belajar dengan menggunakan metode pembelajaran TSTS.</li> <li>• Peserta didik mempelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi gambaran ke peserta didik bahwa transaksi yang ada dalam studi kasus tersebut peserta alami dalam</li> </ul>	10 menit

materi yang diberikan oleh guru dan berupaya menemukan jawaban dari studi kasus yang diberikan guru.	kegiatan sehari-hari.	
<p>Applying</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik belajar mendemonstrasikan pengetahuan yang dimiliki dengan mencoba memecahkan studi kasus yang diberikan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati dan menilai.</li> </ul>	10 menit
<p>Cooperating (berkerjasama)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik belajar dengan berdiskusi kelompok untuk memecahkan studi kasus yang diberikan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri 4 orang yang telah ditentukan oleh guru.</li> </ul>	10 menit
<p>Transferring</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan rolling untuk saling mentransfer pengetahuan dari kelompoknya ke kelompok lain dengan alur yang telah ditentukan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta 2 orang dari masing-masing kelompok untuk rolling ke kelompok lain sesuai yang diinstruksikan oleh guru.</li> <li>• Guru mengamati dan menilai.</li> </ul>	30 menit

c. Penutup (40 menit)

1. Guru memberikan evaluasi mengenai jalannya diskusi. (20 menit)
2. Guru memberikan kuis kepada siswa. (15 menit)
3. Guru mengakhiri pembelajaran. (5 menit)

#### 4. Pertemuan Kedua

- a. Pendahuluan/ Kegiatan Awal (15 menit)
  - 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. (5 menit)
  - 2) Peneliti membantu guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dicapai oleh peserta didik dan memimpin dalam pembentukan kelompok sesuai dengan pertemuan sebelumnya . (10 menit)
  - 3) Guru membagi lembar soal evaluasi akhir siklus I. (5 menit)
- b. Kegiatan Inti (50 menit)  
Test evaluasi akhir siklus I.
- c. Penutup (25 menit)  
Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan kesimpulan.

## 12. Penilaian

### 4. Aspek Pengetahuan

- 4.1. Jenis/ Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 4.2. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Soal Tes Tertulis
- 4.3. Pedoman Penskoran

<b>Nilai = Jawaban Benar x 40</b>
-----------------------------------

### 5. Aspek Keterampilan

- 2.1. jenis/ Teknik Penilaian : Pengamatan
- 2.2. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi

### 6. Aspek Sikap (optional)

- 6.1. Jenis/ Teknik Penilaian : Pengamatan
- 6.2. Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar Observasi

#### Indikator, Teknik, dan Bentuk

Indikator Kompetensi	pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap		Pengamatan	Lembar Observasi

<p>a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>c. Toleran terhadap proses penyimpulan yang berbeda dan kreatif.</p>		
<p>Ketrampilan</p> <p>Terampil dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun dari teman.</p>	Pengamatan	Lembar Observasi
<p>Pengetahuan</p> <p>Tepat dan benar dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.</p>	Tes Tertulis	Soal Tes Tertulis

### Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Aspek yang diamati	SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)	T.Skor	%	Kriteria
1.	Keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru a. Semangat siswa dalam mengikuti penjelasan dari guru b. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru c. Pertanyaan siswa terhadap penjelasan guru d. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru								
2.	Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kelompok a. Kerjasama antar siswa dalam bekerja kelompok b. Keaktifan siswa dalam berdiskusi								
3.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas a. Kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas b. Perilaku siswa dalam mengerjakan tugas c. Ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas								
	Total Skor								

Keterangan:

SB :Sangat Baik

B :Baik

CB :Cukup Baik

KB :Kurang Baik

TB :Tidak Baik

## Lampiran 27

**Soal Diskusi Siklus II**

Bengkel “Cahaya Tunggal” dalam bulan Maret 2014 mempunyai transaksi sebagai berikut:

1. Bengkel “Cahaya Tunggal” menerima investasi dari Nyonya Cahaya berupa uang tunai sebesar Rp 10.000.000
2. Membayar sewa kios bulan ini untuk tempat usaha sebesar Rp 3.000.000
3. Membeli perlengkapan bengkel seperti bensin, oli, vaselin, mur baut, dan sebagainya secara tunai Rp 1.000.000
4. Membeli peralatan bengkel berupa mesin kompresor, dongkrak, obeng, dan alat-alat lainnya dari PT Berdikari seharga Rp 45.000.000 baru dibayar tunai Rp 5.000.000 sisanya akan diangsur tiap bulan
5. Pendapatan jasa bengkel yang diterima tunai selama bulan Maret 2014 sebesar Rp 26.000.000
6. Beban yang dibayar selama Maret 2014 terdiri dari gaji karyawan Rp 7.000.000, beban listrik telepon dan air Rp 2.400.000, beban keamanan dan kebersihan Rp 1.000.000, dan beban lain-lain Rp 600.000
7. Nyonya Cahaya mengambil uang tunai sebesar Rp 5.000.000 untuk keperluan pribadinya
8. Pekerjaan bengkel yang telah diselesaikan tetapi pembayarannya belum diterima sebesar Rp 600.000
9. Membayar angsuran utang kepada PT Berdikari sebesar Rp 5.000.000
10. Perlengkapan bengkel yang telah dipakai selama bulan Maret 2014 adalah sebesar Rp 800.000
11. Peralatan bengkel bulan ini nilainya disusutkan 1% dari harga perolehannya.

Diminta:

Catatlah transaksi-transaksi diatas kedalam persamaan akuntansi.

Buatlah laporan laba atau rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca per 31 Maret 2014 untuk Bengkel Cahaya Tunggal!

## Lampiran 28

**Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II**

## 1. Persamaan Akuntansi Bengkel “Cahaya Tunggal”

No	AKTIVA					PASIVA		Keterangan
	Kas	Piutang	Perlengkapan bengkel	Peralatan kantor	Akumulasi penyusutan	Utang Usaha	Modal Ny Cahaya	
1	10000						10000	Modal Awal Beban Sewa
2	-3000						-3000	
3	7000						7000	
	-1000		1000					
4	6000		1000				7000	
	-5000			45000		40000		
5	1000		1000	45000		40000	7000	Pendapatan jasa
	26000						26000	
6	27000		1000	45000		40000	33000	B.gaji B.listrik B.keamanan B.lain-lain
	-11000						-7000	
							-2400	
							-1000	
7	16000		1000	45000		40000	22000	Prive Ny Cahaya
	-5000						-5000	
8	11000		1000	45000		40000	17000	Pendapatan jasa
		6000					6000	
9	11000	6000	1000	45000		40000	23000	
	-5000					-5000		
10	6000	6000	1000	45000		35000	23000	B.Perlengkapan
			-800				-800	
11	6000	6000	200	45000		35000	22200	B.penyusutan
					-450		-450	
	6000	6000	200	45000	-450	35000	21750	
	56750					56750		



## 1. Laporan Laba/Rugi

**BENGKEL CAHAYA TUNGGAL**  
**Laporan Laba/Rugi**  
**Untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2014**

---

Pendapatan salon		Rp. 32.000.000
Biaya-biaya operasional:		
Beban Sewa	Rp	3.000.000
Beban gaji	Rp.	7.000.000
Beban listrik	Rp.	2.400.000
Beban keamanan	Rp.	1.000.000
Beban perlengkapan	Rp.	800.000
Beban penyusutan	Rp	450.000
Beban lain-lain	Rp	<u>600.000</u>
Jumlah biaya operasional		(Rp. 15.250.000)
		<u>Rp. 16.750.000</u>

## 2. Laporan Perubahan Ekuitas

**BENGKEL CAHAYA TUNGGAL**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2014**

---

Modal awal		Rp. 10.000.000
Tambah: Laba bersih bulan des 2013		<u>Rp. 16.750.000</u>
		Rp. 26.750.000
Kurang: Pengambilan prive		<u>(Rp. 5.000.000)</u>
Modal akhir		Rp 21.750.000

## 3. Neraca

**BENGKEL CAHAYA TUNGGAL**  
**Neraca**  
**Per 31 Maret 2014**

Harta		Utang+Modal	
Kas	Rp 6.000.000	Utang Usaha	Rp 35.000.000
Piutang	Rp 6.000.000	Modal Ny Cahaya	Rp 21.750.000
Perlengkapan Bengkel	Rp 200.000		
Peralatan Bengkel	Rp45.000.000		
Akumulasi Penyusutan	(Rp 450.000)		
<b>Jumlah Harta</b>	<b><u>Rp 56.750.000</u></b>		<b><u>Rp 56.750.000</u></b>

## Lampiran 29

**Soal Kuis Siklus II**

1. Daftar yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada saat tertentu adalah....
  - a. Laporan keuangan
  - b. Laporan perubahan ekuitas
  - c. Laporan ekuitas
  - d. Laporan laba/rugi
  - e. Neraca
2. Laporan perubahan ekuitas adalah....
  - a. Laba bersih perusahaan yang merubah keadaan ekuitas
  - b. Perubahan ekuitas perusahaan selama periode tertentu
  - c. Penambahan ekuitas suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu
  - d. Perubahan aktivitas pada suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu
  - e. Pendapatan dan beban suatu perusahaan yang mampu merubah ekuitas
3. Neraca yang disusun sebelah menyebelah antara aktiva dan pasiva disebut berbentuk....
  - a. Tabelaris
  - b. Single step
  - c. Multiple step
  - d. Scontro
  - e. Stafel
4. Data keuangan suatu perusahaan diketahui:
 

Prive	Rp. 1.000.000,00
Laba	Rp. 6.000.000,00
Modal akhir	Rp. 31.000.000,00

 Modal awal yang dimiliki perusahaan, yaitu....
  - a. Rp. 24.000.000,00
  - b. Rp. 25.000.000,00
  - c. Rp. 26.000.000,00
  - d. Rp. 30.000.000,00
  - e. Rp. 31.000.000,00
5. Diketahui modal awal perusahaan sebesar Rp. 16.000.000, jumlah pendapatan sebesar Rp. 200.000.000, jumlah beban usaha sebesar Rp. 192.000.000, pengambilan pribadi pemilik sebesar Rp. 2.000.000. Modal akhir yang dimiliki perusahaan, yaitu....
  - a. Rp. 10.000.000,00
  - b. Rp. 16.000.000,00
  - c. Rp. 22.000.000,00
  - d. Rp. 24.000.000,00
  - e. Rp. 46.000.000,00
6. Sistem informasi keuangan harus jujur dan disajikan secara wajar disebut....
  - a. Relevan
  - b. Daya banding
  - c. Tepat waktu
  - d. Dapat mengerti
  - e. Andal
7. Agar dapat bermanfaat memenuhi kebutuhan pemakai, laporan keuangan sebagai informasi akuntansi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut....

- a. Dapat dipahami
  - b. Keandalan
  - c. Wajar penyajian
  - d. Tidak dapat dibandingkan
  - e. relevan
8. Berikut ini bukan pengertian ekuitas adalah....
- a. Ekuitas = harta – utang
  - b. Ekuitas adalah hak pemilik atas harta perusahaan
  - c. Ekuitas = kekayaan bersih
  - d. Ekuitas = harta + utang+ pendapatan
  - e. Ekuitas menunjukkan investasi pemilik perusahaan
9. Jurnal penutup untuk pengambilan pribadi sebesar Rp. 500.000, yaitu....
- a. Ikhtisar laba/rugi Rp. 500.000,00  
    Modal Rp.500.000,00
  - b. Modal Rp. 500.000,00  
    Ikhtisar laba/rugi Rp.500.000,00
  - c. Prive Rp. 500.000,00  
    Modal Rp.500.000,00
  - d. Modal Rp. 500.000,00  
    Prive Rp.500.000,00
  - e. Ikhtisar laba/rugi Rp. 500.000,00  
    Prive Rp.500.000,00
10. Jurnal pembalik untuk penyesuaian beban gaji yang belum dibayar sebesar Rp. 2000.000, yaitu....
- a. Beban gaji Rp. 2.000.000,00 (D) Kas Rp. 2.000.000,00
  - b. Beban gaji Rp. 2.000.000,00 (D) utang gaji Rp. 2.000.000,00
  - c. utang gaji Rp. 2.000.000,00 (D) beban gaji Rp. 2.000.000,00
  - d. Beban gaji Rp. 2.000.000,00 (D) ikhtisar laba/rugi Rp. 2.000.000,00
  - e. Ikhtisar laba/rugi Rp. 2.000.000,00 (D) beban gaji Rp. 2.000.000,00

## Lampiran 30

**KUNCI JAWABAN SOAL KUIS****1. E****2. B****3. D****4. E****5. D****6. D****7. C****8. C****9. D****10.C**

## Lampiran 31

**Daftar Nilai Soal Diskusi dan Soal Kuis Siklus II**

No	Nama Kelompok	Siklus II	
		Nilai Diskusi	Nilai Kuis
1	Mayasari Ayu.M	90	80
2	Nia Aprilia	80	80
3	Nunik Ambarsari	80	90
4	Tina Supardi P	90	80
1	Diah Ayu.N.S	80	80
2	Eko Sulistyowati	90	90
3	Nurul Azza P	90	80
4	Seli Dila Agustina	80	80
1	Riski Amaliya	80	80
2	Risky Wahyu	85	80
3	Umi Ayu	75	80
4	Wahyu Eka	80	80
1	Defi Yanti	85	80
2	Lydia Natalia	100	90
3	Rina Astari	80	80
4	Siti Fatimah	100	100
1	Desi Yulindasari	75	80
2	Emalia K	80	90
3	Ifana K	80	80
4	Noor Fitriyani	85	90
1	Ike Nur Alifah	75	80
2	Mutia Choirunnisa	80	80
3	Nirmala Harfiansi	85	80
4	Wijayanti Kusuma.H	100	90
1	Adella prastyadi.P	75	70
2	Diah Ayu P	80	80
3	Galuh Kumala D	85	80
4	Endang Pujowati	85	90
1	Ayuk Margawati	80	80
2	Fifi Ariani	75	70
3	Lestari Oktaviana	85	90
4	Siti Soraya	85	90
1	Ayu Fitri Fauzi	85	70
2	Oktavia Listyawati	80	80

3	Reni Rozalia	85	80
4	Reza Ade Septiyani	80	85
1	Vicky Ardiana	75	90
2	Qitri Ayu T	85	80
3	Karnisa Putri	75	80
4	Hidayah Istiani	75	80
1	Audi Pramesti	80	80
2	Dinar Novianti	90	80
3	F.Anindya.R	75	90
4	Ismi Aprilia. M	75	80
1	Ana Alifiah	75	70
2	Ariska Khoirun Nisa	80	80
3	Santinationsih	80	70
4	Yonna Meyritasari	80	70
	Jumlah	3950	3915
	Rata-rata	82.29	81.56
	Jumlah yang tuntas	48	42
	Prosentase	100%	88%

## Lampiran 32

**SOAL EVALUASI AKHIR SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Pengantar Keuangan dan Akuntansi

Kelas : X AK

Kompetensi Dasar : Laporan Keuangan

Waktu :50 Menit

**Petunjuk Umum**

1. Tulislah lebih dahulu nama, no absen, kelas, sebelum mengerjakan soal ini.
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Kerjakan soal-soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

**Soal**

1. Laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, baik didalam maupun diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan adalah....
  - a. Lapoarn keuangan
  - b. Jurnal umum
  - c. Jurnal pembalik
  - d. Jurnal penyesuaian
  - e. Laporan kas
2. Laporan keuangan pada perusahaan jasa terdiri atas....
  - a. Laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, arus as, dan catatan atas laporan keuangan
  - b. Laporan laba/rugi dan neraca
  - c. Laporan perubahan ekuitas dan neraca
  - d. Laporan laba/rugi dan kertas kerja
  - e. Neraca dan kertas kerja
3. Laporan keuangan sebagai tujuan akhir dari seluruh proses akuntansi sangat bermanfaat bagi para pemakainya yaitu untuk....
  - a. Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keuangan
  - b. Sebagai bahan menentukan besar kecilnya laba/rugi perusahaan
  - c. Sebagai pertanggungjawaban pengelola perusahaan kepada pemilik ekuitas dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan
  - d. Sebagai dasar untuk menetapkan gaji karyawan
  - e. Sebagai bahan pertimbangan untuk investasi
4. Unsur-unsur yang diperlukan dalam laporan perubahan ekuitas adalah....
  - a. Ekuitas awal, prive dan ekuitas akhir
  - b. Ekuitas awal, rugi da ekuitas akhir
  - c. Ekuitas awal, laba
  - d. Ekuitas awal, laba/rugi, prive, ekuitas akhir



- e. Ekuitas awal dan ekuitas akhir
- 5. Sifat informasi keuangan yang harus sesuai dengan keperluan para pengambil keputusan disebut....
  - a. Relevan
  - b. Daya banding
  - c. Tepat waktu
  - d. Dapat dimengerti
  - e. Tepat waktu
- 6. Laporan laba/rugi yang disajikan secara langsung, yakni untuk pendapatan dikelompokkan dibagian atas, untuk beban dikelompokkan dibagian bawah disebut berbentuk....
  - a. Scontro
  - b. Stafel
  - c. Tabel
  - d. Single step
  - e. Multiple step
- 7. Laporan laba/rugi menyajikan....
  - a. Harta, utnag, dan ekuitas perusahaan
  - b. Pendapatan dan beban periode tertentu
  - c. Harta dan pendapatan perusahaan
  - d. Harta, utang, ekuitas, pendapatan dan beban
  - e. Utang dan ekuitas
- 8. Dalam kertas kerja kolom laba/rugi dan kolom neraca memperoleh data dari....
  - a. Neraca sisa
  - b. Penyesuaian
  - c. Neraca sisa setelah penyesuaian
  - d. Akun riil
  - e. Akun nominal
- 9. Fungsi laporan keuangan adalah sebagai berikut, kecuali....
  - a. Dapat mengatasi masalah perekonomian internasional
  - b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan
  - c. Memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan
  - d. Angak-angka dalam penyajian menggambarkan nilai saat ini
  - e. Menggambarkan keuangan dimasa lalu
- 10. Ekuitas akhir januari Rp. 5.360.000, pendaptan jasa Rp. 1.675.250, beban operasional Rp. 725.324 dan pengambilan pribadi Rp. 200.000, maka besarnya ekuitas awal adalah....
  - a. Rp. 2.759.426
  - b. Rp. 6.109.926
  - c. Rp. 2.959.426
  - d. Rp. 6.309.926
  - e. Rp. 1.326.000
- 11. Jika diketahui ekuitas awal januari Rp. 1.326.000, laba bersih Rp. 500.000 dan pengambilan pribadi Rp. 300.000 maka besarnya ekuitas akhir adalah....
  - a. Rp. 1.826.000
  - b. Rp. 1.626.000
  - c. Rp. 1.526.000
  - d. Rp. 1.426.000
  - e. Rp. 1.326.000

12. Salon lara memiliki data berikut dalam pembukuannya:

Beban iklan	Rp. 75.000,00
Pendapatan jasa	Rp. 1.750.000,00
Beban sewa	Rp. 100.000,00
Beban gaji	Rp. 350.000,00
Beban perlengkapan	Rp. 200.000,00
Beban lain-lain	Rp. 125.000,00

Dari data diatas, maka....

- Laba Rp. 1.400.000
  - Laba Rp. 1.300.000
  - Laba Rp. 900.000
  - Laba Rp. 750.000
  - Laba Rp. 450.000
13. Apabila dalam sebuah laporan laba/rugi diketahui: pendapatan Rp. 4.000.000 dan beban Rp. 2.500.000 maka perusahaan tersebut laba....
- Rp. 1.000.000
  - Rp. 1.500.000
  - Rp. 2.000.000
  - Rp. 1.550.000
  - Rp. 2.500.000
14. Jika neraca sebuah perusahaan terdapat unsur-unsur jumlah kewajiban jangka panjang Rp. 5.000.000, aktiva lancar Rp. 7.745.660, kewajiban angka pendek Rp.7.326.500 dan ekuitas Rp. 11.550.500 jumlah aktia tetap adalah....
- Rp. 23.877.000,00
  - Rp. 18.877.000,00
  - Rp. 16.131.340,00
  - Rp. 13.877.000,00
  - Rp. 11.131.340,00
15. Berikut ini adalah data pembukuan sebuah perusahaan per 31 Desember 2008

Kas	Rp. 1.000.000,00
Piutang	Rp. 2.000.000,00
Peralatan	Rp. 6.000.000,00
Perlengkapan	Rp. 2.000.000,00
Ekuitas	Rp. 9.600.000,00

Berdasarkan keterangan diatas maka besarnya hutang perusahaan adalah....

- Rp. 2.000.000,00
  - Rp. 3.000.000,00
  - Rp. 2.400.000,00
  - Rp. 4.000.000,00
  - Rp. 3.000.000,00
16. Sumber informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh suatu manajemen perusahaan, yaitu....
- Laporan dari setiap karyawan
  - Data statistik
  - Laporan hasil rapat
  - Informasi akuntansi
  - Informasi dari masyarakat
17. Laporan keuangan harus bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, serta disajikan secara tulus dan jujur. Hal tersebut merupakan salah satu syarat kualitas laporan keuangan, yaitu....

- a. Dapat diuji
  - b. Dapat dibandingkan
  - c. Validitas
  - d. Relevan
  - e. Reliabel
18. Berikut bukan pihak eksternal yang membutuhkan informasi ekuntansi, yaitu...
    - a. Pemilik perusahaan
    - b. Manajer
    - c. Investor
    - d. Kreditor
    - e. Karyawan
  19. Bidang kajian akuntansi yang kegiatannya melakukan pemeriksaan terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan disebut....
    - a. Akuntansi anggaran
    - b. Akuntansi perpajakan
    - c. *Auditing*
    - d. *Cost accounting*
    - e. *Accounting investigation*
  20. Bidang kajian akuntansi yang berkaitan dengan penciptaan dan pengaturan suatu sistem atau prosedur akuntansi yaitu....
    - a. *Cost accounting*
    - b. Akuntansi anggaran
    - c. *Auditing*
    - d. Akuntansi perpajakan
    - e. *Accounting system*
  21. Di beli perlengkapan kantor sebesar Rp. 5.000.000. Dari jumlah tersebut dibayar tunai Rp. 3.000.000 dan sisanya akan dibayar bulan depan. Perkiraan yang akan bertambah di kredit, yaitu....
    - a. Kas sebesar Rp. 2.000.000,00
    - b. Perlengkapan kantor sebesar Rp. 3.000.000,00
    - c. Utang usaha sebesar Rp. 2.000.000,00
    - d. Modal sebesar Rp. 3.000.000,00
    - e. Peralatan kantor sebesar Rp. 3.000.000,00
  22. Transaksi yang mengakibatkan bertambahnya aktiva dan berkurangnya aktiva lain, yaitu....
    - a. Membeli peralatan secara tunai
    - b. Pemilik perusahaan menyetorkan uangnya sebagai modal
    - c. Diterima pelunasan piutang dari pelanggan
    - d. Dibayar utang kepada pelanggan
    - e. Dibayar sewa gedung
  23. Jurnal untuk mencatat transaksi pembelian peralatan secara tunai Rp. 4.000.000, yaitu....
    - a. Peralatan Rp. 4.000.000,00 (D) kas Rp. 4.000.000,00 (K)
    - b. Kas Rp. 4.000.000,00 (D) peralatan Rp. 4.000.000,00 (K)
    - c. Peralatan Rp. 4.000.000,00 (D) utang usaha Rp. 4.000.000,00 (K)
    - d. Utang usaha Rp. 4.000.000,00 (D) peralatan Rp. 4.000.000,00 (K)
    - e. Peralatan Rp. 4.000.000,00 (D) modal Rp. 4.000.000,00 (K)
  24. Jurnal untuk mencatat transaksi penyetoran modal berupa kas sebesar Rp. 25.000.000 dan peralatan sebesar Rp. 5.000.000, yaitu....
    - a. Modal Rp. 30.000.000,00 (D) kas Rp. 25.000.000,00 (K) , peralatan Rp. 5.000.000,00 (K)

- b. Kas Rp. 25.000.000,00 (D) peralatan Rp. 5.000.000,00 (K) , modal Rp. 30.000.000,00 (K)
  - c. Modal Rp. 5.000.000,00 (D) kas Rp. 25.000.000,00 (K) , peralatan Rp. 30.000.000,00 (K)
  - d. Modal Rp. 30.000.000,00 (D) , peralatan Rp. 30.000.000,00 (K)
  - e. Modal Rp. 30.000.000,00 (D) kas Rp. 30.000.000,00 (K)
25. Pada 31 desember terdapat beban gaji yang belum dibayar sebesar Rp. 1.500.000 jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 desember, yaitu....
- a. Beban gaji Rp. 1.500.000,00  
Kas Rp. 1.500.000,00
  - b. Kas Rp. 1.500.000,00  
Beban gaji Rp. 1.500.000,00
  - c. Beban gaji Rp. 1.500.000,00  
Utang gaji Rp. 1.500.000,00
  - d. Beban gaji Rp. 1.500.000,00  
Utang usaha Rp. 1.500.000,00
  - e. Beban gaji Rp. 1.500.000,00  
modal Rp. 1.500.000,00

∞∞ SELAMAT MENGERJAKAN ∞∞

## Lampiran 33

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI AKHIR SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Pengantar Keuangan dan Akuntansi

Kelas : X AK

Kompetensi Dasar : Laporan Keuangan

1. A
2. A
3. C
4. D
5. A
6. D
7. B
8. C
9. A
10. E
11. C
12. C
13. B
14. C
15. D
16. D
17. C
18. D
19. C
20. E
21. C
22. A
23. A
24. B
25. C

## Lampiran 34

**Perhitungan Peringkat Kelompok**

No	Nama Kelompok	Siklus II			
		Nilai Dasar		Nilai Kuis	
	<b>Kelompok 1</b>	Angka	Ktgr	Angka	Ktgr
1	Mayasari Ayu.M	43	3	80	4
2	Nia Aprilia	30	2	80	4
3	Nunik Ambarsari	34	2	90	5
4	Tina Supardi P	30	2	80	4
	Jumlah		9		17
	Rata-rata		2.25		4.25
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 2</b>				
1	Diah Ayu.N.S	29	2	80	4
2	Eko Sulistyowati	30	2	90	5
3	Nurul Azza P	56	3	80	4
4	Seli Dila Agustina	30	2	80	4
	Jumlah		9		17
	Rata-rata		2.25		4.25
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 3</b>				
1	Riski Amaliya	15	1	80	4
2	Risky Wahyu	20	1	80	4
3	Umi Ayu	20	1	80	4
4	Wahyu Eka	30	2	80	4
	Jumlah		5		16
	Rata-rata		1.25		4
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 4</b>				
1	Defi Yanti	31	2	80	4
2	Lydia Natalia	44	3	90	5
3	Rina Astari	17	1	80	4
4	Siti Fatimah	85	5	100	5
	Jumlah		11		18
	Rata-rata		2.75		4.5
	Kriteria	Super Tim			

	<b>Kelompok 5</b>	Angka	Ktgr	Angka	Ktgr
1	Desi Yulindasari	4	1	80	4
2	Emalia K	35	2	90	5
3	Ifana K	62	4	80	4
4	Noor Fitriyani	37	2	90	5
	Jumlah		9		18
	Rata-rata		2.25		4.5
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 6</b>				
1	Ike Nur Alifah	74	4	80	4
2	Mutia Choirunnisa	31	2	80	4
3	Nirmala Harfiansi	30	2	80	4
4	Wijayanti Kusuma.H	100	5	90	5
	Jumlah		13		17
	Rata-rata		3.25		4.25
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 7</b>				
1	Adelia Putri	20	1	70	4
2	Diah Ayu P	38	2	80	4
3	Galuh Kumala D	46	3	80	4
4	Endang Pujowati	63	4	90	5
	Jumlah		10		17
	Rata-rata		2.5		4.25
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 8</b>				
1	Ayuk Margawati	33	2	80	4
2	Fifi Ariani	37	2	70	4
3	Lestari Oktaviana	19	1	90	5
4	Siti Soraya	32	2	90	5
	Jumlah		7		18
	Rata-rata		1.75		4.5
	Kriteria	Super Tim			
No	Nama Kelompok	Siklus II			
		Nilai Dasar		Nilai Kuis	Poin
	<b>Kelompok 9</b>				
1	Ayu Fitri Fauzi	35	2	70	4
2	Oktavia Listyawati	45	3	80	4

3	Reni Rozalia	55	3	80	4
4	Reza Ade Septiyani	95	5	85	5
	Jumlah		13		17
	Rata-rata		3.25		4.25
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 10</b>				
1	Vicky Ardiana	34	2	90	5
2	Qitri Ayu T	20	1	80	4
3	Karnisa Putri	22	2	80	4
4	Hidayah Istiani	25	2	80	4
	Jumlah		7		17
	Rata-rata		1.75		4.25
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 11</b>				
1	Audi Pramesti	15	1	80	4
2	Dinar Novianti	25	2	80	4
3	F.Anindya.R	15	1	90	5
4	Ismi Aprilia.M	19	1	80	4
	Jumlah		5		17
	Rata-rata		1.25		4.25
	Kriteria	Super Tim			
	<b>Kelompok 12</b>				
1	Ana Alifiah	4	1	70	4
2	Ariska Khoirun Nisa	15	1	80	4
3	Santiningasih	20	1	70	4
4	Yonna Meyritasari	15	1	70	4
	Jumlah		4		16
	Rata-rata		1		4
	Kriteria	Super Tim			



**Daftar Peringkat Kelompok****Siklus II**

Nama Kelompok	Total Skor Tim	Rata-rata Tim	Penghargaan Tim
Kelompok 1	26	2	Super Tim
Kelompok 2	26	2	Super Tim
Kelompok 3	21	2,75	Super Tim
Kelompok 4	29	1,75	Super Tim
Kelompok 5	27	2,25	Super Tim
Kelompok 6	30	1	Super Tim
Kelompok 7	27	1,75	Super Tim
Kelompok 8	25	2,75	Super Tim
Kelompok 9	30	1	Super Tim
Kelompok 10	24	2,5	Super Tim
Kelompok 11	22	3	Super Tim
Kelompok 12	20	3	Super Tim

## Lampiran 35

**Daftar Nilai Soal Evaluasi Akhir Siklus II**

No	Nama	Siklus II	
		Nilai	Keterangan
1	Adella Prastyadi putri	84	Tuntas
2	Ana alifiah	68	Tuntas
3	Ariska khoirun nisa	74	Tidak Tuntas
4	Audi pramesti	78	Tuntas
5	Ayu fitri fauzi	90	Tuntas
6	Ayuk margawati	86	Tuntas
7	Defi yanti	92	Tuntas
8	Desi yulinda sari	82	Tuntas
9	Diah ayu novita	78	Tuntas
10	Diah ayu puspitasari	82	Tuntas
11	Dinar novianti	82	Tuntas
12	Eko sulistyowati	86	Tuntas
13	Emalia kusumaningrum	92	Tuntas
14	Fifi ariani	78	Tuntas
15	Fitri anindya rahmawati	86	Tuntas
16	Galuh kumala dewi	90	Tuntas
17	Hidayah istiani	86	Tuntas
18	Ifana kistyaningrum	90	Tuntas
19	Ike nur alifah	86	Tuntas
20	Ismi aprilia mayasari	82	Tuntas
21	Karnisa putri	86	Tuntas
22	Lestari oktaviana	84	Tuntas
23	Lydia natalia	90	Tuntas
24	Mayasari ayu mundhari	84	Tuntas
25	Mutia choirunnisa	82	Tuntas
26	Nia aprilia	90	Tuntas
27	Nirmala harfiansi	84	Tuntas
28	Noor fitriyani	90	Tuntas
29	Nunik ambarsari	88	Tuntas
30	Nurul aza pangestu	84	Tuntas
31	Oktavia listyowati	82	Tuntas
32	Qitri ayu taqiyah	86	Tuntas
33	Reni rozalia	88	Tuntas
34	Reza ade septiyani	76	Tuntas
35	Rina astari	90	Tuntas

No	Nama	Siklus II	
		Nilai	Keterangan
36	Riski wahyuningsih	76	Tuntas
37	Rizki amalia	82	Tuntas
38	Santiningasih	74	Tidak Tuntas
39	Seli dila agustina	82	Tuntas
40	Siti fatimah	100	Tuntas
41	Siti soraya	82	Tuntas
42	Tina supardi putri	82	Tuntas
43	Umi ayu liftiyani	86	Tuntas
44	Vicky ardiana	86	Tuntas
45	Wahyu eka novita sari	84	Tuntas
46	Wijayanti kusuma H	100	Tuntas
47	Yonna meyrirasari	74	Tidak Tuntas
48	Endang Pujowati	84	Tuntas
	<b>JUMLAH</b>	<b>4048</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>84.33333</b>	

No	Keterangan	Siklus II	
		Jumlah	Presentase
1	Tuntas	45	93.75
2	Tidak Tuntas	3	6.25
	<b>JUMLAH</b>	<b>48</b>	<b>100.00</b>

## Lampiran 36

**Hasil Analisis Observasi Aktifitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang diamati	SB (5)	B (4)	CB (3)	KB (2)	TB (1)	T.Skor	%	Kriteria
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Guru melakukan apersepsi b. Guru memotivasi siswa c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√					14	93	SB
2.	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran a. Kemampuan menerapkan strategi REACT dengan setting TSTS b. Ketepatan menggunakan strategi REACT dengan setting TSTS	√					10	100	SB
3.	Kemampuan dalam penguasaan bahan (materi) pelajaran a. Kemampuan menyampaikan materi laporan keuangan perusahaan jasa b. Kejelasan dalam menyampaikan materi kepada siswa	√					9	90	SB
4.	Kemampuan menanggapi respon dan pertanyaan siswa a. Kemampuan menjawab	√					9	90	SB

	pertanyaan siswa b. Kemampuan membantu kesulitan siswa		√						
5.	Kemampuan menggunakan waktu secara efisien a. Ketepatan dalam waktu diskusi		√			4		80	B
6.	Kemampuan mengelola kelas a. Kemampuan mengontrol jalannya diskusi b. Kemampuan mengamati jalannya diskusi c. Kemampuan mengatur jalannya diskusi		√ √ √			12		80	B
7.	Kemampuan menutup pelajaran a. Kemampuan guru memberikan kesimpulan	√				5		100	SB
8.	Kemampuan melaksanakan penilaian (evaluasi) pencapaian hasil belajar a. Kemampuan dalam membuat tes b. Kemampuan melaksanakan tes c. Memberikan penghargaan kepada siswa		√ √ √			12		80	B
	Total Skor	35	40	0	0	0	75	89	SB

Keterangan:

SB :Sangat Baik

B :Baik

CB :Cukup Baik

KB :Kurang Baik

TB :Tidak Baik

## Lampiran 37

## Nilai Aktivitas Siswa

## Aspek Afektif

No	Nama	KEAKTIFAN			TOTAL	%	KRITERIA
		Mendengarkan Penjelasan Guru	Proses Pembelajaran	Mengerjakan Tugas			
1	Adella Prastyadi putri	4	4	4	12	80%	B
2	Ana alifiah	5	5	5	15	100%	SB
3	Ariska khoirun nisa	4	4	3	11	73%	B
4	Audi pramesti	4	4	4	12	80%	B
5	Ayu fitri fauzi	5	4	4	13	87%	SB
6	Ayuk margawati	4	5	5	14	93%	SB
7	Defi yanti	5	4	5	14	93%	SB
8	Desi yulinda sari	4	5	4	13	87%	SB
9	Diah ayu novita	4	5	5	14	93%	SB
10	Diah ayu puspitasari	4	5	4	13	87%	SB
11	Dinar novianti	4	4	4	12	80%	B
12	Eko sulistyowati	4	4	4	12	80%	B
13	Emalia kusumaningrum	5	4	4	13	87%	SB
14	Fifi ariani	4	5	3	12	80%	B
15	Fitri anindya rahmawati	5	4	4	13	87%	SB
16	Galuh kumala dewi	4	4	4	12	80%	B
17	Hidayah istiani	4	5	4	13	87%	SB
18	Ifana kistyaningrum	5	4	5	14	93%	SB
19	Ike nur alifah	4	5	4	13	87%	SB
20	Ismi aprilia mayasari	4	4	3	11	73%	B
21	Karnisa putri	3	4	4	11	73%	B
22	Lestari oktaviana	4	4	4	12	80%	B
23	Lydia natalia	5	5	5	15	100%	SB
24	Mayasari ayu mundhari	4	5	4	13	87%	SB
25	Mutia choirunnisa	4	5	5	14	93%	SB
26	Nia aprilia	5	5	5	15	100%	SB
27	Nirmala harfiansi	4	4	4	12	80%	B

No	Nama	KEAKTIFAN			TOTAL	%	KRITERIA
		Mendengarkan Penjelasan Guru	Proses Pembelajaran	Mengerjakan Tugas			
28	Noor fitriyani	4	4	4	12	80%	B
29	Nunik ambarsari	4	3	4	11	73%	B
30	Nurul aza pangestu	5	4	3	12	80%	B
31	Oktavia listyowati	3	4	4	11	73%	B
32	Qitri ayu taqiyah	5	4	3	12	80%	B
33	Reni rozalia	4	5	4	13	87%	SB
34	<b>Reza ade septiyani</b>	4	4	4	12	80%	B
35	Rina astari	4	4	4	12	80%	B
36	Riski wahyuningsih	3	4	4	11	73%	B
37	Rizki amalia	4	5	3	12	80%	B
38	Santiningih	4	4	4	12	80%	B
39	Seli dila agustina	4	4	4	12	80%	B
40	<b>Siti fatimah</b>	5	5	5	15	100%	SB
41	Siti soraya	5	5	5	15	100%	SB

## Lampiran 38

**Nilai Aktivitas Siswa**  
**(Aspek Psikomotorik)**

No	Nama	Nilai Psikomotorik					Bobot
		SB	B	CB	KB	TB	
1	Adella Prastyadi putri	X					5
2	Ana alifiah		X				4
3	Ariska khoirun nisa	X					5
4	Audi pramesti		X				4
5	Ayu fitri fauzi	X					5
6	Ayuk margawati		X				4
7	Defi yanti	X					5
8	Desi yulinda sari		X				4
9	Diah ayu novita	X					5
10	Diah ayu puspitasari		X				4
11	Dinar novianti		X				4
12	Eko sulistyowati		X				4
13	Emalia kusumaningrum	X					5
14	Fifi ariani		X				4
15	Fitri anindya rahmawati		X				4
16	Galuh kumala dewi	X					5
17	Hidayah istiani		X				4
18	Ifana kistryaningrum		X				4
19	Ike nur alifah		X				4
20	Ismi aprilia mayasari	X					5
21	Karnisa putri		X				4
22	Lestari oktaviana		X				4
23	Lydia natalia	X					5
24	Mayasari ayu mundhari		X				4
25	Mutia choirunnisa		X				4
26	Nia aprilia		X				4
27	Nirmala harfiansi		X				4
28	Noor fitriyani		X				4
29	Nunik ambarsari		X				4
30	Nurul aza pangestu		X				4
31	Oktavia listyowati	X					5
32	Qitri ayu taqiyah		X				4
33	Reni rozalia		X				4
34	<b>Reza ade septiyani</b>	X					5
35	Rina astari	X					5
36	Riski wahyuningsih	X					5



No	Nama	Nilai Psikomotorik					Bobot
		SB	B	CB	KB	TB	
37	Rizki amalia		X				4
38	Santiningasih		X				4
39	Seli dila agustina		X				4
40	<b>Siti fatimah</b>	X					5
41	Siti soraya	X					5
42	Tina supardi putri		X				4
43	Umi ayu liftiyani		X				4
44	Vicky ardiana		X				4
45	Wahyu eka novita sari	X					5
46	<b>Wijayanti kusuma H</b>	X					5
47	Yonna meyritasari	X					5
48	Endang Pujowati		X				4
<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4.38</b>
<b>KRITERIA RATA-RATA</b>							<b>SB</b>

## Lampiran 39

**Daftar Nilai Tes Evaluasi Akhir Siklus I dan Siklus II**

NO	NAMA	NILAI	
		SIKLUS I	SIKLUS II
1	Adella Prastyadi putri	88	84
2	Ana alifiah	80	68
3	Ariska khoirun nisa	60	74
4	Audi pramesti	84	78
5	Ayu fitri fauzi	60	90
6	Ayuk margawati	80	86
7	Defi yanti	84	92
8	Desi yulinda sari	76	82
9	Diah ayu novita	68	78
10	Diah ayu puspitasari	84	82
11	Dinar novianti	84	82
12	Eko sulistyowati	68	86
13	Emalia kusumaningrum	82	92
14	Fifi ariani	84	78
15	Fitri anindya rahmawati	80	86
16	Galuh kumala dewi	64	90
17	Hidayah istiani	84	86
18	Ifana kistyaningrum	88	90
19	Ike nur alifah	88	86
20	Ismi aprilina mayasari	52	82
21	Karnisa putri	76	86
22	Lestari oktaviana	76	84
23	Lydia natalia	84	90
24	Mayasari ayu mundhari	72	84
25	Mutia choirunnisa	52	82
26	Nia aprilina	72	90
27	Nirmala harfiansi	84	84
28	Noor fitriyani	80	90
29	Nunik ambarsari	68	88
30	Nurul aza pangestu	68	84
31	Oktavia listyowati	82	82
32	Qitri ayu taqiyah	80	86
33	Reni rozalia	76	88
34	Reza ade septiyani	88	76
35	Rina astari	84	90
36	Riski wahyuningsih	80	76
37	Rizki amalia	76	82
38	Santiningasih	64	74
39	Seli dila agustina	76	82
NO	NAMA	NILAI	
		SIKLUS I	SIKLUS II
40	Siti fatimah	88	100
41	Siti soraya	76	82

42	Tina supardi putri	82	82
43	Umi ayu liftiyani	72	86
44	Vicky ardiana	82	86
45	Wahyu eka novita sari	84	84
46	Wijayanti kusuma H	90	100
47	Yonna meyritasari	64	74
48	Endang Pujowati	82	84
	<b>JUMLAH</b>	<b>3696</b>	<b>4048</b>
	<b>NILAI RATA-RATA</b>	<b>77</b>	<b>84,33</b>

## Lampiran 40

**Dokumentasi**

Siswa sedang melakukan diskusi kelompok dan peneliti melakukan observasi



Siswa sedang mengerjakan soal kuis



Siswa sedang mengerjakan soal tes evaluasi akhir



Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi akhir